



**GUDANG
GARAM**
PT. GUDANG GARAM Tbk.

2019

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

CONTENTS | DAFTAR ISI

02	Financial Highlights Data Keuangan Pokok
04	Gudang Garam Products Produk-Produk Gudang Garam
06	Company Profile Profil Perseroan
08	Company Milestones Tonggak Sejarah Perseroan
11	The Report of the Board of Commissioners Laporan Dewan Komisaris
15	The Report of the Board of Directors Laporan Direksi
23	Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional
31	Operations Kegiatan Operasional
41	Corporate Sustainability Review Tinjauan Keberlanjutan Perusahaan
49	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan
65	Risk Management Manajemen Risiko
67	Corporate Data Data Perseroan
79	Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian

2019

A YEAR OF CONSIDERABLE ACCOMPLISHMENT TAHUN PENCAPAIAN YANG LUAR BIASA

SHAREHOLDER VALUE NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM

PROFIT FOR THE YEAR UP
39.6 PER CENT TO
RP **10.9** TRILLION

LABA MENINGKAT 39,6%
MENJADI RP 10,9 TRILIUN

EARNINGS PER SHARE
RP **5,655**

LABA PER SAHAM
RP 5.655

DIVIDEND PER SHARE
RP **2,600**

DIVIDEN PER SAHAM
RP 2.600

TRADING HIGHLIGHTS IKHTISAR PERDAGANGAN

SALES REVENUE UP **15.5** PER CENT
TO RP **110.5** TRILLION

PENDAPATAN PENJUALAN NAIK
15,5% MENJADI RP 110,5 TRILIUN

MARKET SHARE INCREASED FROM
23.1 PER CENT TO **25.6** PER CENT

PANGSA PASAR MENINGKAT
DARI 23,1% MENJADI 25,6%

Year (Rp million)	2010	2011	2012	2013	2014
Sales					
Domestic Net Sales	35,779,822	39,790,610	46,983,940	53,119,903	62,273,389
Export Net Sales	1,912,175	2,093,742	2,044,756	2,317,051	2,912,461
Net Sales	37,691,997	41,884,352	49,028,696	55,436,954	65,185,850
Profit					
Gross Profit	8,865,587	10,129,368	9,184,722	10,873,858	13,379,566
Operating Profit	5,857,861	6,838,642	6,025,681	6,691,722	8,626,524
Profit	4,214,789	4,958,102	4,068,711	4,383,932	5,432,667
Profit Attributable to Owners of the Company	4,146,282	4,894,057	4,013,758	4,328,736	5,405,738
Comprehensive Income	-	-	-	-	5,325,317
Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	-	-	-	-	5,298,386
Per Share Data					
Outstanding Shares (in thousand shares)	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088
Earning per Share	2,155	2,544	2,086	2,250	2,810
Balance Sheet					
Total Assets	30,741,679	39,088,705	41,509,325	50,770,251	58,234,278
Total Liabilities	9,421,403	14,537,777	14,903,612	21,353,980	25,099,875
Total Equity	21,320,276	24,550,928	26,605,713	29,416,271	33,134,403
Addition to Fixed Assets	1,193,272	1,664,684	3,339,913	5,544,476	5,709,398
Net Working Capital	14,426,360	16,847,435	16,151,704	14,509,881	14,749,466
Margin and Ratio Analysis (%)					
Gross Profit Margin	23.5%	24.2%	18.7%	19.6%	20.5%
Operating Profit Margin	15.5%	16.3%	12.3%	12.1%	13.2%
Profit Margin	11.2%	11.8%	8.3%	7.9%	8.3%
Profit Margin Attributable to Owners of the Company	11.0%	11.7%	8.2%	7.8%	8.3%
Current Ratio	270.1%	224.5%	217.0%	172.2%	162.0%
Profit to Equity Ratio	19.8%	20.2%	15.3%	14.9%	16.4%
Profit to Asset Ratio	13.7%	12.7%	9.8%	8.6%	9.3%
Debt to Equity Ratio	44.2%	59.2%	56.0%	72.6%	75.8%
Debt to Asset Ratio	30.7%	37.2%	35.9%	42.1%	43.1%
Market Share and Sales Volume Data (in million sticks)					
Market Share (estimated %)	22.0%	20.1%	20.7%	20.6%	21.9%
Domestic Sales	61,465	62,498	68,045	72,475	75,898
Export Sales	6,420	6,109	5,202	4,081	4,699
SKT Sales (hand made)	11,334	10,878	11,674	9,221	8,046
SKM Sales (machine made)	56,551	57,729	61,573	67,335	72,551

2015	2016	2017	2018	2019	Tahun (Rp juta)
67,584,848	73,336,192	80,572,128	93,077,373	108,735,034	Penjualan
2,780,725	2,937,955	2,733,797	2,630,290	1,788,785	Penjualan Bersih Lokal
70,365,573	76,274,147	83,305,925	95,707,663	110,523,819	Penjualan Bersih Ekspor
					Penjualan Bersih
15,485,611	16,616,716	18,221,662	18,644,327	22,783,255	Laba
10,064,867	10,122,038	11,237,253	11,156,804	15,073,090	Laba Kotor
6,452,834	6,672,682	7,755,347	7,793,068	10,880,704	Laba Usaha
6,435,654	6,677,083	7,753,648	7,791,822	10,880,701	Laba
					Laba yang Dapat Diatribusikan kepada
					Pemilik Entitas Induk
6,458,516	6,586,081	7,703,622	7,968,008	10,800,102	Penghasilan Komprehensif
6,441,336	6,590,482	7,701,923	7,966,762	10,800,099	Penghasilan Komprehensif yang Dapat
					Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	Data per Saham
3,345	3,470	4,030	4,050	5,655	Saham dalam Peredaran (dalam ribuan saham)
					Laba per Saham
63,505,413	62,951,634	66,759,930	69,097,219	78,647,274	Neraca
25,497,504	23,387,406	24,572,266	23,963,934	27,716,516	Jumlah Aset
38,007,909	39,564,228	42,187,664	45,133,285	50,930,758	Jumlah Liabilitas
2,894,853	2,494,809	3,230,656	4,037,363	5,166,648	Jumlah Ekuitas
18,523,345	20,294,608	21,153,448	23,281,152	26,822,406	Penambahan Aset Tetap
					Modal Kerja Bersih
22.0%	21.8%	21.9%	19.5%	20.6%	Analisa Laba dan Rasio (%)
14.3%	13.3%	13.5%	11.7%	13.6%	Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan
9.2%	8.7%	9.3%	8.1%	9.8%	Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan
9.2%	8.8%	9.3%	8.1%	9.8%	Rasio Laba terhadap Pendapatan
					Rasio Laba terhadap Pendapatan yang
					dapat Diatribusikan kepada
					Pemilik Entitas Induk
177.0%	193.8%	193.6%	205.8%	206.2%	Rasio Lancar
17.0%	16.9%	18.4%	17.3%	21.4%	Rasio Laba terhadap Ekuitas
10.2%	10.6%	11.6%	11.3%	13.8%	Rasio Laba terhadap Aset
67.1%	59.1%	58.2%	53.1%	54.4%	Rasio Utang terhadap Ekuitas
40.2%	37.2%	36.8%	34.7%	35.2%	Rasio Utang terhadap Aset
21.5%	20.8%	21.4%	23.1%	25.6%	Data Pangsa Pasar dan Jumlah Penjualan
74,696	72,989	75,172	82,092	93,779	(dalam jutaan batang)
3,951	4,087	3,480	3,085	2,163	Pangsa Pasar (perkiraan dalam %)
8,486	8,456	8,619	8,215	8,500	Penjualan Lokal
70,161	68,620	70,033	76,962	87,442	Penjualan Ekspor
					Penjualan SKT
					Penjualan SKM

**HAND MADE
SIGARET KRETEK
TANGAN (SKT)**



Klobot



Sriwedari



Djaja



Patra

**MACHINE MADE
SIGARET KRETEK
MESIN (SKM)**



Gudang Garam Series

**LOW TAR NICOTINE
RENDAH TAR NIKOTIN
(LTN)**



Gudang Garam Signature Mild



Merah Series



Surya Series

GG Move



Surya Pro Mild

GG Mild

Gudang Garam is a leading producer of kretek cigarettes, the clove cigarette synonymous with Indonesia and the dominant cigarette category, drawing on its unique reputation as a major centre of the spice trade. With a population of approximately 266 million, Indonesia represents one of the largest consumer markets in the world with 66 per cent of adult men smoking.

The Company has increased market share to 25.6 per cent of the domestic cigarette market at the end of 2019, based on the data compiled from Nielsen market research, and continues to be a major consumer brand recognized throughout the archipelago. Gudang Garam provides livelihoods for a workforce of 32,491 at the end of 2019, engaged in cigarette manufacturing, marketing, and distribution. In addition to its production facilities, the Company is represented by a total of 66 area offices with 268 points of distribution located throughout Indonesia and services its markets with a sales fleet of over 7,000 vehicles, including motorcycles.

Employee welfare is a priority, from proper safety practices and health facilities to training in leadership, management, clerical and technical skills through a mixture of internal and external courses. Gudang Garam contributes indirectly to the lives of about 4 million people comprising tobacco and clove farmers, retailers and hawkers across the archipelago. The cigarette industry, in which Gudang Garam is a leading player, is a major source of revenue for the Government in excise duty.

Gudang Garam operates production facilities at two main sites each with its own primary and secondary kretek manufacturing operations. The first site is in the town of Kediri, where the Company was founded and home to Gudang Garam headquarters, a busy regional commercial centre with a population of over 290,000. The second site located in Gempol, East Java is 50 kilometres away from Surabaya. Both sites ensure we are well positioned to meet future demand.

Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Dengan total penduduk sekitar 266 juta jiwa, Indonesia merupakan pasar konsumen yang besar dan beragam dengan persentase perokok dewasa yang signifikan yakni 66% laki-laki dewasa di Indonesia diperkirakan adalah perokok.

Berdasarkan riset pasar Nielsen, pada akhir tahun 2019 Gudang Garam meningkatkan pangsa pasar rokok dalam negeri menjadi 25,6% dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi 32.491 orang di akhir tahun 2019 yang terlibat dalam produksi, pemasaran dan distribusi rokok. Perusahaan juga memiliki 66 kantor area dengan 268 titik distribusi di seluruh Indonesia dan armada penjualan lebih dari 7.000 kendaraan termasuk sepeda motor untuk melayani pasar.

Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama, dari standar keselamatan kerja dan penyediaan fasilitas kesehatan hingga pelatihan kepemimpinan, manajemen, administrasi serta keterampilan teknik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar Perusahaan. Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja bagi kurang lebih 4 juta orang yang terdiri dari petani tembakau dan cengkeh, pengecer dan pedagang asongan yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai bagi negara.

Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di Kediri, dengan jumlah penduduk lebih dari 290 ribu jiwa yang merupakan pusat perdagangan regional sekaligus lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berlokasi di Gempol, Jawa Timur yang berjarak 50 kilometer dari Surabaya. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok yang ada.

The Company produces a wide range of kretek cigarettes including low tar nicotine (LTN) variants, as well as traditional hand-rolled kretek. Gudang Garam operates an in-house printing facility and seven subsidiaries engaged in commercial operations:

- PT Surya Pamenang, producing paperboard for Gudang Garam packaging
- PT Surya Madistrindo, sole distributor of the Company's products
- PT Surya Air, Galaxy Prime Ltd. and Prime Galaxy Ltd., providing non-scheduled air transport services
- PT Graha Surya Media, engaged in entertainment services
- PT Surya Inti Tembakau, engaged in tobacco processing industry

Under reference GGRM on the Indonesian Stock Exchange (IDX), the Company's shares were traded in a range from a low of Rp 49,175 to a high of Rp 100,975 per share during 2019. There were no changes to the issued and paid up capital of the Company in 2019 and a dividend of Rp 2,600 per share was distributed from 2018 earnings, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders that was held in June 2019.

Vision

To be a Nation's pride, as a leading and responsible Company providing added value for shareholders and sustainable benefits for stakeholders.

Mission

The founding principles of Gudang Garam, known as the 'Catur Dharma', embrace timeless and relevant values, including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect towards faith, and the recognition of mutual cooperation, considering our employees as partners in business.

Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Gudang Garam mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok, dan di samping itu juga memiliki tujuh anak perusahaan yang sudah beroperasi komersial yaitu:

- PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok
- PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk Perseroan
- PT Surya Air, Galaxy Prime Ltd. dan Prime Galaxy Ltd., penyedia layanan jasa transportasi udara tidak terjadwal
- PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan
- PT Surya Inti Tembakau, bergerak dalam bidang pengolahan tembakau

Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 49.175 hingga Rp 100.975 per lembar saham sepanjang tahun 2019. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2019 dan Perseroan telah membagikan dividen senilai Rp 2.600 per saham dari laba tahun 2018 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2019.

Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Misi

Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan:

- Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
- Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
- Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

2008 - 2009

Subsidiary PT Surya Madistrindo appointed sole distributor Anak perusahaan, PT Surya Madistrindo ditunjuk sebagai distributor tunggal

2008

Celebrated 50th Anniversary since incorporation Perseroan merayakan hari jadinya ke-50

2004

Subsidiary PT Surya Madistrindo established in 2002, commenced operations Anak perusahaan, PT Surya Madistrindo yang didirikan pada tahun 2002 mulai beroperasi

2002

The second manufacturing facility at Gempol launched Fasilitas produksi kedua mulai beroperasi di Gempol

Entry into the SKM LTN segment Memasuki segmen SKM LTN

1993

Subsidiary PT Surya Pamenang established in 1990 to manufacture folding boxboard, commenced operations Anak perusahaan, PT Surya Pamenang sebagai produsen kertas karton yang didirikan pada tahun 1990 mulai beroperasi

1990

Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya

1983

Rachman Halim appointed President Director Rachman Halim diangkat menjadi Presiden Direktur

2009

Susilo Wonowidjojo appointed President Director
Susilo Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Direktur

Juni Setiawati
Wonowidjojo appointed President Commissioner
Juni Setiawati Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Komisaris

2015

Completion of an extensive capital expenditure programme to upgrade production facilities and enhance capacity
Penyelesaian program belanja modal untuk meningkatkan fasilitas dan kapasitas produksi

2018

60th anniversary of the Company
Perayaan hari jadi Perseroan yang ke-60

1980

Major expansions in production capacity
Serangkaian kegiatan peningkatan kapasitas produksi rokok

1979

First cigarette manufacturing machines were installed
Pemasangan mesin pembuat rokok yang pertama

1971

Limited Liability status achieved
Bentuk badan hukum Gudang Garam diubah menjadi Perseroan Terbatas

1958

Company founded by Surya Wonowidjojo in Kediri, East Java
Gudang Garam didirikan oleh Surya Wonowidjojo di Kediri, Jawa Timur



JUNI SETIAWATI WONOWIDJOJO
PRESIDENT COMMISSIONER
PRESIDEN KOMISARIS

Dear Shareholder,

The Economy in 2019

Indonesia's gross domestic product for the year attained a respectable growth rate of 5.0 per cent, slightly down on the previous year's level of 5.2 per cent. Presidential elections were successfully completed with the customary degree of caution among consumers and businesses during campaigning. Despite a series of stimulus measures and low inflation, domestic demand remained soft in the second half. Tourism numbers were also below expectations and both exports and imports were reduced, amidst continued US-China trade tensions and slower global growth.

Supervision and Assessment of the Performance of the Board of Directors

Undeterred by the general weakening in consumer sentiment, the Board of Directors has led the Company to achieve substantial volume growth despite intense competition in a tighter market. The result has been a new record in sales revenues and improved earnings.

Evaluation of the performance of the Board of Directors takes into account individual Director's operational and functional responsibilities as well as the management of budget and controls. The evaluation process helps contribute to the direction of future policy, planning and performance management. The Board of Commissioners continued to oversee the Nomination and Remuneration function and the work of the independent Audit Committee.

Oversight of Company Strategy

The Board of Commissioners completed a number of joint meetings between Commissioners and Directors at which key market, economic and operating issues were addressed. In reviews of the Company's business plans, targets, strategic risk analysis, all matters raised have been addressed and where necessary, subject to further action during the year. The Company's execution of business strategy – which is discussed in the Report of the Board of Directors - has been reviewed favourably.

Pemegang Saham yang terhormat,

Perekonomian Tahun 2019

Indonesia pada tahun 2019 membukukan kenaikan produk domestik bruto yang cukup tinggi, yakni sebesar 5,0 persen, sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,2 persen. Pemilihan presiden diselesaikan dengan baik, meskipun ada kekhawatiran di pihak konsumen dan sektor usaha selama kampanye berlangsung. Inisiatif pemberian stimulus oleh pemerintah dan angka inflasi yang rendah masih belum mampu untuk menaikkan angka permintaan domestik pada semester kedua tahun 2019. Jumlah wisatawan juga di bawah perkiraan, sementara ekspor dan impor menurun di tengah perang dagang yang terus berlanjut antara AS dan Cina serta perlambatan tingkat pertumbuhan ekonomi dunia.

Pengawasan dan Penilaian atas Kinerja Direksi

Tidak banyak terpengaruh oleh sentimen konsumen yang cenderung lesu, Perseroan di bawah pimpinan Direksi berhasil mencatatkan kenaikan volume penjualan yang tinggi di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Pendapatan penjualan mencatat rekor tertinggi dan laba meningkat.

Penilaian terhadap kinerja Direksi mencakup penilaian terhadap tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan fungsi dan aktivitas operasional Perusahaan, serta penanganan pengelolaan anggaran dan pengawasan yang baik. Proses penilaian kinerja tersebut membantu Perseroan dalam langkah penetapan kebijakan, perencanaan usaha dan pengelolaan kinerja di masa mendatang. Dewan Komisaris juga terus melakukan pengawasan terhadap fungsi Nominasi dan Remunerasi serta tugas Komite Audit independen.

Pengawasan terhadap Strategi Perseroan

Dewan Komisaris mengikuti sejumlah rapat bersama Direksi dengan pembahasan di antaranya meliputi kondisi pasar, perekonomian dan kegiatan operasional. Dalam pengkajian rencana usaha, target dan analisa risiko strategis, semua permasalahan telah dibahas dengan baik dan, jika diperlukan, akan ditindaklanjuti pada tahun berjalan. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan strategi bisnis Perseroan sepanjang tahun 2019 yang diulas dalam Laporan Direksi telah dijalankan dengan baik.

Governance

The Report of the Board of Directors on the Company's business in 2018 was approved at the Annual General Meeting of Shareholders in 2019, including the declaration of a dividend to shareholders and full disclosure of the outcome of the annual meeting is included in the Governance section of this report. Three new Directors were appointed in 2019 with approval of the Annual General Meeting of Shareholders. There were no changes to the Board of Commissioners.

Assessment of the Business Outlook prepared by the Board of Directors

At the close of 2019, Indonesia's leadership was beginning to come to terms with the potential threat to society from COVID-19. The situation has rapidly escalated and as this report is being published the country is in the midst of virtual shutdown, as is the case with leading economies worldwide in unprecedented conditions. The Board of Directors, having successfully executed the Company's strategy in 2019, had already carefully factored in the likelihood of deterioration in market conditions due to the increase in excise duty/ minimum suggested retail price (HJE) applicable in 2020. The COVID-19 threat represents an additional severe challenge, to further weaken demand amidst a slowdown in consumer spending. Under current circumstances the Board of Directors and Board of Commissioners are monitoring the situation very closely and will continue to do so.

Appreciation

In marking a highly successful year, the Board of Commissioners extends our thanks for the efforts of our employees and management team, the support of our business partners, our suppliers, retailers and not least our customers for continuing to put their faith in our brands. We also offer our appreciation for the participation of all stakeholders and partners in our social responsibility and environmental management programmes, demonstrating a positive difference to everyone involved.

For and on behalf of the Board of Commissioners,

Tata Kelola

Laporan Direksi tentang pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2018 dan pembagian dividen telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut secara lengkap disampaikan pada bagian Tata Kelola dalam laporan ini. Perseroan mengangkat tiga Direktur baru pada tahun 2019 dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

Penilaian atas Tinjauan Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Pada akhir tahun 2019 pemerintah Indonesia mulai menyadari dahsyatnya bahaya COVID-19 terhadap masyarakat. Situasi berubah dengan sangat cepat dan pada saat laporan ini dipublikasikan, di Indonesia sedang dijalankan kebijakan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB, sebagaimana yang diberlakukan juga di negara-negara besar lainnya di dunia dalam menghadapi kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Setelah berhasil menjalankan strategi Perseroan pada tahun 2019, Direksi telah memperkirakan kemungkinan terjadinya penurunan permintaan pasar akibat kenaikan tarif cukai/harga jual eceran (HJE) minimum pada tahun 2020. Ancaman COVID-19 membuat tantangan semakin berat, karena akan semakin melemahkan permintaan pasar di tengah menurunnya tingkat belanja konsumen. Direksi maupun Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan situasi ini dengan seksama.

Ucapan Terima Kasih

Atas kinerja yang baik di tahun 2019, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerja keras karyawan dan tim manajemen Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada pelanggan kami atas kepercayaan yang diberikan terhadap produk Perseroan dan tentunya kepada mitra usaha, pemasok, peritel yang senantiasa mendukung kami. Apresiasi juga kami tujukan kepada semua pemangku kepentingan dan mitra kami dalam penyelenggaraan berbagai program tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif bagi semua orang yang terlibat.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,



Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner
Presiden Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS



(Kiri ke kanan / left to right)

Frank W. van Gelder
(Independent/Independen)

Lucas Mulia Suhardja

Gotama Hengdratsonata
(Independent/Independen)



SUSILO WONOWIDJOJO
PRESIDENT DIRECTOR
PRESIDEN DIREKTUR

Dear Shareholder,

Unprecedented Times

I am pleased to report that 2019 has been a year of considerable accomplishment, continuing a solid track record. This includes a sustained growth trajectory in recent years and exceptional bottom line profit for the year, representing a ten-year high. We have maintained superior returns to shareholders in dividends.

The results stand out in light of increased competition as industry demand weakened further and consumers continued to switch to lower priced brands. Market share increased from 23.1 per cent to 25.6 per cent, according to market research firm Nielsen Indonesia.

Here are the performance highlights for the year:

- Sales revenue up 15.5 per cent to Rp 110.5 trillion
- Gross profit up 22.2 per cent to Rp 22.8 trillion
- Profit for the year up 39.6 per cent to Rp 10.9 trillion
- Earnings per share Rp 5,655 and Dividend per share Rp 2,600 distributed from 2018 earnings.

Our track record has contributed to build financial resilience and flexibility in terms of liquidity, to maintain a conservative level of debt and a strong balance sheet. Such resilience and strength has never been more important than today. The lightning spread of the COVID-19 virus has stunned governments and citizens as the world grapples with unprecedented challenges to preserve life, develop preventative treatments and manage the economic fallout. The management team at Gudang Garam is prepared and committed to face these challenging times and we record our support for and thanks to our employees, local communities and our appreciation to all stakeholders.

Pemegang Saham yang terhormat,

Masa-masa yang Belum Pernah Terjadi Sebelumnya

Saya sampaikan bahwa di tahun 2019 Perseroan mencatat prestasi yang tinggi, melanjutkan rekam jejaknya yang solid, meliputi pertumbuhan penjualan yang terus berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir dan juga berhasil membukukan laba tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir. Kami mampu mempertahankan tingkat pengembalian yang tinggi dalam bentuk pembagian dividen bagi para pemegang saham.

Perseroan mencatat kinerja yang memuaskan sepanjang tahun 2019 di tengah persaingan yang kian ketat akibat terus menurunnya permintaan dan beralihnya konsumen ke produk berharga lebih murah. Pangsa pasar Perseroan meningkat dari 23,1% menjadi 25,6% berdasarkan data perusahaan riset pasar Nielsen Indonesia.

Berikut ikhtisar kinerja Perseroan pada tahun 2019:

- Pendapatan penjualan meningkat 15,5% menjadi Rp 110,5 triliun
- Laba bruto naik 22,2% menjadi Rp 22,8 triliun
- Laba meningkat 39,6% menjadi Rp 10,9 triliun
- Laba per saham Rp 5.655 dan dividen per saham Rp 2.600 dibagikan dari laba tahun 2018.

Rekam jejak Perseroan menjadikan Perseroan memiliki posisi yang solid dan fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pendanaan dan mempertahankan tingkat pinjaman yang konservatif serta neraca yang mantap. Ketangguhan dan keunggulan ini sangatlah penting terutama di saat seperti sekarang. Wabah virus COVID-19 menyebar sangat cepat yang membuat pemerintah dan masyarakat di banyak negara terperangah. Seluruh dunia harus menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk menyelamatkan nyawa, mengembangkan pengobatan untuk mencegah penyebaran dan mengatasi dampaknya yang merugikan perekonomian. Tim manajemen Gudang Garam siaga dan berkomitmen untuk dapat melalui masa-masa penuh tantangan ini. Kami mendukung dan berterima kasih kepada karyawan maupun masyarakat di lingkungan kami serta apresiasi juga kami tujukan kepada semua pihak yang berkepentingan.

Before these extraordinary events, we had anticipated a slowdown in our markets in 2020. This partly reflected the easing in economic growth rates over the course of last year and muted consumer confidence, but the key consideration has been a substantial increase in excise duty applicable in 2020 as well as compliance with new regulations on suggested minimum retail price levels. As the entire industry responds to these changes the likelihood of further market tightening may be accompanied by pressure on margins.

Sebelum terjadinya pandemi ini, kami telah memperkirakan pasar akan melemah pada tahun 2020 antara lain dikarenakan melambannya laju pertumbuhan ekonomi tahun lalu dan menurunnya kepercayaan konsumen. Selain itu, kenaikan tarif cukai yang besar di tahun 2020 dan ketentuan kenaikan harga jual eceran minimum yang tinggi juga mendasari perkiraan kami diatas. Seiring dengan respon industri dalam menghadapi perubahan-perubahan ini, kompetisi diperkirakan akan menjadi semakin ketat dan disertai dengan tekanan pada margin.

**A SUSTAINABLE
BUSINESS STRATEGY
STRATEGI USAHA YANG
BERKESINAMBUNGAN**

Quality and Choice

We are committed to ensure that Gudang Garam Brands provide our consumers with the best choice, consistent freshness and quality, ease of availability and satisfaction.

Kualitas dan Pilihan

Komitmen kami adalah memastikan konsumen dapat menikmati produk-produk Gudang Garam sebagai pilihan yang terbaik, kualitas dan kesegarannya senantiasa terjaga, mudah diperoleh dan memberikan kepuasan.

01

Responsibility

We regard effective governance, regulatory compliance, respect for the environment and the pursuit of innovation and learning as the foundation for every aspect of our operations.

Tanggung Jawab

Bagi kami, tata kelola yang efektif, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, kepedulian terhadap lingkungan hidup dan inovasi serta pembelajaran mendasari setiap aspek operasional Perseroan.

04

Strategy

Our business strategy remains focused on four core goals. These are **consistency and excellence** in quality and choice to meet customer needs, the **development of people**, the delivery of **value to all stakeholders** and **responsibility** in being fully compliant with all laws and regulations.

Strategi

Strategi bisnis Perseroan berfokus pada empat tujuan utama. **Konsistensi dan keunggulan** dari segi kualitas dan pilihan produk agar kebutuhan konsumen terpenuhi; **pengembangan sumber daya manusia**; memberikan **nilai bagi para pemangku kepentingan** dan **bertanggung jawab** mematuhi semua peraturan dan undang-undangan yang berlaku.

02

People Development

We seek to leverage the principles of our founder in caring for our employees, recognizing them as partners in our business, alongside our trading, equipment and service suppliers and the communities around us.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Prinsip-prinsip yang digagas pendiri Gudang Garam terus kami wujudkan dengan memberikan perhatian penuh kepada karyawan, menganggap mereka sebagai mitra usaha, sama seperti mitra dagang maupun para pemasok dan masyarakat sekitar.

03

Stakeholder Value

The sustainability of our business is dependent upon our ability to deliver value through sound earnings and dividends and prudent risk management.

Nilai bagi Para Pemangku Kepentingan

Keberlanjutan usaha Perseroan bergantung pada kemampuan kami untuk memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan, dalam bentuk laba dan dividen yang memadai dan mengelola risiko dengan bijaksana.

Performance and Targets

The results for the year were in accord or better than our internal forecasts and targets. The Company delivered a substantial improvement in sales revenue growth and expanded market share. Our manufacturing operations have been run efficiently and responsibly with effective cost discipline to achieve margin improvements. In marketing, sales and distribution we have met our goal to ensure Gudang Garam brands were prominent in all retail channels. Sales in all segments were improved with an overall increase in volume of over 12 per cent to 95.9 billion sticks. Capital expenditure was carried out in line with our business needs and the Human Resources team has continued to invest in talent management and leadership development.

Gudang Garam in the Community

Corporate social responsibility programmes in 2019 covered activities relating to cultural beliefs, education and social infrastructure including safe and adequate living conditions. In response to the ongoing threat of COVID-19 the Company has taken a number of measures to protect our employees, including education and dissemination of information on minimizing risk of infection, cleaning and disinfection of company areas and internal medical clinics, provision of temperature measuring equipment and sanitizing gels.

Governance Implementation

Governance is an integral part of the Company's business and marketing strategies and the execution of our policies. The Board of Commissioners and the Board of Directors undertook regular reviews to ensure annual business plans and objectives were appropriate and achievable. Quarterly reviews of the Company's financial accounts were undertaken by our independent Audit Committee and the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners. Internal audit, risk and control routines protect the integrity of our operations at all times.

Changes to the Board of Directors

Approval was obtained at the Annual General Meeting of Shareholders for three new appointments to the Board of Directors in 2019, namely Susanto Widiatmoko as Director for Human Resources and General Affairs, Andik Wahyudi, Director for Production at the Kediri site and Hamdhany Halim, Director for Production at Gempol. The resignation of Ms. Lengga Nurullah from her position as a Director was formally accepted at the Annual General Meeting of Shareholders and we thank her for her contribution.

Kinerja dan Target

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2019 sesuai atau lebih baik dibanding perkiraan maupun target internal kami. Perseroan mencatat kenaikan pertumbuhan penjualan yang tinggi dan peningkatan pangsa pasar. Kegiatan produksi berjalan efisien dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, disiplin anggaran diterapkan secara efektif sehingga dapat mencapai margin yang lebih tinggi. Tujuan yang ditetapkan untuk bidang pemasaran, penjualan dan distribusi tercapai sehingga produk-produk Gudang Garam tersedia dan dikenal di semua jalur penjualan ritel. Penjualan di semua segmen meningkat dengan kenaikan volume penjualan secara keseluruhan lebih dari 12% menjadi 95,9 miliar batang. Belanja modal dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan dan tim Sumber Daya Manusia terus melakukan manajemen talenta dan pengembangan kepemimpinan.

Gudang Garam di Tengah Masyarakat

Program tanggung jawab sosial Perusahaan mencakup aktivitas budaya, pendidikan dan pembangunan prasarana masyarakat, termasuk lingkungan tinggal yang aman dan memadai. Menanggapi wabah COVID-19 yang masih terus berlangsung, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah untuk melindungi karyawan kami, termasuk pendidikan dan penyebaran informasi tentang cara meminimalkan risiko terkena infeksi, pembersihan dan desinfeksi area perusahaan termasuk prasarana poliklinik perusahaan, penyediaan peralatan pengukur suhu dan gel sanitasi.

Penerapan Tata Kelola

Tata kelola merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis dan pemasaran serta implementasi kebijakan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan kajian rutin untuk memastikan bahwa tujuan dan rencana usaha disusun dengan baik dan dapat tercapai. Laporan keuangan Perseroan ditelaah setiap tiga bulan oleh Komite Audit independen. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Audit internal, kajian risiko dan pengawasan rutin telah dilaksanakan untuk menjaga integritas aktivitas operasional setiap saat.

Perubahan Susunan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pengangkatan tiga anggota Direksi baru pada tahun 2019, yaitu Susanto Widiatmoko sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum, Andik Wahyudi sebagai Direktur Produksi di Kediri dan Hamdhany Halim sebagai Direktur Produksi di Gempol. Pengunduran diri Ibu Lengga Nurullah dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan resmi diterima dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi beliau.

Outlook

Subsequent to the year-end, in the wake of the COVID-19 outbreak, daily lifestyles, normal business activity and travel within Indonesia and overseas have been severely disrupted. Clearly the pandemic will have an impact on the Company's prospects and outlook for 2020 but we cannot know the extent or duration at this early stage and therefore our response has to be both wide ranging and flexible.

Government policy on social distancing as a containment strategy is affecting all key sectors of the economy. The impact on the Company's operations at this point is primarily to ensure distribution of all brands is as minimally affected as possible. Safe working conditions are in place at both production sites, and every care is taken to protect our employees. We continue to monitor this situation carefully.

Our financial position is robust: we do not have substantial exposure to overseas markets, our foreign currency denominated commitments are manageable and our level of indebtedness conservative. Key supplier and vendor business relationships are well maintained and we believe strong awareness of our leading brands and the established supply network will provide us with the required continuity until normal economic conditions resume.

Appreciation

In reflecting on an exceptional performance in 2019 we remain thankful for the support of our customers, employees and business partners, our shareholder and stakeholders – and we remain committed to working together to meet the challenges ahead.

For and on behalf of the Board of Directors,

Tinjauan ke Depan

Selepas akhir tahun, ketika wabah COVID-19 merebak, kehidupan masyarakat sehari-hari, kegiatan usaha, dan perjalanan di dalam dan ke luar negeri menjadi terganggu. Pandemi ini jelas akan berdampak pada prospek Perseroan dan tinjauan ke depan untuk tahun 2020. Meskipun demikian kami tidak dapat mengetahui sejauh mana atau berapa lama dampaknya pada tahap awal ini sehingga kami hanya dapat bersiaga memonitor situasi ini.

Kebijakan yang ditetapkan pemerintah mengenai pembatasan jarak interaksi sosial sebagai upaya mencegah penyebaran virus mempengaruhi semua sektor utama ekonomi. Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan fokus utama memastikan dampaknya terhadap kegiatan distribusi seminimum mungkin. Di kedua fasilitas produksi, aktivitas kerja tetap berlangsung aman dan kami melakukan sejumlah inisiatif untuk menjaga kesehatan para karyawan. Kami akan terus memantau situasi ini dengan seksama.

Perseroan memiliki posisi keuangan yang mantap: kami tidak memiliki eksposur berskala besar terhadap pasar luar negeri, komitmen dalam mata uang asing dapat dikelola dengan baik dan tingkat pinjaman yang konservatif. Hubungan usaha dengan pemasok dan penyedia barang/jasa terjalin baik dan kami yakin dengan berbekal merek dan produk yang dikenal masyarakat luas serta jaringan pasokan yang sudah mapan, kami akan dapat terus menjalankan kegiatan usaha hingga kondisi perekonomian kembali seperti semula.

Ucapan Terima Kasih

Perseroan berterima kasih atas dukungan pelanggan, karyawan dan mitra usaha, serta pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kinerja luar biasa yang dicapai di tahun 2019. Kami tetap berkomitmen untuk terus saling bekerja sama dalam menghadapi tantangan ke depan.

Untuk dan atas nama Direksi,



Susilo Wonowidjojo
President Director
Presiden Direktur

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI



(clockwise / searah jarum jam)

Heru Budiman

Herry Susianto

Buana Susilo

Istata Taswin Siddharta



(clockwise / searah jarum jam)

Susanto Widiatmoko

Andik Wahyudi

Hamdhany Halim

Sony Sasono Rahmadi
(Independent/Independen)

SHVR
GROUND
FESTIVAL

NERVO

MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULT OF OPERATIONS

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

Overview of the Economy in 2019

The Indonesian economy sustained growth within the context of continuing global trade tensions and the completion of national elections. Weakening was evident in 2019 with GDP growth for the year slipping from 5.2 per cent in 2018 to 5.0 per cent.

A degree of caution in investment as well as spending was a feature during this election year, with a slowdown in household consumption - representing more than half of national GDP - amidst some wavering in consumer confidence. Government forecasts for the economy were downgraded. Inflationary targets, however, were left unchanged, with the Rupiah strengthening during the second half of the year. Bank Indonesia produced a series of interest rate cuts and an easing of credit conditions in a bid to stimulate domestic growth and sustain financial stability.

Notwithstanding cautious sentiment, Gudang Garam was able to sustain growth in revenues with substantial improvement in sales volume compared to the previous year, and significant earnings growth.

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Sales/Operating Revenue

Total sales revenue grew 15.5 per cent to Rp 110.5 trillion driven by a substantial increase in sales volume of 12.6 per cent to 95.9 billion sticks and pricing adjustments of 3.1 per cent for SKM and 2.3 per cent for SKT on an average per stick basis. Market share, based on data from Nielsen, increased from 23.1 to 25.6 per cent.

The Company's overall volume growth was led by machine made brands (SKM) - which constituted 91.1 per cent of the total product sales mix - rising by 13.6 per cent to 87.4 billion sticks. Handmade (SKT) brands achieved a modest but encouraging increase of 3.5 per cent year on year to 8.5 billion sticks representing 8.9 per cent of total volume.

Sekilas tentang Perekonomian Tahun 2019

Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonominya di tengah perang perdagangan global yang masih terus berlangsung dan pemilihan umum yang telah usai. Perlambatan terjadi di tahun 2019 dimana pertumbuhan PDB tidak sebesar kenaikan pada tahun sebelumnya, merosot dari 5,2% di tahun 2018 menjadi 5,0%.

Pada tahun berlangsungnya pemilihan umum, investasi dan belanja dilakukan dengan hati-hati. Konsumsi rumah tangga, yang jumlahnya lebih dari separuh PDB nasional, menunjukkan penurunan sebagai dampak ikut melemahnya kepercayaan konsumen. Meskipun pemerintah menurunkan proyeksi perekonomian Indonesia, target inflasi tidak banyak berubah sementara nilai tukar Rupiah menguat pada semester kedua tahun 2019. Bank Indonesia beberapa kali menurunkan suku bunga acuan dan melonggarkan kebijakan kredit dengan tujuan agar pertumbuhan dalam negeri dapat meningkat dan kondisi keuangan tetap stabil.

Ditengah iklim pasar yang kurang kondusif, Gudang Garam mampu mempertahankan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan volume penjualan disertai dengan peningkatan laba yang cukup tinggi di banding tahun sebelumnya.

Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Penjualan/Pendapatan Usaha

Meningkatnya pendapatan penjualan sebesar 15,5% menjadi Rp 110,5 triliun tercapai karena adanya kenaikan volume penjualan sebesar 12,6% menjadi 95,9 miliar batang dan penyesuaian harga jual rata-rata per batang sebesar 3,1% untuk SKM dan 2,3% untuk SKT. Berdasarkan data Nielsen, pangsa pasar Perseroan meningkat dari 23,1% menjadi 25,6%.

Pertumbuhan volume penjualan Perseroan terutama berasal dari kategori sigaret kretek mesin (SKM) yang menyumbang 91,1% dari total bauran produk, dengan kenaikan 13,6% menjadi 87,4 miliar batang. Produk sigaret kretek tangan (SKT) yang menyumbang 8,9% dari total volume penjualan, mencatat sedikit peningkatan sebesar 3,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya menjadi 8,5 miliar batang.

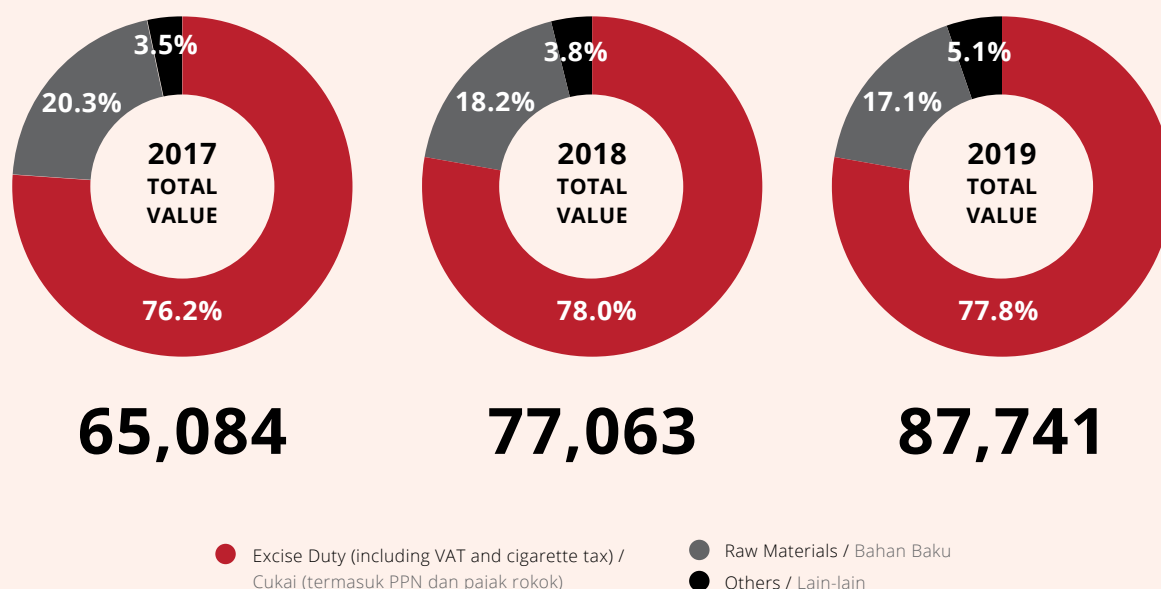
Cost of Sales and Gross Profit

Cost of sales increased 13.9 per cent to Rp 87.7 trillion. The largest component - excise duty, VAT and cigarette tax - represented 77.8 per cent of total cost of sales, increasing by 13.6 per cent year on year to Rp 68.2 trillion. Raw materials costs rose by 7.3 per cent to Rp 15.0 trillion mostly attributable to volume increase.

Biaya Pokok Penjualan dan Laba Bruto

Biaya pokok penjualan meningkat 13,9% menjadi Rp 87,7 triliun. Cukai, PPN dan pajak rokok, yang merupakan komponen terbesar dari biaya pokok penjualan (mencakup 77,8% dari total biaya), naik 13,6% menjadi Rp 68,2 triliun. Biaya bahan baku meningkat 7,3% menjadi Rp 15,0 triliun yang terutama disebabkan oleh peningkatan volume.

COST OF SALES (BILLION RUPIAH)
BIAYA POKOK PENJUALAN (MILIAR RUPIAH)



Gross profit increased by 22.2 per cent to Rp 22.8 trillion representing an improvement in gross margin to 20.6 per cent from 19.5 per cent the previous year, reflecting strong sales volume growth and competitive pricing.

Laba bruto meningkat 22,2% menjadi Rp 22,8 triliun, dengan adanya kenaikan margin laba bruto menjadi 20,6% dari 19,5% tahun sebelumnya, yang mencerminkan pertumbuhan volume penjualan yang tinggi dan harga yang kompetitif.

Profit and Total Comprehensive Income

Operating expenses were well managed rising 5.9 per cent to Rp 8.0 trillion compared to Rp 7.6 trillion in 2018. Selling expenses were 6.4 per cent higher at Rp 4.9 trillion while general and administrative expenses rose 5.0 per cent to Rp 3.1 trillion.

Laba dan Jumlah Penghasilan Komprehensif

Beban usaha tetap terkendali, naik 5,9% menjadi Rp 8,0 triliun dari Rp 7,6 triliun pada tahun 2018. Beban penjualan meningkat 6,4% menjadi Rp 4,9 triliun, sementara beban umum dan administrasi naik 5,0% menjadi Rp 3,1 triliun.

Total interest expense for the year was Rp 585.4 billion representing a 13.6 per cent reduction from Rp 677.6 billion the previous year. This was primarily due to 23.3 per cent lower average outstanding loan balances and an increase in average interest costs of 0.8 per cent year on year.

Profit for the year improved by 39.6 per cent to Rp 10.9 trillion or Rp 5,655 per share, with net profit margin at 9.8 per cent (2018: 8.1 per cent), attributable to the strong sales performance together with well contained production, operating and financial expenses.

After incorporating other comprehensive loss amounting to Rp 80.6 billion due to the change in remeasurement of defined benefit liabilities, total comprehensive income for the year was 35.5 per cent higher at Rp 10.8 trillion compared to Rp 8.0 trillion in 2018.

Operating Performance Segment Analysis

Sales of cigarettes in 2019 accounted for 98.8 per cent of total sales revenue, the remaining one per cent being primarily sales of paperboard to third parties. Detailed disclosure on segment information is presented under Note 27 of the Consolidated Financial Statements which form part of this annual report.

Financial Position

The balance sheet remained strong with a conservative level of gearing year to year at 54.4 per cent. Total outstanding borrowing facilities were in line with working capital and routine business needs. The strong operating performance in 2019 boosted equity.

Total Assets

The growth in total assets in 2019 to become Rp 78.7 trillion comprised an increase of 15.0 per cent in current assets to Rp 52.1 trillion and a rise of 11.6 per cent in non-current assets to Rp 26.6 trillion as at year end.

Current Assets

An increase of 11.1 per cent or Rp 4.3 trillion in inventories to Rp 42.9 trillion was the main change in current assets, plus an increase in cash at Rp 3.6 trillion and prepaid value added tax of Rp 3.2 trillion.

Beban bunga turun 13,6% dari Rp 677,6 miliar menjadi Rp 585,4 miliar terutama disebabkan oleh penurunan saldo rata-rata pinjaman bank sebesar 23,3% dan peningkatan biaya pinjaman bank rata-rata sebesar 0,8% dibandingkan tahun 2018.

Laba untuk tahun 2019 meningkat 39,6% menjadi Rp 10,9 triliun atau laba per saham sebesar Rp 5.655, dengan margin laba bersih sebesar 9,8% (2018: 8,1%), mencerminkan kinerja penjualan yang solid dan kemampuan Perseroan untuk mengelola beban produksi, beban usaha dan biaya keuangan dengan baik.

Setelah memperhitungkan rugi komprehensif lain sebesar Rp 80,6 miliar yang timbul dari perubahan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun 2019 naik 35,5% menjadi Rp 10,8 triliun dibandingkan dengan Rp 8,0 triliun pada tahun 2018.

Tinjauan Segmen Operasi

Dari total pendapatan penjualan di tahun 2019, penjualan rokok menyumbang porsi sebesar 98,8%, dan sisanya sebesar kurang lebih satu persen mayoritas adalah penjualan kertas karton kepada pihak ketiga. Informasi segmen dimuat pada Catatan 27 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari laporan tahunan ini.

Posisi Keuangan

Posisi keuangan tetap kuat sementara rasio utang terhadap ekuitas tetap berada pada tingkat yang konservatif sebesar 54,4%. Jumlah fasilitas pinjaman sesuai dengan kebutuhan pendanaan Perseroan. Kinerja usaha yang baik sepanjang 2019 berhasil meningkatkan ekuitas.

Total Aset

Peningkatan total aset pada tahun 2019 menjadi Rp 78,7 triliun berasal dari peningkatan aset lancar sebesar 15,0% menjadi Rp 52,1 triliun dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 11,6% menjadi Rp 26,6 triliun di akhir tahun 2019.

Aset Lancar

Peningkatan persediaan sebesar 11,1% atau Rp 4,3 triliun menjadi Rp 42,9 triliun adalah perubahan utama di aset lancar, ditambah peningkatan kas menjadi Rp 3,6 triliun dan pajak pertambahan nilai dibayar dimuka menjadi sebesar Rp 3,2 triliun.

Trade Receivables and Collectability

Total trade receivables increased 8.7 per cent to Rp 1.9 trillion, with just 6.7 per cent of the total in excess of 30 days outstanding. There were no impairments made in 2019 with all receivables deemed fully collectable.

Non-Current Assets

Additions to fixed assets amounted to Rp 2.6 trillion or 11.5 per cent higher bringing total fixed assets to Rp 25.4 trillion at the end of 2019. Investments in fixed assets included machinery and equipment, parts plus refurbishment or upgrades as part of routine business operating needs. Capital expenditure is described further in cash flow (below).

Total Liabilities

The increase of 15.7 per cent of total liabilities to Rp 27.7 trillion represented increases in payables in respect of excise duty, VAT and cigarette tax to Rp 5.1 trillion due to the gradual shifting of the closing date for the settlement of excise duty payable at the end of the year as mentioned in the 2018 Annual Report. Taxes payable of Rp 490.7 billion also contributed to increased payables.

Ability to Repay Debt

The Company has continued to manage debt repayments from sales growth with positive cash flow and prudent management of receivables and gearing. Total debt level at reporting date remained steady at Rp 17.4 trillion which includes long term loan in the amount Rp 196.7 billion (2018: Rp 17.3 trillion short term loans). Debt exposure is prudently spread between different banks and are all denominated in Rupiah. Debt to equity remained steady at a ratio of 54.4 per cent, compared to 53.1 per cent a year earlier.

Equity

Retained earnings, up by 13.2 per cent to 49.7 trillion has directly boosted equity from Rp 45.1 trillion to Rp 50.9 trillion

Piutang Usaha dan Kolektabilitas

Jumlah piutang usaha naik 8,7% menjadi Rp 1,9 triliun, dengan jumlah piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari 30 hari hanya sebesar 6,7% dari jumlah piutang usaha secara keseluruhan. Tidak ada penurunan nilai pada tahun 2019, dimana seluruh piutang dianggap dapat tertagih.

Aset Tidak Lancar

Penambahan aset tetap adalah sebesar Rp 2,6 triliun atau naik 11,5% sehingga total aset tetap menjadi Rp 25,4 triliun pada akhir tahun 2019. Investasi aset tetap mencakup pembelian dan/atau pembaharuan mesin dan peralatan serta suku cadang sejalan dengan kebutuhan usaha rutin. Informasi terkait belanja modal dijelaskan lebih lengkap pada bagian arus kas (dibawah).

Total Liabilitas

Peningkatan total liabilitas sebesar 15,7% menjadi Rp 27,7 triliun terutama berasal dari kenaikan utang cukai, PPN dan pajak rokok menjadi Rp 5,1 triliun sehubungan dengan adanya penyesuaian batas akhir pelunasan cukai terutang menjelang akhir tahun seperti yang sudah diulas dalam Laporan Tahunan 2018. Utang pajak sebesar Rp 490,7 miliar juga turut menyebabkan meningkatnya jumlah liabilitas.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengelola pembayaran utang secara berkesinambungan dengan mengandalkan arus kas yang kuat dari peningkatan pendapatan penjualan serta pengelolaan piutang dan rasio utang terhadap ekuitas secara bijaksana. Jumlah pinjaman bank pada tanggal pelaporan relatif stabil dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 17,4 triliun, termasuk didalamnya pinjaman jangka panjang sebesar Rp 196,7 miliar (2018: pinjaman jangka pendek sebesar Rp 17,3 triliun). Perseroan menjaga agar eksposur utang tetap terkendali dengan mengambil pinjaman dari beberapa bank dan semuanya dalam mata uang Rupiah. Rasio utang terhadap ekuitas tetap stabil pada 54,4% dibandingkan dengan 53,1% pada tahun 2018.

Ekuitas

Saldo laba naik 13,2% menjadi Rp 49,7 triliun, mendorong peningkatan ekuitas dari Rp 45,1 triliun menjadi Rp 50,9 triliun.

Capital Structure

The Company continues to closely and consistently manage financing requirements and is able to capitalize on a strong debt to equity ratio, a prudent level of liquidity and long-standing banking relationships for all foreseeable needs.

Cash Flow

Operating Activities

Net cash flow from operating activities amounted to Rp 11.2 trillion in 2019 (2018: Rp 11.2 trillion), mainly contributed by cash received from customers rising 14.7 per cent to Rp 110.4 trillion in line with the increased level of sales over the year. In addition, cash paid to suppliers rose by 18.5 per cent to Rp 87.6 trillion in respect of raw materials and excise duty.

Investing Activities

Net cash used in acquisition of fixed assets in 2019 increased to Rp 5.0 trillion (2018: Rp 3.1 trillion). Machinery and equipment, primarily related to production activities, represented over 55 per cent of the total capital expenditure for the year. The remainder comprised of land, buildings, fixtures and fittings and vehicles.

Capital Expenditure Commitment

At year-end 2019, the Company had various import/local purchase contracts for fixed assets amounting to Rp 325.7 billion, EUR 120.8 million and equivalent US\$ 5.2 million.

Financing Activities

Net cash used in financing activities was Rp 4.6 trillion for the year, comprising debt repayments of Rp 17.5 trillion and drawings under borrowing facilities of Rp 17.9 trillion plus cash payments in respect of dividends to shareholders of Rp 5.0 trillion.

Dividend

At the Annual General Meeting of Shareholders on June 26th 2018 a dividend of Rp 2,600 per share was approved and subsequently distributed from 2017 earnings in the total amount of Rp 5.0 trillion on July 26th 2018.

Struktur Permodalan

Perseroan terus mengelola kebutuhan pendanaan secara cermat dan konsisten. Kami juga mengandalkan rasio utang terhadap ekuitas yang memadai, menjaga tingkat likuiditas dan menjalin hubungan baik dengan sektor perbankan untuk memenuhi keperluan usaha dan pendanaan di masa mendatang.

Arus Kas

Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp 11,2 triliun pada tahun 2019 (2018: Rp 11,2 triliun), terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 14,7% menjadi Rp 110,4 triliun seiring dengan peningkatan pendapatan penjualan selama tahun 2019. Pembayaran kas kepada pemasok untuk bahan baku dan cukai rokok naik 18,5% menjadi Rp 87,6 triliun.

Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diinvestasikan untuk pengadaan aset tetap di tahun 2019 naik menjadi Rp 5,0 triliun (2018: Rp 3,1 triliun). Lebih dari 55% dari jumlah tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan. Sisanya mencakup tanah, bangunan, inventaris serta kendaraan.

Komitmen Belanja Modal

Pada akhir tahun 2019, Perseroan mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap, dengan nilai sebesar Rp 325,7 miliar, EUR 120,8 juta dan ekuivalen US\$ 5,2 juta.

Aktivitas Pendanaan

Kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 dibukukan sebesar Rp 4,6 triliun terdiri dari pembayaran pinjaman sebesar Rp 17,5 triliun dan penerimaan dari penarikan pinjaman sebesar Rp 17,9 triliun ditambah pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 5.0 triliun.

Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2018 menyetujui pembagian dividen senilai Rp 2.600 per lembar saham yang diambil dari laba tahun 2017. Pembayaran dividen sebesar Rp 5,0 triliun dilaksanakan pada 26 Juli 2018.

At the Annual General Meeting of Shareholders on June 26th 2019, shareholders approved a dividend from 2018 earnings of Rp 2,600 per share and this was subsequently distributed in the amount of Rp 5.0 trillion on July 25th 2019.

The payout for both of the above years exceeded normal dividend policy of 20 to 40 per cent of earnings per share, taking full account of the current cash flow of the Company, the planned level of capital expenditure or any other financing needs, gearing as well as availability and cost of financing from banks.

Related Party Transactions

Disclosure on related party transactions is presented under Note 26 of the Consolidated Financial Statements which form part of this annual report.

Changes in Accounting Standards and Policies

Three new accounting standards that may be relevant to the Company will become effective January 1st 2020 and full details of these changes is presented under Note 20 of the Consolidated Financial Statements which form part of this annual report. There were no changes in accounting standards applied in 2019.

Subsequent Events

The outbreak of Coronavirus or COVID-19 in the first quarter of 2020 to a global pandemic has necessitated special policy measures from the Government of the Republic of Indonesia. The full impact on society, the national economy and Indonesia's position within the region is being assessed. The management of the Company has been and will continue to pay close attention to these developments and the potential impacts with regard to employees, all stakeholders, operations and the financial performance of the Company in the year ahead.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2019 menyetujui pembagian dividen senilai Rp 2.600 per lembar saham yang diambil dari laba tahun 2018. Pembayaran dividen sebesar Rp 5,0 triliun dilaksanakan pada 25 Juli 2019.

Dividen yang dibagikan pada tahun 2018 dan 2019 melampaui kebijakan pembagian dividen sebesar 20% hingga 40% dari laba per saham, dengan mempertimbangkan arus kas Perseroan, rencana belanja modal atau kebutuhan pendanaan lainnya, rasio utang terhadap ekuitas, serta ketersediaan fasilitas dan biaya kredit perbankan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi mengenai transaksi pihak berelasi dimuat dalam Catatan 26 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari laporan tahunan ini.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Terdapat tiga standar akuntansi keuangan baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan mungkin relevan bagi Perseroan. Penjelasan lengkap tentang perubahan tersebut dimuat pada Catatan 20 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari laporan tahunan ini. Tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Perseroan pada tahun 2019.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Merebaknya wabah COVID-19 pada kuartal pertama 2020 yang kemudian menjadi pandemi membuat Pemerintah Republik Indonesia harus menetapkan kebijakan khusus untuk menanggulangi penyebaran virus tersebut. Saat ini tengah dilakukan kajian mengenai dampak wabah tersebut terhadap masyarakat, perekonomian nasional dan posisi Indonesia di kawasan ini. Manajemen Perseroan terus memantau dengan seksama perkembangan yang berlangsung dan imbasnya yang mungkin dirasakan oleh karyawan dan semua pemangku kepentingan, serta terhadap kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan di tahun berjalan.





PT SURYA NUSANTARA



WINNERS NEVER QUIT

The Cigarette Industry

Indonesian consumers shifted to value priced cigarette brands in 2019, with point of sale visibility and efficient distribution essential in determining success. An overall softening in demand continued to be evident, yet the largest market segment, that of full flavour machine made kretek (SKM FF) continued to gain ground.

Research data from Nielsen indicated a 2.2 per cent decline in national cigarette sales volume from 264.0 billion sticks to 258.2 billion sticks over the course of the year. Low tar nicotine machine made kretek (SKM LTN) declined by 7.2 per cent to 79.5 billion sticks representing 30.8 per cent of the total market, while consumption of hand rolled (SKT) dipped by 5.7 per cent to 43.7 billion sticks or 16.9 per cent of total industry volume. The sole gainer was SKM FF which grew 2.6 per cent to 121.4 billion sticks, boosting its share of the total cigarette market from 44.8 per cent to 47.0 per cent. The smallest category - non-kretek (white) cigarettes (SPM) - was virtually unchanged at 5.3 per cent market share amounting to 13.6 billion sticks

Excise Duty, VAT and Cigarette tax

In October 2019 a considerable upward adjustment in excise duty on the sale of cigarettes was announced, effective January 1st 2020. This followed on from the previous announcement of zero excise increases effective for the whole of 2019. The key changes are demonstrated in the table on page 32 and represent an increase of about 26 per cent on a 12 stick pack of SKM cigarettes. The increase for a typical 12 stick pack of SKT is about 12 per cent. The rates of VAT and cigarette tax remained unchanged.

Industri Rokok

Konsumen di Indonesia beralih ke merek rokok dengan harga lebih murah pada tahun 2019; memastikan produk terpajang dengan baik di lokasi penjualan dan distribusi produk yang efisien menentukan keberhasilannya. Melemahnya permintaan rokok terus berlangsung, meskipun demikian segmen pasar terbesar, yakni sigaret kretek mesin *full flavour* (SKM FF), tetap mengalami peningkatan.

Berdasarkan data riset Nielsen, volume penjualan rokok nasional turun 2,2% dari 264,0 miliar batang menjadi 258,2 miliar batang sepanjang tahun 2019. Volume penjualan sigaret kretek mesin rendah tar nikotin (SKM LTN) turun 7,2% menjadi 79,5 miliar batang atau setara 30,8% pangsa pasar. Sementara volume penjualan di segmen sigaret kretek tangan (SKT) turun 5,7% menjadi 43,7 miliar batang atau 16,9% dari total volume penjualan rokok nasional. Segmen SKM FF merupakan satu-satunya segmen yang mencatat pertumbuhan, sebesar 2,6% menjadi 121,4 miliar batang, meningkatkan pangsa pasarnya dari 44,8% menjadi 47,0%. Untuk kategori terkecil, yakni rokok non-kretek atau rokok putih (SPM), volume penjualan tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya di 13,6 miliar batang dengan pangsa pasar sebesar 5,3%.

Cukai, PPN dan Pajak Rokok

Pada bulan Oktober 2019, ditetapkan kenaikan tarif cukai rokok yang cukup besar, berlaku mulai 1 Januari 2020. Pengumuman ini dikeluarkan pemerintah setelah sebelumnya tidak ada kenaikan cukai sepanjang tahun 2019. Perubahan cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) dapat dilihat pada tabel di halaman 32 yang menunjukkan kenaikan sekitar 26% untuk rokok SKM kemasan 12 batang. Kenaikan untuk SKT kemasan 12 batang adalah sekitar 12%. Tidak ada perubahan tarif PPN dan pajak rokok.

**EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTE TAX PER PACK
CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK PER PAK**

Segment	2017*	2018* and 2019**	2020***	Segmen
SKT 12 sticks	Rp 4,499	Rp 4,893	Rp 5,466	SKT 12 batang
SKM 12 sticks	Rp 8,316	Rp 9,221	Rp 11,624	SKM 12 batang

* End of Year

** No increases in excise duty in 2019

*** Beginning of year

* Akhir Tahun

** Tidak ada kenaikan cukai di 2019

*** Awal Tahun

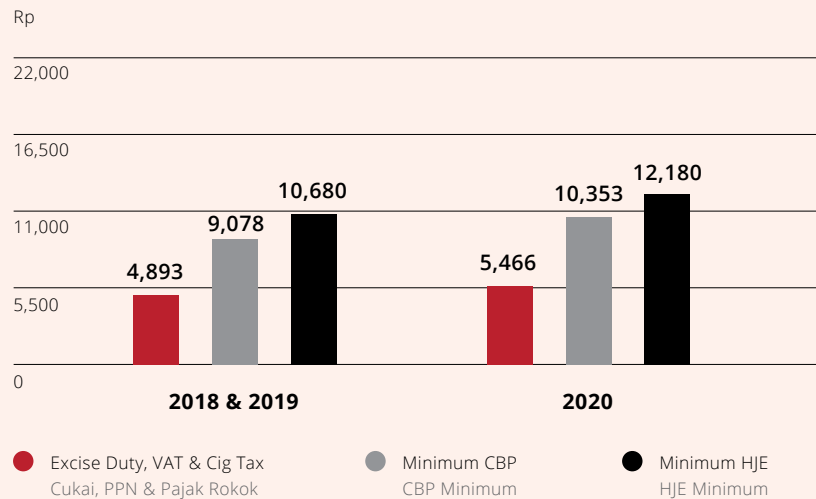
While excise remained a significant contributor - at Rp 159 trillion in 2019 - approximately 8 per cent of all state taxation, it remains to be seen if the stipulated increases will impact future consumption rates. Furthermore, the unexpected and rapid spread of COVID-19 respiratory virus into a pandemic poses a serious threat to future sales in terms of available discretionary household spending.

In addition to the longstanding convention of the minimum suggested retail price (HJE), excise regulations include a further suggested minimum threshold of consumer buying price (CBP) at 85 per cent of the HJE. At the time of introduction these measures were described as supporting policy to control rising numbers of young smokers while recognizing that the livelihoods of rural tobacco farmers and street retailers are among Indonesia's most economically vulnerable. The suggested minimum price floors were set particularly high for SKM, rising by almost 52 per cent per typical pack versus the underlying 26.1 per cent rise in excise duty (including VAT and cigarette tax).

Cukai masih menjadi salah satu penyumbang terbesar pendapatan pajak bagi negara, yakni sekitar 8% atau sebesar Rp 159 triliun pada tahun 2019. Dampak dari kenaikan cukai terhadap tingkat konsumsi di masa mendatang masih perlu dicermati. Apalagi dengan munculnya wabah COVID-19 yang tanpa disangka dengan cepat berubah menjadi pandemi, dapat mengakibatkan menurunnya kekuatan daya beli konsumen dan dikhawatirkan akan berdampak pada penjualan Perseroan.

Di samping ketentuan tentang harga jual eceran (HJE) yang selama ini berlaku, peraturan cukai juga mencakup ketentuan mengenai harga beli minimum konsumen (CBP), yakni sebesar 85% dari HJE. Kebijakan ini merupakan langkah dari pemerintah untuk mengendalikan kenaikan jumlah perokok muda sementara memperhatikan mata pencaharian para petani tembakau di daerah maupun pedagang asongan sebagai kelompok masyarakat Indonesia yang sangat rentan terhadap gejala ekonomi. Produk SKM mengalami kenaikan batasan harga minimum yang cukup tinggi hampir mencapai 52% per pak, sementara kenaikan cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) adalah sebesar 26,1%.

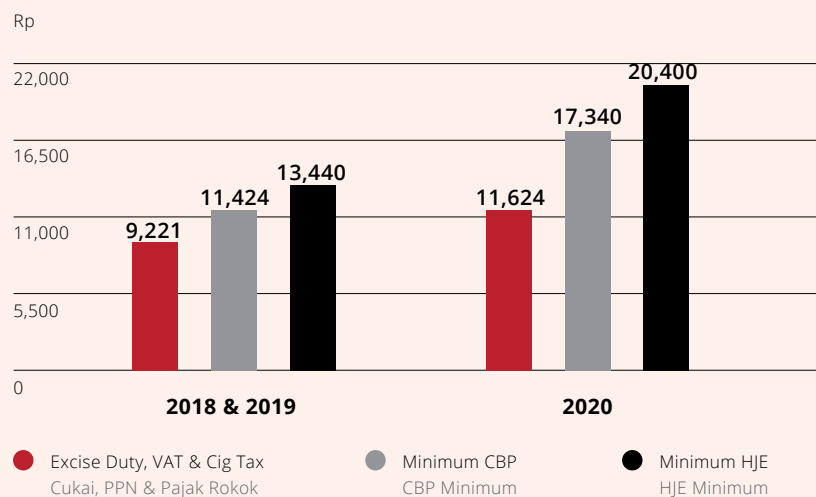
EXCISE DUTY AND SUGGESTED RETAIL PRICE SKT 12 STICKS CUKAI DAN HARGA JUAL ECERAN SKT 12 BATANG



Changes to excise duty (including VAT and cigarette tax), minimum suggested retail price (HJE) and minimum consumer buying price (CBP) at 85 per cent of HJE on a per pack basis for SKT 12 sticks

Perubahan cukai (termasuk PPN dan pajak rokok), harga jual eceran (HJE) minimum dan harga beli minimum konsumen (CBP) 85% dari HJE per pak untuk SKT 12 batang

EXCISE DUTY AND SUGGESTED RETAIL PRICE SKM 12 STICKS CUKAI DAN HARGA JUAL ECERAN SKM 12 BATANG



Changes to excise duty (including VAT and cigarette tax), minimum suggested retail price (HJE) and minimum consumer buying price (CBP) at 85 per cent of HJE on a per pack basis for SKM 12 sticks

Perubahan cukai (termasuk PPN dan pajak rokok), harga jual eceran (HJE) minimum dan harga beli minimum konsumen (CBP) 85% dari HJE per pak untuk SKM 12 batang

Gudang Garam Performance

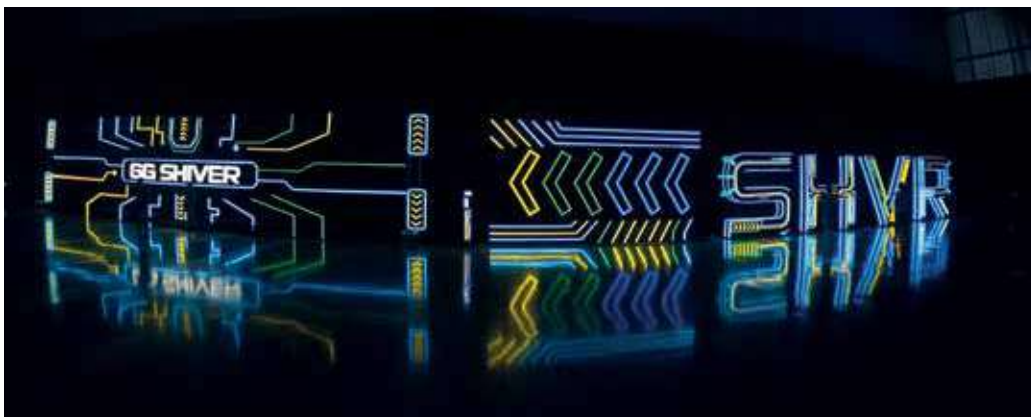
Gudang Garam brands gained ground in 2019. Total sales volume for the year improved by 12.6 per cent to 95.9 billion sticks, and in consequence market share increased from 23.1 per cent to 25.6 per cent (based on Nielsen data). The main driver behind this performance was the sustained penetration of our SKM brands achieving a 13.5 per cent increase in the full flavour segment to 79.4 billion sticks. Growth was achieved in all segments including 14.4 per cent growth in SKM low tar nicotine brands to 8.1 billion sticks and a 3.5 per cent gain in SKT to 8.5 billion sticks.

A new SKT brand, Patra, was soft launched in the second half of 2019. There were no major new developments affecting regulations on advertising and product promotion. Demand has been strongest in lower priced brands, competition continuing to intensify as the overall market contracts. As already

Kinerja Gudang Garam

Produk-produk Gudang Garam meraih kinerja yang baik di tahun 2019. Total volume penjualan meningkat 12,6% menjadi 95,9 miliar batang sehingga pangsa pasar meningkat dari 23,1% menjadi 25,6% (berdasarkan data Nielsen). Pertumbuhan volume ini didukung oleh penetrasi produk SKM yang tetap solid dengan peningkatan volume penjualan SKM FF sebesar 13,5% menjadi 79,4 miliar batang. Pertumbuhan volume penjualan terjadi di semua segmen, SKM rendah tar nikotin naik 14,4% menjadi 8,1 miliar batang, sementara segmen SKT naik 3,5% menjadi 8,5 miliar batang.

Merek baru di kategori SKT, yakni Patra, diluncurkan pada paruh kedua tahun 2019. Tidak ada perkembangan baru yang berimbas pada peraturan mengenai iklan dan promosi produk. Permintaan untuk produk dengan harga lebih murah tetap tinggi di tengah persaingan yang kian ketat seiring dengan volume industri yang menurun. Sebagaimana



discussed, it is too early to judge the full effect on sales of our products from unprecedented change in market conditions as the world adjusts to the impact of the COVID-19 pandemic.

Marketing Strategy

The Company's approach to marketing, as in previous years, is continuously oriented to the consumer and market dynamics. Marketing activities are designed to be effective using innovation tailored to consumer needs. Gudang Garam's consumer commitment is targeted to specific segments and age groups - including the millennial generation - providing a complete product line. We aim to achieve market leadership by offering the best quality products, consistently available and attractively displayed through all distribution channels. We support the implementation of responsible corporate governance and we ensure that marketing activities are carried out in accordance with government regulations and to best practice standards.

dibahas sebelumnya, saat ini kami masih belum dapat memastikan sepenuhnya dampak dari perubahan iklim pasar sehubungan dengan pandemi COVID-19 terhadap penjualan produk Perseroan.

Strategi Pemasaran

Masih seperti tahun-tahun sebelumnya, kegiatan pemasaran yang dilakukan Perseroan selalu berorientasi pada konsumen dan dinamika pasar. Kegiatan pemasaran dipastikan berjalan efektif, lewat inovasi-inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Gudang Garam berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dari berbagai segmen dan usia, termasuk generasi millennial dengan menyediakan lini produk yang lengkap. Memberikan kualitas produk terbaik, serta memastikan produk kami tersedia dan terpajang dengan baik di saluran distribusi, menjadi strategi kami untuk memenuhi ekspektasi konsumen dalam meraih kepemimpinan pasar. Kami mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab, dengan memastikan kegiatan pemasaran yang dilakukan mengikuti tata cara yang berlaku sesuai regulasi pemerintah.



Production and Operations

Growing conditions in Indonesia's tobacco regions improved compared to the previous year. A longer dry season contributed to both quantity and quality of the harvest. Indonesia's clove harvest was also encouraging in 2019 with prices stable year on year. The cost of tobacco, cloves and all other raw material was 7.3 per cent higher at Rp 15.0 trillion and represented 17.1 per cent of total cost of sales.

Capital expenditure for the year was higher at Rp 5.0 trillion compared to Rp 3.1 trillion the previous year and mainly covered machinery and equipment for production facilities as well as land, buildings and motor vehicles.

Environmental Management

Gudang Garam again achieved a Blue standard for both production sites at Kediri and Gempol under the Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER).

Human Resources

Gudang Garam is an equal opportunities employer and fully compliant with labour law. A code of conduct applies to all employees and a collective labour agreement is in place for the term 2019-2021.

The Company's approach and policy development in Human Resources is applied across all operations, including subsidiaries and we focus this year on PT Surya Madistrindo.

Employee Capacity and Career Building

Our training team of fifteen full time employees is focused on investing and building competence from within, primarily to ensure our corporate and brand values are properly sustained and secondly ensuring we can adapt best practice training courses to our specific needs.

Over 2,000 employees have been provided with the opportunity to study and complete tertiary education achieving degrees from, among others, Indonesia's Open University.

Our focus continues to be on strengthening our workforce - on retention of those most dedicated and best aligned with our corporate goals. Staff are rotated from time to time to preserve freshness, encourage new thinking and as a prudent risk strategy.

Produksi dan Kegiatan Operasional

Dibanding tahun sebelumnya, kondisi penanaman tembakau di sejumlah wilayah Indonesia semakin baik. Musim kemarau yang berlangsung lebih lama berdampak terhadap jumlah maupun kualitas hasil panen. Panen cengkeh juga terbilang baik sepanjang 2019 dengan harga relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Biaya tembakau, cengkeh dan bahan baku lainnya naik 7,3% mencapai Rp 15,0 triliun atau 17,1% dari total biaya pokok penjualan.

Belanja modal untuk tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp 5,0 triliun dari Rp 3,1 triliun tahun sebelumnya terutama untuk pengadaan mesin dan peralatan produksi serta tanah, bangunan dan kendaraan.

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Gudang Garam kembali memperoleh peringkat Biru berdasarkan hasil kajian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan hidup (PROPER) untuk fasilitas produksi di Kediri maupun di Gempol.

Sumber Daya Manusia

Gudang Garam memberikan kesempatan yang setara bagi semua karyawan dan patuh terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan memberlakukan Kode Etik bagi semua karyawan dan Perjanjian Kerja Bersama berlaku untuk periode 2019-2021.

Pendekatan dan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia Perseroan diterapkan di semua aktivitas operasional, termasuk anak perusahaan kami. Tahun ini kami mengulas penerapan kebijakan Sumber Daya Manusia di PT Surya Madistrindo.

Pengembangan Karir dan Kompetensi Karyawan

Tim pelatihan kami yang terdiri dari lima belas karyawan tetap, berfokus pada pengembangan kompetensi dari internal Perusahaan, terutama untuk memastikan nilai-nilai perusahaan dan *brand value* kami dipertahankan dengan baik dan kedua, memastikan agar kami dapat mengadaptasi program pelatihan praktik terbaik dengan kebutuhan spesifik Perusahaan.

Lebih dari 2.000 karyawan diberikan kesempatan untuk belajar dan menyelesaikan kuliah untuk mendapatkan gelar dari, antara lain Universitas Terbuka di Indonesia.

Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan tenaga kerja kami – melakukan retensi bagi mereka yang paling berdedikasi dan paling selaras dengan tujuan Perusahaan. Karyawan dirotasi dari waktu ke waktu agar mendapatkan pengalaman baru, mendorong pemikiran baru dan sebagai salah satu strategi untuk mengelola risiko secara bijaksana.

Employee Engagement

We consider feedback and initiatives from the 'bottom up' and 'top down' as equally important - in building success among all employees. Keeping all staff fully informed while understanding their perspectives is essential to effective employee engagement. After input from younger employees during 2019, we switched from a centrally managed internal magazine to the creation of a Facebook Workplace page as a more effective two-way channel for reaching our employees - and in the process achieved a considerable increase in the number of contributors and the quality of the material submitted.

Annual Conferences

Our distribution network comprises of 66 area offices across the archipelago and celebrates diversity and talent in all regions. Every year an annual conference is a unique opportunity to bring together employees from this network, giving them the opportunity to share and exchange knowledge and experience, successful techniques and best practices.

Employee Climate Surveys

On a biennial basis since 2013, PT Surya Madistrindo has participated in an internationally accredited employee survey managed by global organisational consultants, Korn Ferry in conjunction with SWA magazine. This provides not only valuable insights into the management of employee relations, but a barometer on our performance relative to the market. We have achieved top two ranking in all of the four surveys completed including the latest, in 2019. Over 2,000 employees took part in the latest survey.

Keterlibatan Karyawan

Kami menganggap masukan dan inisiatif, baik dari 'bawah ke atas' maupun 'dari atas ke bawah' sama-sama penting dalam membangun kesuksesan karyawan. Menjaga agar semua karyawan mendapatkan informasi yang lengkap sambil memahami perspektif mereka adalah penting untuk membangun keterlibatan karyawan secara efektif. Sesuai masukan yang disampaikan karyawan dari kelompok usia yang lebih muda sepanjang tahun 2019, media internal berupa majalah yang diterbitkan kantor pusat kini diganti dengan halaman *Facebook Workplace*, sebagai sarana baru yang lebih efektif untuk menjalin komunikasi dua-arah dengan karyawan. Perubahan ini berhasil meningkatkan jumlah kontributor dan materi yang disampaikan juga semakin berkualitas.

Pertemuan Tahunan

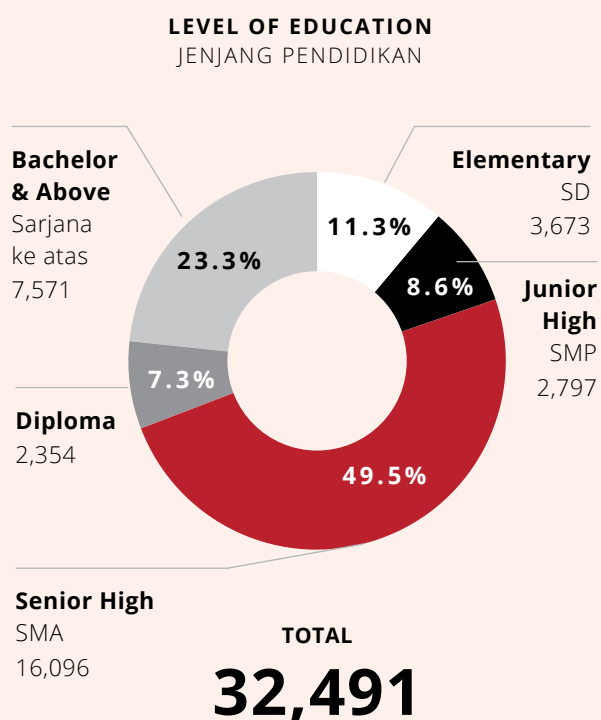
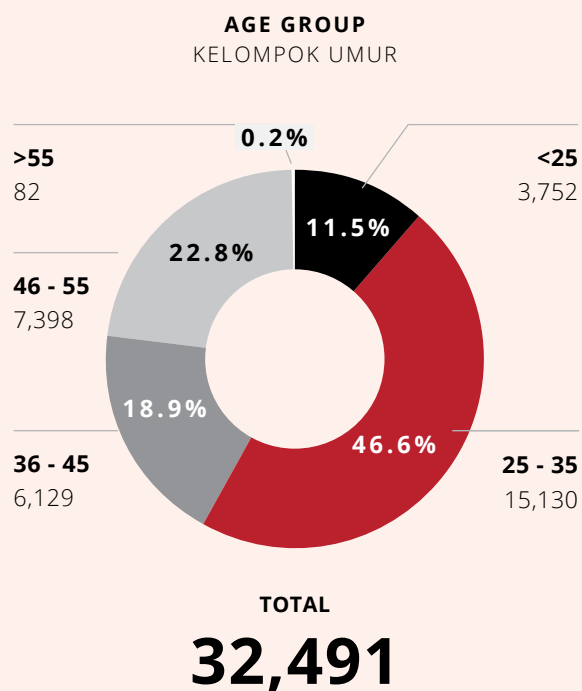
Jaringan distribusi kami meliputi 66 kantor area yang tersebar di seluruh wilayah nusantara dengan personil yang berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang yang beragam pula. Penyelenggaraan acara pertemuan tahunan merupakan kesempatan yang unik bagi para karyawan dari seluruh jaringan tersebut berkumpul untuk berbagi serta bertukar ilmu dan pengalaman di samping teknik dan prosedur kerja terbaik.

Survei Iklim Kerja

Setiap dua tahun sekali sejak tahun 2013, PT Surya Madistrindo berpartisipasi dalam survei karyawan berakreditasi internasional yang diselenggarakan oleh konsultan global, yakni Korn Ferry yang bekerja sama dengan Majalah SWA. Hasilnya tidak hanya memberi kami wawasan yang bermanfaat tentang bagaimana mengelola hubungan antar-karyawan namun sekaligus menjadi barometer kinerja kami dibanding perusahaan lainnya. Dalam keempat survei yang kami ikuti, termasuk yang terakhir pada 2019, kami selalu mencapai peringkat dua teratas. Survei di tahun 2019 diikuti oleh lebih dari 2.000 karyawan.

TOTAL EMPLOYEES BY CATEGORY JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN KATEGORI

as of 31 December 2019 / pada 31 Desember 2019







ma
ani
am Tbk.
at (KPS) Sempadan
Kediri KPH Kediri

Introduction

Our world is changing fast. Weather extremes, devastating floods and forest fires, rising sea temperatures, ecological and biodiversity degradation, poorer air quality and increasing poverty as global population expands - are becoming pressing issues. Today's challenges include water conservation, effective food and natural resource management as we consider the welfare of future generations. Globally, Governments including ours have formally committed to preserve our planet and the prosperity of its people through adoption of 17 Sustainable Development Goals which include the eradication of poverty, improved health and education, reduced inequality while addressing the causes of climate change and the preservation of our forests and oceans.

Gudang Garam is adapting to the growing trend towards corporate reporting with a broader focus on corporate performance and the role of a business in today's society in addition to the traditions of financial reporting, prudent fiscal management and earnings optimisation. The Company is aligned and conforming with regulatory change towards greater emphasis on sustainability.

Aligned with Regulatory Developments

The scope of this review covers the activities of the Company, full compliance with the prevailing regulations and the sharing of common values, interests and purpose with our stakeholders.

Our approach to sustainability embraces social responsibility - community welfare, education and responsible sale of our products to adult customers - and environmental management of our own production and distribution facilities, including the safety and health of all employees.

Pendahuluan

Perubahan dunia berlangsung cepat. Cuaca ekstrim, banjir dan kebakaran hutan yang menghancurkan muncul di berbagai tempat, peningkatan suhu air laut, degradasi ekologis dan keanekaragaman hayati, kualitas udara yang memburuk dan kemiskinan meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dunia, merupakan persoalan yang perlu mendapat penanganan lebih serius. Demi kesejahteraan generasi mendatang, tantangan yang harus dihadapi saat ini adalah antara lain konservasi sumber daya air dan pengelolaan sumber daya alam dan pangan yang efektif. Pemerintah negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, menyatakan secara resmi komitmen mereka untuk melestarikan bumi dan meningkatkan taraf hidup penduduknya dengan menjalankan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang meliputi memberantas kemiskinan, menaikkan taraf pendidikan dan kesehatan, memperkecil kesenjangan, sementara mengatasi penyebab perubahan iklim, dan menjaga kelestarian hutan dan samudera.

Gudang Garam menyelaraskan dengan tren yang berkembang ke arah pelaporan perusahaan dengan fokus yang lebih luas pada kinerja perusahaan dan peran bisnis dalam kehidupan masyarakat, di samping tradisi pelaporan keuangan, manajemen fiskal yang bijaksana, dan optimalisasi laba. Perseroan melakukan penyelarasan dan penyesuaian terhadap perubahan peraturan dengan penekanan lebih pada aspek keberlanjutan.

Perseroan Mengikuti Perkembangan Peraturan Perundang-Undangan

Kajian ini meliputi kegiatan Perseroan, kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku dan berbagi nilai, kepentingan dan tujuan yang sama dengan para pemangku kepentingan.

Pendekatan kami terhadap keberlanjutan mencakup tanggung jawab sosial kepada masyarakat - kesejahteraan komunitas, pendidikan dan penjualan produk Perseroan secara bertanggung jawab bagi konsumen dewasa - dan pengelolaan lingkungan hidup di fasilitas produksi dan distribusi, termasuk keselamatan dan kesehatan semua karyawan.

Heritage

Our focus has not deviated from the values of our founder the late Mr. Surya Wonowidjojo, who established the principles of 'Catur Dharma' which include harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect towards faith, and the recognition of mutual cooperation, considering our employees as partners in business. These values underpinned our corporate culture long before the concept of corporate social responsibility and sustainability became widely recognized.

Corporate Social Responsibility

In 2019 Gudang Garam invested Rp 28.3 billion in support of CSR programmes covering activities relating to cultural beliefs, education and social infrastructure including safe and adequate living conditions. Caring for those less privileged in society remains a constant priority, and when natural disasters do occur, the Company is active in providing support where needed.

Local Community Living Conditions

For the third successive year, Gudang Garam has participated in house rehabilitation programmes in Probolinggo District under the One Village One Corporate (OVOC) initiative. This includes improvements to sanitation and proper provision for the needs for those living with disability and accommodation suitable for the elderly.

The Company improved sidewalks in Kediri for pedestrian safety and convenience. Work was undertaken to normalise irrigation canals, facilitating safe runoff through the river system during rains and the proper irrigation of local rice fields for improved agricultural production.

The Company also organised the planting of 3,900 Durian, Avocado, Tamarind and Banyan species in support of communities including those in the Podang river, the mountainous slopes around Wilis in Kediri.

Nilai-nilai yang Diwariskan

Prinsip 'Catur Dharma', yang digagas pendiri Perseroan, mendiang Bapak Surya Wonowidjojo, tetap menjadi pedoman kami. Keempat prinsip tersebut adalah:

- Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
- Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
- Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

Prinsip-prinsip ini mencerminkan budaya dan nilai-nilai di Gudang Garam jauh sebelum konsep tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan diakui secara luas.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2019 Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp 28,3 miliar untuk mendukung program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mencakup penyelenggaraan kegiatan tradisi budaya, pendidikan dan pembangunan prasarana sosial untuk kehidupan yang sehat dan aman. Kepedulian terhadap masyarakat kurang mampu tetap menjadi prioritas kami dan dari waktu ke waktu Perusahaan juga memberikan bantuan pada saat terjadi bencana alam.

Kehidupan Komunitas Sekitar

Selama tiga tahun berturut-turut, Gudang Garam telah berpartisipasi dalam program renovasi rumah di Kabupaten Probolinggo di bawah inisiatif One Village One Corporate (OVOC), dengan menyediakan sanitasi yang layak dan kebutuhan perumahan bagi kaum disabilitas dan orang tua.

Perseroan memperbaiki trotoar di kota Kediri untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan para pejalan kaki. Selain itu, kami juga melakukan normalisasi saluran irigasi untuk memperlancar aliran sungai ketika hujan serta memperbaiki irigasi di areal persawahan masyarakat setempat untuk meningkatkan produksi pertanian.

Perusahaan juga melakukan penanaman 3.900 bibit pohon Durian, Alpukat, Asam dan Banyan untuk mendukung masyarakat termasuk mereka yang berada di aliran sungai Podang, lereng Gunung Wilis di Kediri.

Use of Local Labour

As the largest employer in the city of Kediri the Company contributes significantly to creating secure livelihoods for local people. In addition, the Company creates employment across its network of area offices as well as in warehouses which form part of the supply chain, nationwide. Close cooperation continues with the community to ensure all social responsibility projects are optimized to benefit local families and dependents. As mentioned in the Human Resources section of this report, Gudang Garam is an equal opportunities employer, fully compliant with labour law with a collective labour agreement in place.

Corporate and Community Anniversaries

Combining special anniversaries of Gudang Garam itself, the cities of Kediri and Surabaya, the Company participated in the Kediri Culture and Decorative Car Parade, Night Carnival, the Surabaya Vaganza, to support regional tourism. The Company also participated in the Jazz Brantas Music Concert.

Education and Healthcare

Further help was provided to various schools in 2019 in the form of scholarships and donations for school renovation.

Gudang Garam employees continued to volunteer for blood donation programmes managed by the Indonesian Red Cross.

Beliefs

Continuing a longstanding tradition, the Company participated with community leaders and government officials, local security and defense forces in breaking the fast (buka puasa) during the fasting month as well as 'zakat' and 'fitrah' activities.

Homecomings during the year associated with special seasons, including Idul Fitri, Christmas and New Year across East, Central Java and Yogyakarta, involve the movement of millions. The Company once again contributed tents for the police supervising busy routes to home communities to ensure safety and security for all travellers.

Mempekerjakan Warga Sekitar

Sebagai perusahaan terbesar di Kota Kediri, Perseroan memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar. Selain itu, kami juga menciptakan lapangan kerja di jaringan kantor cabang serta fasilitas pergudangan yang merupakan bagian dari rantai pasokan di seluruh Nusantara. Bersama masyarakat, kami melaksanakan kerjasama semua proyek yang menyangkut tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dengan sebaik mungkin, agar manfaatnya dapat dirasakan oleh keluarga setempat dan pihak-pihak lain yang bergantung kepada mereka. Sebagaimana dijelaskan pada bagian Sumber Daya Manusia, Gudang Garam memberikan peluang yang setara kepada semua karyawan dan patuh terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan serta memiliki Perjanjian Kerja Bersama.

Hari Jadi Perusahaan dan Masyarakat

Dalam rangka merayakan hari jadi Perusahaan sekaligus hari jadi kota Kediri dan Surabaya, Gudang Garam berpartisipasi dalam Kediri parade budaya dan mobil hias, *Night Carnival* dan Surabaya Vaganza untuk mendukung pariwisata lokal. Perseroan juga berpartisipasi pada konser musik Jazz Brantas.

Pendidikan dan Layanan Kesehatan

Program dukungan ke berbagai sekolah terus berlanjut di tahun 2019 melalui program beasiswa dan sumbangan untuk renovasi gedung sekolah.

Karyawan Gudang Garam terus ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang diadakan oleh Palang Merah Indonesia.

Kegiatan Tradisi Budaya

Melanjutkan tradisi lama, selama bulan Ramadhan, Perusahaan mengadakan buka puasa bersama dengan tokoh masyarakat, pejabat pemerintah, pihak kepolisian dan TNI. Perusahaan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembagian zakat fitrah.

Tradisi mudik yang melibatkan massa yang besar senantiasa berlangsung menjelang dan sesudah Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru di daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta. Perusahaan memberikan sumbangan berupa tenda bagi pihak kepolisian yang berdinamika menjaga jalur padat kendaraan saat musim mudik tersebut guna memastikan keselamatan dan keamanan bagi semua pemudik.





Environmental and Occupational Safety Management

Health, Safety and Environment (HSE)

Our HSE policy can be summed up as "Creating a working environment that is safe, convenient, efficient and productive, with care with the preservation of the environment".

Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Kebijakan K3L Perseroan dapat disimpulkan sebagai "Menciptakan lingkungan kerja yang aman, bersih dan sehat, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup".

Wastewater Management

The Company's wastewater treatment facilities are executed in compliance with Regulation No. 72, 2013 issued by the Governor of East Java on Wastewater Quality Standards for Industry / Other Business Activities. Treated wastewater is tested monthly in collaboration with the National Accreditation Committee (KAN) to ensure it fulfills prescribed quality standards in accordance with the Governor's Regulation. The quality of river water is also independently examined monthly in compliance with Regional Regulation No. 2 of 2008.

Air Pollution Control

Air quality tests are carried out every six months by an external KAN laboratory, including emissions from boiler units, generators and non-B3 incinerators. There are inspections of ambient air throughout all production facilities. Results were better than approved standard under Regulation No. 10, 2009 issued by the Governor of East Java.

Hazardous and Toxic (B3) Waste Management

B3 waste is stored in Temporary Storage Sites under a license from local government. Removal and treatment is undertaken by licensed third parties and handled in accordance with Government Regulation No. 101, 2014.

Non-B3 Waste Management

All non-B3 waste is sorted into organic and inorganic waste. Organic waste with a high calorific value is used for alternative energy generation, the remainder converted to garden compost. Inorganic waste is handled in cooperation with the local environment, cleanliness and landscaping agency and taken to a site for final processing.

Water Conservation and Provision of Green Open Space

Through the use of 27 wells around the operational area in Kediri, the Company is able to capture rainwater in its efforts to conserve and sustain groundwater levels. Greening of the site also contributes to retention of water and soil protection.

The Company's ongoing greening programme at Kediri uses a variety of different vegetation to improve air quality, by natural absorption of CO₂ as well as contributing aesthetically to the operating area.

Pengelolaan Air Limbah

Pengelolaan air limbah Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 72 Tahun 2013 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri / Kegiatan Usaha Lainnya. Setiap bulan dilakukan pengujian kualitas air limbah bekerja sama dengan Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk memastikan bahwa air limbah telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur diatas. Kualitas badan air penerima (sungai) juga diuji secara terpisah setiap bulan sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 2/2008.

Pengendalian Pencemaran Udara

Uji kualitas udara dilakukan enam bulan sekali di laboratorium eksternal KAN. Obyek pengujian termasuk emisi dari unit-unit boiler, generator dan incinerator non-B3. Pada semua fasilitas produksi dilakukan pemeriksaan udara ambien. Hasil yang diperoleh Perseroan lebih baik dibanding standar baku mutu yang ditetapkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dengan izin pemerintah setempat. Untuk mengelola dan membuang limbah tersebut, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan dilakukan dengan mengikuti ketentuan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014.

Pengelolaan Limbah Non-B3

Semua limbah yang bukan termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (non-B3) dipilah menjadi limbah organik dan anorganik. Limbah organik yang nilai kalorinya tinggi dimanfaatkan menjadi sumber energi alternatif, sedangkan sisanya dikelola menjadi kompos taman. Pengelolaan limbah anorganik dilakukan bersama Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan setempat untuk selanjutnya dibawa ke tempat pemrosesan akhir.

Konservasi Air dan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau

Perseroan melakukan konservasi sumber daya air melalui upaya pemanfaatan air hujan dengan menyediakan 27 titik sumur resapan di area perusahaan di Kediri sehingga dapat menjaga kelangsungan dan ketersediaan air bawah tanah. Penghijauan di area tersebut juga berkontribusi terhadap retensi air dan perlindungan tanah.

Program penghijauan Perseroan berupa penanaman berbagai jenis tanaman menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang berfungsi ekologis memperbaiki kualitas udara dan area serapan karbondioksida (CO₂) serta menambah nilai estetika di lingkungan perusahaan.

Energy Conservation

The use of renewable resources in the form of biomass (used tobacco packaging and used wood packaging) as a source of fuel contributes to responsible energy management.

Complaints Mechanism for Environmental Problems

Complaints about environmental problems can be submitted in writing and sent to the Company's Head Office in Kediri or via the complaint form available at the reception of the Company's Unit 1 Headquarters in Kediri.

Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)

In 2019, both the Gempol and Kediri facilities were rated Blue signifying the Company meets with national regulatory standards.

Occupational Health and Safety (K3)

Occupational Health and Safety is carried out through the Company's K3 Management System (SMK3) which is compliant with Government Regulation standard No. 50 of 2012. The implementation of SMK3 in the Company has been audited regularly by PT. Sucofindo as an external auditor and the results of the 2019 audit indicated an achievement of 93.37% (Satisfactory) for the advanced assessment category and for this the Company received an award from the Governor of East Java.

Product Responsibility

At every stage in the procurement and processing of raw materials, in the making and packing of cigarettes, in distribution and marketing, the Company has rigorous quality, health & safety standards and guidance in place. Gudang Garam is in full compliance with Government regulations on health warnings in respect of packaging and display advertising, including regulations on television and other forms of advertising and event sponsorship.

Consumer feedback can be given via the 'Contact Us' page on our website. Gudang Garam is committed to the responsible sale of our products to adults only, and the rights of customers to choose Gudang Garam brands. We do not condone under-age smoking, nor the sale of our products to minors.

Konservasi Energi

Program konservasi energy di PT Gudang Garam Tbk. adalah pemanfaatan renewable resources berupa biomassa (kemasan bekas tembakau dan kayu bekas kemasan) sebagai sumber bahan bakar.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara tertulis lewat surat dan dikirim ke Kantor Pusat Perseroan di Kediri atau melalui form pengaduan yang tersedia di resepsionis Kantor Pusat Perseroan Unit 1 di Kediri.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan hidup (PROPER)

Pada tahun 2019, kedua fasilitas produksi Perseroan di Gempol dan Kediri memperoleh peringkat Biru yang menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi ketentuan standar tingkat nasional.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Pengelolaan K3 di Perusahaan dilaksanakan melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang mengacu pada standar Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. Penerapan SMK3 di Perusahaan telah diaudit secara berkala oleh PT. Sucofindo selaku auditor eksternal SMK3. Berdasarkan hasil audit yang dilaksanakan di tahun 2019, Perseroan memperoleh capaian 93.37% (Memuaskan) untuk kategori penilaian tingkat lanjutan dan atas pencapaian ini Perseroan memperoleh penghargaan dari Gubernur Jawa Timur.

Tanggung Jawab Produk

Panduan maupun standar terkait mutu dan keselamatan & kesehatan kerja menjadi acuan dalam setiap tahap pengadaan dan pengolahan bahan baku, pembuatan dan pengemasan rokok serta distribusi dan pemasaran produk. Gudang Garam sepenuhnya mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku mengenai gambar peringatan kesehatan pada kemasan serta iklan, termasuk ketentuan tentang penayangan iklan televisi maupun iklan lainnya dan sponsor acara.

Konsumen dapat memberikan umpan balik melalui laman 'Hubungi Kami' yang ada di situs web Perseroan. Gudang Garam berkomitmen untuk melakukan penjualan rokok secara bertanggung jawab, yakni hanya kepada orang dewasa, dan menghargai hak konsumen untuk memilih produk Gudang Garam. Kami tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa maupun kepada anak di bawah umur.



The Board of Commissioners and Board of Directors of Gudang Garam approach governance through best practices in professional, accountable management of every aspect of the Company as the means to strengthen the Company's competitive position.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. It has authority, inter alia, to approve the annual report and ratify the financial Company's statements, the utilization of the net profit for the year, the resignation, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, amendments to the Articles of Association and appointment of public auditors.

The Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26th, 2019 at Grand Surya Hotel, Kediri.

There were five agenda items discussed in the meeting, with the following resolutions:

Agenda 1

Approved and accepted the Board of Director's report regarding the Company's business for the fiscal year ending December 31st, 2018.

Agenda 2

Approved and ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Statements of the Company for the fiscal year ending December 31st, 2018 which have been audited by public accountant Siddharta Widjaja & Rekan, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions and supervision they have undertaken during the fiscal year ended December 31, 2018, to the extent that such actions are reflected in the said Balance Sheet and Profit and Loss Statements.

Agenda 3

Approved and accepted the proposition to distribute cash dividend for the fiscal year 2018, amounting to Rp 5,002,628,800,000 (Five Trillion Two Billion Six Hundred Twenty Eight Million Eight Hundred Thousand

Dewan Komisaris dan Direksi Gudang Garam mendukung penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam setiap aspek Perusahaan untuk senantiasa memperkuat daya saing Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. RUPST memiliki wewenang, antara lain, untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan, penggunaan laba bersih untuk tahun berjalan, pengunduran diri, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar dan penunjukan akuntan publik.

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2019 di Grand Surya Hotel, Kediri.

Terdapat lima agenda rapat dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Agenda 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi yang dimaksud.

Agenda 3

Menyetujui dan menetapkan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2018, yaitu sebesar Rp 5.002.628.800.000 (Lima Triliun Dua Miliar Enam

Rupiah) so that the amount of dividends to be received by each shareholder is Rp 2,600 (Two Thousand Six Hundred Rupiah) per share.

Agenda 4

- Accepted the resignation of Ms. Lengga Nurullah, from her position as a Director of the Company and granted her full release and discharge (acquit et decharge) from her duties and obligations during her term of office, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.
- Approved the appointment of Mr. Susanto Widiatmoko, Mr. Andik Wahyudi and Mr. Hamdhany Halim, respectively as members of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for a period that constitutes the remaining term of office of the other incumbent members of the Board of Directors, which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2020.

Agenda 5

Approved the appointment of Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan as the Company's auditor for the fiscal year 2019 or its successor appointed by the Board of Commissioners.

In accordance with the announcement of the resolutions of the AGMS on June 28th 2019 and available on the Company's website, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.

All decisions from the previous AGMS have been realized.

The Board of Commissioners

President Commissioner:

Juni Setiawati Wonowidjojo

Commissioner:

Lucas Mulia Suhardja

Independent Commissioners:

Frank Willem van Gelder
Gotama Hengdratsonata

Ratus Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), sehingga besar dividen yang diterima masing-masing pemegang saham adalah sebesar Rp 2.600 (Dua Ribu Enam Ratus Rupiah) per lembar saham.

Agenda 4

- Menerima pengunduran diri Saudari Lengga Nurullah, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya atas pelaksanaan tugas dan kewajiban yang bersangkutan selama masa jabatannya, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.
- Menyetujui mengangkat Saudara Susanto Widiatmoko, Saudara Andik Wahyudi dan Saudara Hamdhany Halim, masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan dari anggota Direksi lainnya yang masih menjabat, yakni sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Agenda 5

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan selaku Auditor Perseroan untuk tahun buku 2019 atau penggantinya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Sesuai pengumuman hasil RUPST tanggal 28 Juni 2019 yang dimuat di situs web Perseroan, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 1 tahun sebelumnya telah direalisasikan.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

Juni Setiawati Wonowidjojo

Komisaris:

Lucas Mulia Suhardja

Komisaris Independen:

Frank Willem van Gelder
Gotama Hengdratsonata

The Board of Directors

President Director:

Susilo Wonowidjojo

Directors:

Heru Budiman

Herry Susianto

Buana Susilo

Istata Taswin Siddharta

Susanto Widiatmoko

Andik Wahyudi

Hamdhany Halim

Sony Sasono Rahmadi (Independent)

The Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners - Overview

The Board of Commissioners is a non-executive body representing the interests of all shareholders of the Company with role to monitor the management of the Company. It operates under governance guidelines described below. The Board must have a minimum of two members, one of whom is appointed as President Commissioner. Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of five years.

The Board of Commissioners consisted of four individuals at reporting date and the number of its members has been determined, in consideration of its size, capacity, goals, needs and the condition of the Company, taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the brief profile of the members of this board. Mr. Frank W. van Gelder and Mr. Gotama Hengdratsonata serve as independent members of the Board of Commissioners in line with capital market regulations.

Self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is reflected in the implementation of routine tasks and responsibilities. It is evident in the evaluation of Company performance during the year and is fully taken into account through the duties undertaken in respect of the function of Nomination and Remuneration, including the succession policy of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Direksi

Presiden Direktur:

Susilo Wonowidjojo

Direktur:

Heru Budiman

Herry Susianto

Buana Susilo

Istata Taswin Siddharta

Susanto Widiatmoko

Andik Wahyudi

Hamdhany Halim

Sony Sasono Rahmadi (Independen)

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris - Tinjauan

Dewan Komisaris adalah badan non-eksekutif yang mewakili kepentingan seluruh pemegang saham Perseroan dan berperan mengawasi manajemen Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman tata kelola yang dijelaskan di bawah ini. Dewan Komisaris harus beranggotakan sedikitnya dua orang, dimana salah seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Saat laporan ini dibuat, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan empat orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah ditentukan dengan mempertimbangkan skala usaha, kapasitas, tujuan, kebutuhan dan kondisi Perseroan, serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana tercantum dalam profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris. Frank W. van Gelder dan Gotama Hengdratsonata ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan sesuai peraturan pasar modal.

Swakaji atau 'self-assessment' kinerja Dewan Komisaris sudah terefleksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab rutin yang meliputi evaluasi kinerja Perseroan selama tahun berjalan, pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, termasuk kebijakan suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pursuant to Article 18 paragraph 13 of Articles of Association of the Company, the term of office of members of the Board of Commissioners will end when the members of the Board of Commissioners do not meet the requirements of applicable law. In addition it is a condition of tenure that individuals must never have been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State and/or related to the financial sector.

Board of Directors - Overview

The Company operates under the leadership and management of the Board of Directors, which must consist of a minimum of two members, one of whom is appointed as President Director. Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of five years.

The Board of Directors consisted of nine individuals at reporting date and the number of its members has been determined, in consideration its size, capacity, goals, needs and the condition of the Company, taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the brief profile of the members of this board. The member of the Board of Directors overseeing accounting and financial functions, Mr. Herry Susianto, has the knowledge and qualifications required as evidenced in his brief profile.

Self-assessment of the performance of the Board of Directors is reflected in the implementation of day-to-day tasks and responsibilities, including the routine evaluation of Company performance during the year.

Members of the Board of Directors may not hold any other position which has the potential to cause conflict of interest with the Company or which violates the Company's statutes, except with the agreement of the Board of Commissioners, such exceptions to be reported to the General Meeting of Shareholders. Mr. Sony Sasono Rahmadi serves as independent member of the Board of Directors under capital market regulations.

Pursuant to Article 15 paragraph 13 of Articles of Association of the Company, the term of office of members of the Board of Directors will end when the members of the Board of Directors do not meet the requirements of applicable law. In addition it is a condition of tenure that individuals must never have been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State and/or related to the financial sector.

Berdasarkan Pasal 18 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu syaratnya adalah selama menjabat sebagai Dewan Komisaris tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Direksi - Tinjauan

Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi yang beranggotakan sedikitnya dua orang, salah seorang di antaranya ditunjuk menjadi Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Saat laporan ini dibuat, Direksi Perseroan beranggotakan sembilan orang. Jumlah anggota Direksi telah ditentukan dengan mempertimbangkan skala usaha, kapasitas, tujuan, kebutuhan dan kondisi Perseroan, dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana tercantum dalam profil singkat masing-masing anggota Direksi. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan, Herry Susianto, telah memiliki pengetahuan dan kualifikasi yang dibutuhkan sebagaimana dapat dilihat dalam profil singkatnya.

Swakaji atau 'self-assessment' kinerja Direksi sudah terefleksi dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari termasuk evaluasi rutin kinerja Perseroan selama tahun berjalan.

Anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali atas persetujuan Dewan Komisaris dan hal tersebut wajib dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai peraturan pasar modal, Sony Sasono Rahmadi ditunjuk menjadi Direktur Independen Perseroan.

Berdasarkan Pasal 15 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Direksi tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu syaratnya adalah selama menjabat sebagai anggota Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The Board of Directors operates under guidelines for both boards, as described below.

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk have been formally ratified by the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk No. 0001/GG-30/KEP/V-15 dated May 6, 2015. These guidelines were prepared in reference to Article 35 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/ 2014 and based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners (BoC) is tasked with supervision of managerial policy, managerial operation in general, concerning the Company itself or the Company's business. The BoC is authorized to audit the books, documents and assets of the Company anytime. The BoC has the authority to stipulate the amount of salary and allowances of Directors, in the event that the GMS delegate the said authority to the BoC. The BoC is accountable to the GMS for reporting on supervisory tasks already been performed during the previous financial year. It is bound by a Code of Ethics.

The Board of Directors (BoD) shall perform tasks with full responsibility, good faith and prudence for the interest of the Company according to the purpose and objective of the Company. The BoD is obliged to prepare an annual action plan that includes the Company's annual budget for the coming fiscal year and to submit the financial statements of the Company to the public accountant to be audited. The BoD is required to hold the Annual GMS and any Extraordinary GMS, as required, and is accountable to the GMS in the form of the annual report. The BoD is authorized to represent the Company, to bind the Company with other parties and carry out any action in the best interests of the Company. It is bound by a Code of Ethics.

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners shall be convened anytime deemed necessary by the President Commissioner or three members of the Board of Commissioners or by written request from the Meeting of Board of Directors, at least once every two months. Joint meetings with the Board of Directors shall be convened periodically at least once every four months.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi harus memperhatikan pedoman yang ditetapkan bagi Dewan Komisaris maupun Direksi seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk ini secara resmi disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk No. 0001/GG-30/KEP/V-15 pada tanggal 6 Mei 2015 dengan berlandaskan ketentuan Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan manajerial, jalannya kegiatan manajerial pada umumnya, baik mengenai Perseroan atau usaha Perseroan. Dewan Komisaris berwenang sewaktu-waktu memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan. Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan Direksi, dalam hal RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah berjalan kepada RUPS. Dewan Komisaris terikat oleh Kode Etik.

Direksi melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi melaksanakan kewajiban untuk membuat rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang akan datang dan menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada akuntan publik untuk diaudit. Direksi berkewajiban menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya dan melakukan pelaporan mengenai pengelolaan Perseroan dalam bentuk laporan tahunan kepada RUPS. Direksi berwenang mewakili Perseroan, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan untuk kepentingan Perseroan. Direksi terikat oleh Kode Etik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis Rapat Direksi dengan ketentuan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala

The meeting of the Board of Commissioners shall only be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Commissioners are present or represented in the Meeting.

Meetings of Board of Directors

Meetings of the Board of Directors shall be convened anytime as necessary by the President Director or two members of the Board of Directors or pursuant to the request of the Board of Commissioners, at least once a month. The Board of Directors shall convene a joint meeting with the Board of Commissioners periodically to a minimum of once every four months. The meeting of the Board of Directors shall only be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Directors are present or represented in the Meeting.

Meeting Attendance

7 (seven) meetings of the Board of Commissioners were held during the year. Attendance was nearly 100 per cent with quorum being met for all meetings. A total of 12 (twelve) meetings of the Board of Directors were held in 2019, with quorum being met for all meetings.

There were 7 (seven) joint meetings between Commissioners and Directors during the year with quorum being met for all meetings.

The Nomination and Remuneration Function

Based on OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies (POJK 34), all Public Companies shall have a Nomination and Remuneration Function and the implementation of the Nomination and Remuneration function must be carried out by the Board of the Commissioners.

Based on the Board of Commissioners Decree No. 0001/GG-1/KEP/III-17, dated 10 March 2017, the Company's Nomination and Remuneration Function has been implemented by the Board of Commissioners, in line with the mandate of POJK 34.

During 2019, the Board met to discuss Nomination and Remuneration matters once every 4 (four) months.

The proposing of candidates for membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted in accordance with the procedures established in the Charter of the Board of Commissioners in respect of implementing the Nomination and Remuneration Function.

minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau 2 (dua) orang anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris, dengan ketentuan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.

Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali di tahun 2019 dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100% dan kuorum tercapai untuk semua rapat tersebut. Di tahun 2019, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan kuorum tercapai untuk semua rapat.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali di tahun 2019 dengan kuorum tercapai untuk semua rapat.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34), setiap Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 0001/GG-1/KEP/III-17, tertanggal 10 Maret 2017, Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan amanat POJK 34.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan agenda tentang Nominasi dan Remunerasi setiap 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris Perusahaan dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

All matters and policies related to the succession of members of the Board of Directors refer to and are implemented within the framework of the Company's Articles of Association.

Regarding the nomination of members of the Board of Directors, after the Company accepted the proposal of shareholders and heeded the recommendations of the Board of Commissioners, therefore Company through the GMS approved to appoint Mr. Susanto Widiatmoko, Mr. Andik Wahyudi, and Mr. Hamdhany Halim respectively as members of the Board of Directors.

Proposals for the remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors were considered in accordance with the procedures established in the Charter of the Board of Commissioners in respect of implementing the Nomination and Remuneration Function.

In 2019 and 2018 the aggregate remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp 161,598 million and Rp 129,926 million respectively.

Long-term Incentives Policy

At present the Company does not operate a share ownership programme.

Evaluation of Board of Commissioners Committee

The Board of Commissioners oversees the annual workplan of independent Audit Committee and the programme of activities and duties which was carried out satisfactorily in 2019.

The Audit Committee

Legal Basis

The Audit Committee (AC) is an independently established committee, appointed by and responsible to the Board of Commissioners. The appointment of its members is based upon a resolution of the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Audit Committee have complied with the provisions applicable that require members be independent, as set forth in the Audit Committee Charter.

Segala hal dan kebijakan terkait suksesi anggota Direksi mengacu dan dijalankan dalam kerangka Anggaran Dasar Perusahaan.

Terkait nominasi anggota Direksi, maka setelah Perseroan menerima usulan pemegang saham dan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, maka Perseroan melalui RUPS telah menyetujui untuk mengangkat Bp. Susanto Widiatmoko, Bp. Andik Wahyudi, dan Bp. Hamdhany Halim masing-masing sebagai anggota Direksi.

Pengusulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilaksanakan sesuai dengan tata cara dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 161.598 juta dan Rp 129.926 juta.

Kebijakan Insentif Jangka Panjang

Saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham.

Evaluasi terhadap Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi rencana kerja tahunan serta program aktivitas Komite Audit independen dan menilai bahwa tugas telah dilaksanakan dengan memuaskan pada tahun 2019.

Komite Audit

Dasar Hukum

Komite Audit adalah komite yang dibentuk secara independen, ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku untuk persyaratan independensi anggota Komite Audit yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit.

Membership

It comprises of independent parties, chaired by Gotama Hengdratsonata, an Independent Commissioner and two other members, Tony Gunawan and Chetryana Gunardi all of whom are Indonesian citizens. The Working Period of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and can be re-elected only for the following one term of office. During the said period, the Board of Commissioners can terminate any member of the Audit Committee.

Audit Committee Members

Gotama Hengdratsonata

Audit Committee Chairman
64 years old, Indonesian citizen
(please refer to Board of Commissioners profiles)

Tony Gunawan

Audit Committee Member
49 years old, Indonesian citizen
Tony Gunawan was appointed as an Audit Committee Member in 2015. Previously served as an accountant in Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Siddharta & Widjaja, a member firm of KPMG International, for eleven years. Tony Gunawan holds a Bachelor Degree in Accounting from Tarumanagara University. He concurrently serves as a Director of PT Dwi Ciptakarsa and PT Trimanita Dwipersada and also as an Audit Committee Member of PT Central Java Power.

Chetryana Gunardi

Audit Committee Member
63 years old, Indonesian citizen
Chetryana Gunardi was appointed as an Audit Committee Member in 2015. Concurrently she holds the position of General Manager of Finance, Accounting and Tax at Sentra Medika Group. Previously was Chief Financial Officer at Sun Motor Group, prior to that as Accounting Manager at PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and prior to that served as Finance Director for PT Nissan Financial Services Indonesia. She holds a Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia and has served with accounting firm Siddharta & Co as an auditor.

Audit Committee Meetings and Meeting Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall convene a meeting periodically at least once in 3 (three) months.

Keanggotaan

Komite Audit terdiri dari pihak-pihak independen dan diketuai oleh Gotama Hengdratsonata, Komisaris Independen serta dua anggota lainnya, Tony Gunawan dan Chetryana Gunardi, yang semuanya merupakan warga negara Indonesia. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Selama periode tersebut Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Komite Audit.

Anggota Komite Audit

Gotama Hengdratsonata

Ketua Komite Audit
Usia 64 tahun, warga negara Indonesia
(profil dapat dibaca pada profil Dewan Komisaris)

Tony Gunawan

Anggota Komite Audit
Usia 49 tahun, warga Negara Indonesia
Tony Gunawan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Sebelumnya pernah berkarir sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Siddharta & Widjaja, anggota dari KPMG International, selama sebelas tahun. Tony Gunawan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Dwi Ciptakarsa dan PT Trimanita Dwipersada serta Anggota Komite Audit PT Central Java Power.

Chetryana Gunardi

Anggota Komite Audit
63 tahun, warga negara Indonesia
Chetryana Gunardi mejabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Saat ini beliau menjabat sebagai General Manager Keuangan, Akuntansi dan Pajak di Group Sentra Medika. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Financial Officer di Sun Motor Group, pernah juga menjabat sebagai Manager Akuntansi di PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan sebelumnya sebagai Direktur Keuangan PT Nissan Financial Services Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan pernah bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Siddharta & Co.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat secara berkala paling tidak satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

The meeting can only be convened if attended by more than half of total members.

In 2019, the Audit Committee held 10 (ten) meetings with attendance rate of the Audit Committee members as follows:

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Attendance Kehadiran
Gotama Hengdratsonata	Audit Committee Chairman / Ketua Komite Audit	9
Tony Gunawan	Audit Committee Member / Anggota Komite Audit	10
Chetryana Gunardi	Audit Committee Member / Anggota Komite Audit	10

A number of meetings were held with the Directors, the Commissioners, the Internal Auditors and the Independent External Auditors to examine the effectiveness of the internal audit plan and its implementation, to review and discuss matters rising from audit activities and follow up action on all issues needing attention.

During 2019, the Audit Committee's main activities were as follows:

- reviewed and discussed the 2018 draft annual financial statements, those for the first quarter, the half-year and the third quarter 2019 financial statements of the Company
- discussed issues relating thereto with the Internal Audit department. There were no outstanding or unresolved issues.
- evaluated the performance of audit service for the 2018 financial year provided by the Independent External Auditors and provided recommendation on the appointment of Independent External Auditors for the 2019 financial year.

Sejumlah pertemuan telah diadakan dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Internal dan Auditor Eksternal Independen untuk mengkaji dan mendiskusikan hal-hal yang timbul dari kegiatan audit dan penerapan rencana tindak lanjut pada setiap masalah yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2019, aktivitas utama Komite Audit adalah sebagai berikut:

- mengkaji dan membahas draf laporan keuangan tahun 2018 maupun laporan keuangan kuartal pertama, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan kuartal ketiga 2019.
- mendiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan departemen Audit Internal. Tidak terdapat permasalahan yang masih berjalan atau belum diselesaikan.
- mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan tahun buku 2018 oleh Auditor Eksternal Independen serta memberikan rekomendasi atas penunjukan Auditor Eksternal Independen untuk tahun buku 2019.

The Audit Committee's meetings with the Independent External Auditors were held in March 2019, July 2019 and October 2019 plus the representatives of Company management. Matters discussed comprised the Internal Audit agenda for 2019 and follow up on the work done by the Internal Audit department for 2018. Amendments and updates in reporting guidelines for public companies were examined and to ensure the Company was compliant with prevailing laws and regulations. A review of the 2019 draft annual financial statements was also undertaken with the Independent External Auditors along with discussions on new accounting standards applicable and their implementation.

Pertemuan dengan auditor eksternal independen dan perwakilan manajemen Perseroan diselenggarakan pada Maret 2019, Juli 2019 dan Oktober 2019. Pertemuan membahas agenda Audit Internal untuk tahun 2019 dan tindak lanjut atas agenda tahun 2018. Pertemuan juga membahas perubahan peraturan yang berhubungan dengan pelaporan perusahaan terbuka dan untuk memastikan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan pihak auditor eksternal independen dalam menelaah laporan keuangan tahun 2019 (setahun penuh) dan membahas standar akuntansi baru dan implementasinya pada laporan keuangan Perseroan.

Internal Audit

Legal Basis

The Head of Internal Audit is appointed based on a Board of Directors resolution. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director.

Profile of Head of Internal Audit

Suwardi serves as the Head of Internal Audit. Suwardi commenced working in the Company's Finance Division in 1993 and was involved in developing the Company's operational systems. From 2006 until 2009, Suwardi served as Head of Logistics Agency. He was appointed as Head of Internal Audit in 2009, a position he held until 2013. From 2013-2016 Suwardi joined the President Director's expert staff team and in 2017 he was reappointed as Head of Internal Audit.

Internal Audit Charter

The responsibilities and duties of the Company's Internal Audit body is governed by a charter, in compliance with the requirements of the Financial Services Authority pursuant to Rule No. IX 1.7 and the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. KEP 496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Purpose: Internal Audit functions as an independent audit activity, assisting the Board of Directors and management in conducting observation, evaluation, assessment and providing recommendations and opinion/suggestion on risk management, internal control, and corporate governance process based on an independent and objective research by systematic approach.

Scope of Work: To test the reliability and information integrity and evaluate the observance of the Company to the prevailing law, legislation and policy and procedure of the Company. To identify potential for improving cost efficiency and effectiveness, secure Company's assets and assure the achievement of targets and objectives of operation or programs which are already stipulated.

Authority: Internal Audit duties are based on the Annual Audit Plan and/or other Audit Assignment approved by the President Director.

Audit Internal

Dasar Hukum

Kepala Audit Internal diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Kepala Audit Internal

Suwardi menjabat sebagai Kepala Audit Internal. Suwardi mulai bekerja di Divisi Keuangan Perseroan pada tahun 1993 dan terlibat dalam pengembangan sistem operasional Perusahaan. Dari tahun 2006 sampai dengan 2009, Suwardi menjabat sebagai Kepala Badan Divisi Logistik. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada tahun 2009, posisi yang dijabatnya sampai dengan tahun 2013. Tahun 2013-2016, Suwardi bergabung dalam tim staf ahli Presiden Direktur dan pada tahun 2017 beliau diangkat kembali sebagai Kepala Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Tanggung jawab dan kewajiban Audit Internal diatur dalam sebuah piagam, sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia/OJK berdasarkan Peraturan No. IX 1.7 dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tujuan: Internal Audit berfungsi sebagai suatu aktivitas penilaian yang independen dalam Perseroan untuk membantu Direksi dan Manajemen dalam melakukan observasi, evaluasi, penilaian serta memberikan rekomendasi dan pendapat/saran terhadap manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan berdasarkan kajian yang independen dan objektif melalui pendekatan yang sistematis.

Ruang Lingkup: Menguji keandalan dan integritas informasi, dan mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku. Mengidentifikasi setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya yang masih ada, mengamankan aset Perseroan dan menjamin tercapainya tujuan dan sasaran operasi atau program yang telah ditetapkan.

Wewenang: Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Rencana Audit Tahunan dan/atau Penugasan Audit lainnya yang disetujui oleh Presiden Direktur.

Responsibility: Prepare and perform the annual Internal Audit plan independently and objectively while still referring to the prevailing Company's policies. Prepare and submit audit reports to the President Director, and the Audit Committee while maintaining confidentiality of all information, data, reports, working papers, processes and methods.

Internal Audit Activities

During 2019, the Internal Audit Unit has independently and objectively carried out the examination and evaluation of the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policy.

Internal Control

The Company has implemented an internal control system that includes methods, standard operating procedures (SOP) and policies formulated with consideration given to the applicable legislation. The overriding aim is to control financial and operational risks that arise from daily operations.

Please also read the Risk Management Section of this report.

Governance and Stakeholder Relations

Code of Conduct

Based on a joint decision of both Boards dated May 6th 2015, a Code of Conduct is in place in conformity with standing regulation of the OJK No.33/POJK.04/2014.

The Code of Conduct refers to the values contained within the vision of the Company to be responsible in maintaining national pride, giving added value to all shareholders on an ongoing basis. The Code of Conduct shall adopt, and be fully aligned with, the founder's Catur Dharma principles, as disclosed in the Company Profile section of this report.

The Catur Dharma principles form a framework for the Code of Conduct and the basis for the guidelines for all Commissioners and Directors, in compliance with the prevailing laws and regulations of Indonesia.

Tanggung jawab: Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan secara independen dan objektif dengan tetap mengacu pada kebijakan Perseroan yang berlaku. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit, serta menjaga kerahasiaan seluruh informasi, data, laporan, kertas kerja, proses rencana dan metode yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan audit.

Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah secara independen dan obyektif melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang meliputi metode, prosedur operasional standar dan kebijakan yang disusun dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah mengendalikan risiko keuangan dan operasional yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari.

Silakan membaca juga Bagian Manajemen Risiko dalam laporan ini.

Tata Kelola dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Kode Etik

Berdasarkan keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 6 Mei 2015 ditetapkan Kode Etik Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Kode Etik ini mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam visi Perseroan, yakni menjadi kebanggaan nasional, menghasilkan nilai tambah bagi semua pemegang saham secara berkesinambungan. Kode Etik harus berdasarkan dan selaras dengan prinsip Catur Dharma yang digagas pendiri Perseroan, yang telah dijabarkan di bagian Profil Perusahaan dalam laporan ini.

Keempat prinsip Catur Dharma menjadi kerangka acuan Kode Etik dan dijadikan rujukan dalam penyusunan pedoman kerja bagi semua Komisaris dan Direktur, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Legal Compliance

Every Commissioner, Director and employee of the Company is required to comply with all applicable laws regionally and nationally.

Implementation of Tasks

The Commissioners, Director and all employees have the obligation, mandated by the Company and shareholders of the Company to complete their tasks responsibly, in good faith and with prudence.

Conflicts of Interest

Commissioners, Directors and all employees are required to avoid any activity or the pursuit of any interest that is in conflict with the carrying out of their tasks and their responsibilities to the Company.

Employees

Diversity is respected at all times within the work environment, based on mutual trust and responsibility in protecting and enhancing the reputation of the Company. Employees shall be recruited based upon the required qualification and competence stipulated for the work assigned. The Company shall facilitate a safe and healthy working environment at all times. The Company may not employ children. Employees are considered as business partners, and the Company shall cooperate to strengthen both the skills and abilities of each individual employee. Open and regular communications shall be facilitated. The Code of Conduct serves as an addition to the existing policies and procedures of the Company, including but not limited to the Collective Labour Agreement covering the period 2019 to 2021.

Business Integrity

The Company upholds honesty and business integrity. The Company is committed not to accept or give any bribe either directly or indirectly or obtain any unreasonable profit or business advantage. No employee shall be allowed to offer, give or receive any gift or payment which could be considered as bribery under the law. Any offer of bribery must be declined immediately and reported to management. The accounting records of the Company and all supporting documents must accurately and clearly describe and reflect the nature of the transaction. There shall be no hidden or unrecorded fund or asset transaction. All transactions shall be formally recorded.

Kepatuhan Hukum

Setiap Komisaris, Direktur dan karyawan Perseroan wajib mematuhi semua ketentuan hukum yang berlaku di tingkat daerah maupun di tingkat nasional.

Pelaksanaan Tugas

Komisaris, Direktur dan semua karyawan wajib, sebagaimana diamanatkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, itikad baik dan kehati-hatian.

Benturan Kepentingan

Komisaris, Direktur dan semua karyawan berkewajiban menghindarkan diri dari kegiatan atau kepentingan yang menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan.

Karyawan

Perseroan menghargai keragaman dalam lingkungan kerja yang dilandasi oleh sikap saling percaya serta memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk kemajuan dan reputasi Perseroan. Perseroan merekrut karyawan atas dasar kualifikasi dan kompetensi yang disyaratkan bagi pekerjaan yang relevan. Perseroan memiliki komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat. Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Karyawan dipandang sebagai mitra usaha, dan karenanya Perseroan bekerjasama dengan karyawan demi mengembangkan keterampilan maupun kemampuan setiap karyawannya. Komunikasi rutin dan terbuka selalu diupayakan. Ketentuan dalam Kode Etik ini merupakan tambahan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku untuk periode 2019 hingga 2021.

Integritas Usaha

Perseroan menjunjung tinggi kejujuran dan integritas bisnis. Perseroan berkomitmen untuk tidak menerima atau memberi suap, baik langsung maupun tidak langsung, atau keuntungan lainnya yang tidak wajar untuk mendapat keuntungan bisnis. Setiap karyawan tidak boleh menawarkan, memberi atau menerima hadiah atau pembayaran yang dapat diartikan sebagai suap menurut hukum. Setiap permintaan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan. Catatan akuntansi Perseroan dan dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan kondisi transaksi secara jelas. Tidak ada transaksi aset atau dana yang disembunyikan atau tidak dicatat. Semua transaksi akan dicatat serta dibukukan.

Relationships with Business Partners

Good cooperation and relationships with business partners shall be the guiding principle at all times. The Company is committed to mutual beneficial business relationships with suppliers, customers and business partners, and in turn the Company expects all business partners to comply with the principles of the Company.

Corporate Social Responsibility

The Company is committed to act as a reliable and integrated part of society and is actively participating in being socially responsible to society at large and local communities.

Clarification and Settlement

Any matters relating to the enforcement of the Company's Code of Conduct shall be made through the meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Clarification and settlement of any matters in respect of employee compliance with the Code of Conduct shall be made and resolved by the Human Resources Department of the Company.

Amendment and Waiver

This Code of Conduct may be amended or waived in part or whole by virtue of a decision by the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners.

Socialisation of Company Code of Conduct

The Code of Conduct is communicated to all employees and a copy is accessible at all times on the corporate website. In addition, the Collective Labour Agreement (CLA) is distributed to all employees.

Governance Policies relating to Trading**Prevention of Insider Trading**

Code of Conduct provisions in respect of legal compliance and conflicts of interest are applicable.

Anti-Corruption and Prevention of Fraud

Code of Conduct provisions regarding Business Integrity are applicable.

Supplier/Vendor Selection Policy

Board of Directors Decree No: 0003/GG-01/III-17 dated 9 March 2017 stipulates policy on the selection of suppliers/vendors.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Kerjasama dan hubungan baik dengan mitra usaha merupakan salah satu prinsip yang dianut oleh Perseroan. Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menjalin hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan pemasok, pelanggan dan mitra usaha, dan sebaliknya, Perseroan mengharapkan para mitra usaha mematuhi prinsip bisnis yang sejalan dengan prinsip bisnis Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan handal dan menjadi bagian integral dari masyarakat serta aktif menjalankan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan komunitas setempat.

Klarifikasi dan Penyelesaian

Klarifikasi dan penyelesaian atas hal-hal terkait dengan penegakan Kode Etik Perseroan dilakukan dan diputuskan dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Klarifikasi dan penyelesaian atas hal-hal terkait kepatuhan karyawan terhadap Kode Etik Perusahaan dilakukan dan diputuskan oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Perubahan dan Pengesampingan

Kode Etik ini dapat diubah atau dinyatakan tidak berlaku sebagian atau seluruhnya melalui keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Kode Etik dikomunikasikan kepada semua karyawan dan salinannya dapat diakses setiap saat di situs web Perusahaan. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) juga didistribusikan kepada semua karyawan.

Kebijakan Tata Kelola terkait Perdagangan**Pencegahan Insider Trading**

Sesuai ketentuan terkait Kepatuhan Hukum dan Benturan Kepentingan dalam Kode Etik.

Anti-Korupsi dan Pencegahan Kecurangan

Sesuai ketentuan terkait Integritas Usaha dalam Kode Etik.

Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor

Keputusan Direksi PT Gudang Garam Tbk No: 0003/GG-01/III-17 tanggal 9 Maret 2017 menetapkan kebijakan tentang seleksi pemasok/vendor.

Rights of Creditors Policy

Board of Directors Decree No: 0004/GG-01/III-17 dated 9 March 2017 stipulates the Policy of Fulfillment of the Rights of Creditors. This includes selection of creditors and adequate consideration in credit agreements.

Employee Rights and Duties**Employees**

Employees have the right and duty to contact the Human Resources Department (HRD) and report any irregularities. HRD is tasked to ensure employee rights are adequately protected.

Whistleblowing

All employees may contact the Human Resources Department if they suspect improper or irregular practices.

Outstanding Litigation

No outstanding litigation matters were evident at reporting date.

Administrative Sanctions

No administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market regulators or other authorities.

Stakeholder Relations**Corporate Secretary****Legal Basis**

The Corporate Secretary is appointed based on a Board of Directors resolution. Heru Budiman, Director, serves as Corporate Secretary, domiciled in Jakarta.

Role

Liaison – The Corporate Secretary acts as liaison between the public Company as issuer of shares and shareholders, OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX) and other stakeholders, as required.

Capital Market Compliance - The Corporate Secretary has the role of ensuring that Gudang Garam complies with regulations and advisory notices as issued by the capital market authority and advises the Board of Directors and the Board of Commissioners on any issues in this respect. The Corporate Secretary also keeps the capital market authority and all shareholders

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Keputusan Direksi PT Gudang Garam Tbk No: 0004/GG-01/III-17 tanggal 9 Maret 2017 menetapkan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang mengatur seleksi kreditur dan pertimbangan yang memadai dalam melakukan perjanjian kredit.

Hak dan Tugas Karyawan**Karyawan**

Karyawan memiliki hak dan tugas untuk menghubungi Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan melaporkan segala kejanggalaan yang ditemui. Tugas Departemen SDM adalah memastikan hak-hak karyawan dilindungi secara memadai.

Whistleblowing

Semua karyawan dapat menghubungi Departemen Sumber Daya Manusia jika mereka mencurigai praktik yang tidak patut atau janggal.

Kasus Litigasi yang Masih Berjalan

Tidak ada kasus litigasi yang masih berjalan pada tanggal pelaporan.

Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang diberlakukan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh regulator pasar modal maupun pihak berwenang lainnya.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**Sekretaris Perusahaan****Dasar Hukum**

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Heru Budiman, Direktur, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau berdomisili di Jakarta.

Peran

Penghubung - Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara perusahaan publik sebagai penerbit saham dengan pemegang saham, OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pemangku kepentingan lainnya, sebagaimana diperlukan.

Kepatuhan Pasar Modal - Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan agar Gudang Garam senantiasa mematuhi peraturan dan perundangan yang dikeluarkan oleh badan otoritas pasar modal, dan

informed on the business performance of the Company through the issue of the financial results, through meetings requested from time to time and via an annual public expose, held August 27th, 2019 at the Gedung Bursa Efek Jakarta at the Investor Summit, hosted by IDX and supported by OJK during which Company management updated the financial community, shareholders, the press and the general public on the latest published financial statements, market conditions and prospects.

Training

As identified from time to time the Corporate Secretary attends briefings and ensures he is aware of new developments relating to scope of the position in adopting best practice and full compliance with capital market regulations and reporting.

Communications

The responsibility for all routine communications with investors and shareholders falls under the office of investor relations. Shareholders, investors and analysts may request meetings with the Company from time to time through the investor relations officer of the Company. The Company website, as another source of information is available to investors, shareholders and the general public.

Information Disclosure

As a Public Company, Gudang Garam utilizes its website as a medium of information disclosure. The Company also facilitates disclosure of information via IDX net facilitated by the Indonesia Stock Exchange and considers the use of aforementioned media as sufficient and efficient communications channels.

memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris mengenai permasalahan yang terkait dengan hal tersebut. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh badan otoritas pasar modal dan para pemegang saham mengenai kinerja bisnis Perseroan, melalui publikasi laporan keuangan, pertemuan dan paparan publik tahunan. Paparan publik tahunan diselenggarakan pada 27 Agustus 2019 di Gedung Bursa Efek Jakarta pada acara Investor Summit yang diselenggarakan oleh BEI dan didukung oleh OJK, dimana manajemen Perseroan menyampaikan laporan keuangan terbaru yang dipublikasikan, kondisi pasar dan prospek, yang dihadiri oleh komunitas keuangan, para pemegang saham, pers dan masyarakat umum.

Pelatihan

Sebagaimana telah berlangsung dari waktu ke waktu, Sekretaris Perusahaan menghadiri sosialisasi dan memastikan mengetahui perkembangan terkait dengan ruang lingkup posisinya dalam menerapkan praktik terbaik dan kepatuhan terhadap peraturan dan pelaporan pasar modal.

Komunikasi

Tanggung jawab untuk menjalin komunikasi rutin dengan investor dan pemegang saham dilaksanakan oleh pejabat hubungan investor. Para pemegang saham, investor dan analis dapat mengajukan pertemuan dengan pejabat hubungan investor dari waktu ke waktu. Situs web Perseroan, yang merupakan salah satu sumber informasi, dapat diakses setiap saat oleh investor, pemegang saham maupun masyarakat umum.

Keterbukaan Informasi

Sebagai Perusahaan Terbuka, Gudang Garam memanfaatkan situs web Perseroan sebagai sarana untuk menyampaikan keterbukaan informasi. Perseroan juga menyampaikan keterbukaan informasi melalui IDX net yang difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia. Perseroan menganggap penggunaan media di atas efisien dan memadai sebagai jalur komunikasi.



Overview of Major Risks and Company Policy

Financial Risks

To avoid exposure to foreign exchange rate movements, the Company maintains a preference to undertake financing in Rupiah. Foreign exchange exposure does arise from time to time in periodical purchases of machinery/equipment from overseas suppliers and, to lesser degree, from the routine procurement of imported raw materials such as filter material, flavours, and spare parts. Such exposure is for relatively short durations and is partially mitigated by export proceeds in foreign currency. The extent of the exposure is also small, taking into consideration the scale of the financial operations of the Company, in its entirety.

Financing requirements are primarily for working capital purposes and met through revolving short-term credit facilities obtained from several domestic and foreign banks on a one-year basis. All credit facilities are annually reviewed and are renewable subject to consent from both parties. The amounts drawn down and the relative interest periods directly correlate to the Company's funding requirements and money market conditions. Interest periods are generally for 1,3 and up to 6 months and at the end of each period the Company has the option to repay or rollover for further period. The Company is exposed to market fluctuations of interest rates prevailing at the time of any drawdown as well as at any rollover date. From time to time the Company enters into long term credit agreements as and when applicable to its business requirements.

Supply Risks

A substantial level of inventory is maintained in order to minimize the impact of any fluctuations in availability of raw materials. Weather and growing conditions can affect the outcome of the harvest of the primary raw materials being tobacco and cloves; yields can and do fluctuate. The purchases of these materials made each year are taken with a view as to the quality, quantity and price at harvest time and the existing inventory levels held. The overriding objective is to maintain stability of the quality and the cost of raw materials.

Sekilas tentang Risiko Utama dan Kebijakan Risiko

Risiko Keuangan

Untuk menghindari risiko gejolak nilai tukar valuta asing, Perseroan mempertahankan kebijakan untuk melakukan pendanaan dalam Rupiah. Risiko nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu, khususnya saat dilakukan pengadaan peralatan/mesin dari luar negeri dan dalam skala yang lebih kecil, dari pengadaan rutin bahan baku pembantu impor misalnya filter, perasa, serta suku cadang. Risiko ini berjangka relatif pendek dan sebagian kecil dapat dikurangi dengan hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing. Dampak dari risiko nilai tukar valuta asing relatif kecil jika dibandingkan dengan skala keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Kebutuhan pendanaan terutama untuk modal kerja, dipenuhi dari fasilitas pinjaman jangka pendek dari sejumlah bank lokal dan asing. Seluruh fasilitas pinjaman ditinjau setiap tahun dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah dan periode pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar uang. Periode bunga pinjaman pada umumnya adalah 1,3 hingga 6 bulan dan pada akhir periode, Perseroan memiliki opsi untuk memperpanjang atau melunasi pinjaman tersebut. Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga di pasar karena suku bunga untuk setiap pinjaman ditetapkan pada tanggal penarikan dan perpanjangan pinjaman tersebut. Sesuai kebutuhan Perusahaan, dari waktu ke waktu, Perseroan melakukan pengambilan kredit berjangka panjang.

Risiko Pasokan

Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh naik turunnya ketersediaan bahan baku di pasar. Kondisi cuaca dapat mempengaruhi hasil panen bahan baku utama yaitu tembakau dan cengkeh. Pengadaan bahan baku setiap tahun dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga dan tingkat persediaan Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai Perseroan adalah stabilitas kualitas dan biaya bahan baku.

Receivable Risk

Receivables are short term, in general less than one month and well spread over a large number of customers in the retail value chain, with no undue concentrations. Management believes that all receivables are collectible at reporting date.

Regulatory Change and Inherent Risks

We recognize and expect further changes in the regulation of advertising by the tobacco sector, an impact of equal significance for all producers. We support responsible retailing and do not condone under-age smoking. We believe the enhancements we have made in the distribution and marketing of our products will be effective in support of sales and will ensure our products are fresh and readily available in the market for the convenience of our adult customers.

We are routinely attuned to changes in the method and application of excise duty, which, dependent upon their extent have a varying impact on our operations and the market at large. We give careful consideration to all changes, noting this risk factor is not confined to Gudang Garam, but applicable to the entire industry. We continue to monitor developments with regard to all Government regulations.

Internal Control and Evaluation of Risk Management Systems

The role of financial and operational control is integral to normal business routines in the relevant departments of the Company, with an oversight role for the Audit Committee in its annual workplan to review compliance with prevailing laws and regulations. Please refer to the Audit Committee Report section of this report.

Evaluation of risk management systems is included as part of the routines undertaken by Internal Audit, reporting to the President Director and by the Audit Committee under oversight by the Board of Commissioners. The effectiveness and consistency of risk management activities as well as follow-up recommendations are an integral part of this process.

The Annual Report to Shareholders contains the affirmation that the Board of Directors has reviewed the Company's material controls, including systems covering operations, financial, compliance and risk management.

Risiko Piutang

Piutang Perseroan pada umumnya berjangka pendek kurang dari sebulan dan tersebar di sejumlah pelanggan yang ada di mata rantai distribusi sehingga tidak terjadi konsentrasi yang tidak semestinya. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang ada pada tanggal laporan keuangan dapat tertagih.

Perubahan Peraturan dan Risiko Terkait

Perseroan menyadari akan adanya pengetatan dalam periklanan rokok yang dampaknya tentunya akan dirasakan oleh semua produsen. Kami dengan tegas mendukung penjualan rokok secara bertanggung jawab dan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa. Kami percaya pembenahan yang kami lakukan pada distribusi dan pemasaran akan mendukung penjualan secara efektif dan memastikan produk selalu tersedia bagi konsumen dewasa dan layak untuk dikonsumsi.

Perseroan juga memantau dengan seksama perubahan ketentuan cukai pada industri rokok yang dapat berpengaruh pada operasi Perseroan dan penjualan produk rokok secara luas. Kami mempertimbangkan semua perubahan dengan cermat, dampak dari risiko ini tidak hanya relevan untuk Perseroan namun juga untuk industri rokok secara keseluruhan. Kami akan terus memantau perkembangan seputar rancangan dan perubahan peraturan Pemerintah.

Pengawasan Internal dan Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan keuangan dan operasional merupakan bagian dari kegiatan usaha rutin di departemen terkait dan sebagai unit yang melaksanakan fungsi pengawasan bagi Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit untuk mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pembahasan secara lebih rinci dapat dibaca pada bagian Laporan Komite Audit pada laporan ini.

Evaluasi sistem manajemen risiko merupakan bagian dari kegiatan rutin yang dilakukan oleh Audit Internal dan dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko serta tindak lanjut dari rekomendasi yang diusulkan merupakan bagian kesatuan dari proses ini.

Laporan Tahunan bagi para Pemegang Saham berisi penegasan bahwa Direksi telah mengkaji pengawasan penting terhadap Perseroan, termasuk sistem yang mencakup operasional, keuangan, kepatuhan dan manajemen risiko.

The Board of Commissioners

Legal Basis of Appointment

All members of the Board of Commissioners were nominated and appointed for a further term by the GMS for a period of five years as of the closing of the GMS, June 27th 2015.

Juni Setiawati Wonowidjojo

President Commissioner
66 years old, Indonesian citizen
Appointed President Commissioner of the Company on June 20th 2009. Upon leaving high school, Mrs. Wonowidjojo was employed by the Company and she has been a Commissioner since 1983. She is related to Susilo Wonowidjojo, President Director and is affiliated to the Company's shareholders. Concurrently, she serves as President Commissioner of PT Suryamitra Kusuma as well as Commissioner of PT Suryaduta Investama, PT Surya Wisata and PT Taman Sriwedari. She is also the President Director of PT Surya Pamenang and PT Surya Zig Zag.

Frank W. van Gelder

Independent Commissioner
62 years old, Dutch citizen
Appointed Independent Commissioner of the Company on March 8th 2002. Currently he is Managing Partner of the consulting firm New Frontier Solutions Pte. Ltd., Singapore. Formerly served with ABN AMRO bank for 12 years. He holds a Masters Degree in Civil Law, Leiden University, Netherlands.

Lucas Mulia Suhardja

Commissioner
85 years old, Indonesian citizen
Appointed Commissioner of the Company on June 20th 2009. A general practitioner by professional background, Dr Suhardja formerly served the Company as Head of the Jakarta representative office from 1976 until 2009. He is a graduate of the Medical School, Airlangga University, Surabaya.

Dewan Komisaris

Dasar Hukum Pengangkatan

Semua anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan diangkat oleh RUPS untuk periode berikutnya dengan jangka waktu lima tahun terhitung sejak ditutupnya RUPS pada 27 Juni 2015.

Juni Setiawati Wonowidjojo

Presiden Komisaris
Usia 66 tahun, warga negara Indonesia
Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada 20 Juni 2009. Setelah meninggalkan SMA, beliau mulai bekerja di Perseroan dan menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1983. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Susilo Wonowidjojo, Presiden Direktur Perseroan, dan memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Suryamitra Kusuma, dan sebagai Komisaris PT Suryaduta Investama, PT Surya Wisata dan PT Taman Sriwedari. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Surya Pamenang dan PT Surya Zig Zag.

Frank W. van Gelder

Komisaris Independen
Usia 62 tahun, warga negara Belanda
Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 8 Maret 2002. Saat ini beliau duduk sebagai Managing Partner di perusahaan konsultan New Frontier Solutions Pte. Ltd., Singapura. Sebelumnya beliau pernah 12 tahun berkarya di Bank ABN AMRO. Gelar Magister Hukum Sipil diraihinya dari Leiden University, Belanda.

Lucas Mulia Suhardja

Komisaris
Usia 85 tahun, warga negara Indonesia
Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 20 Juni 2009. Profesi sendiri dokter umum, dan selama periode 1976-2009 Dr Suhardja menjabat sebagai Kepala Kantor Perwakilan Jakarta. Beliau lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya.

Gotama Hengdratsonata

Independent Commissioner
64 years old, Indonesian citizen
Appointed Independent Commissioner of the Company on June 24th 2014. Currently he is Commissioner of PT Semesta Indovest Securities, Jakarta since 2000. Formerly served with Lippo Bank from 1985 to 2004 during which time he served as Group Head for East Indonesia. He graduated as a Civil Engineer from Feng Chia University, Taiwan.

The Board of Directors**Legal Basis of Appointment**

The incumbent members of the Board of Directors nominated and appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of June 27th 2015 will serve for a period of five years until the closing of the AGMS in 2020. In addition, the appointment of Mr. Susanto Widiatmoko, Mr. Andik Wahyudi and Mr. Hamdhany Halim, respectively as members of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of the AGMS on June 26th, 2019 will be for a period that constitutes the remaining term of office of the incumbent members of the Board of Directors, which is until the closing of the AGMS in the year 2020.

Susilo Wonowidjojo

President Director
64 years old, Indonesian citizen
Appointed President Director on June 20th 2009. Mr. Wonowidjojo decided to leave high school assisting his father working in the Company. Over five decades, he has built an exceptional level of expertise through work experience in the field of procurement of raw materials, flavours, inventory and production management. He has served as a Director since 1976 and subsequently served as Vice President Director since 1990.

He is related to Juni Setiawati Wonowidjojo, President Commissioner and is affiliated to the Company's shareholders. Concurrently, he serves as President Commissioner of PT Surya Madistrindo and Commissioner of PT Surya Air and PT Surya Dhoho Investama. He is also the President Director of PT Suryamitra Kusuma and Director of PT Suryaduta Investama, PT Suryaduta Mandiri, and PT Surya Halim Karya Sejahtera.

Gotama Hengdratsonata

Komisaris Independen
Usia 64 tahun, warga negara Indonesia
Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 24 Juni 2014. Sejak tahun 2000 sampai saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Semesta Indovest Securities, Jakarta. Sebelum itu, beliau bekerja di Bank Lippo, sejak 1985 hingga 2004, sebagai *Group Head* untuk Indonesia Timur. Beliau lulusan Teknik Sipil dari Feng Chia University, Taiwan.

Direksi**Dasar Hukum Pengangkatan**

Anggota Direksi yang dinominasikan dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 27 Juni 2015 akan menjabat selama lima tahun hingga penutupan RUPST pada tahun 2020. Penunjukan Bapak Susanto Widiatmoko, Bapak Andik Wahyudi dan Bapak Hamdhany Halim, masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan adalah efektif sejak penutupan RUPST pada tanggal 26 Juni 2019 untuk periode yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya yang masih menjabat yakni sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2020.

Susilo Wonowidjojo

Presiden Direktur
Usia 64 tahun, warga negara Indonesia
Susilo Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Direktur pada 20 Juni 2009. Beliau memutuskan untuk meninggalkan SMA untuk membantu ayahnya bekerja di Perseroan. Setelah lebih dari lima dekade, beliau telah membangun pengetahuan yang menyeluruh melalui pengalaman kerja, mulai dari pengadaan/pengelolaan bahan baku, perasa, persediaan serta manajemen produksi. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1976 dan kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 1990.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Juni Setiawati Wonowidjojo, Presiden Komisaris Perseroan serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Surya Madistrindo dan sebagai Komisaris PT Surya Air dan PT Surya Dhoho Investama. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Suryamitra Kusuma dan Direktur PT Suryaduta Investama, PT Suryaduta Mandiri, dan PT Surya Halim Karya Sejahtera.

Heru Budiman

Director

68 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 9th 2000. Joined the Company in 1990 with responsibilities for Treasury and Investor Relations. Appointed as Corporate Secretary in 1996. His background includes senior management positions with international and leading national banks. He holds a Bachelors Degree in English, Satya Wacana University. He is a Commissioner of PT Graha Surya Media and PT Surya Abadi Semesta. He also serves as President Director of PT Surya Madistrindo.

Herry Susianto

Director

63 years old, Indonesian citizen

Appointed Director with responsibility for Finance on June 25th 2007. His previous position was Internal Audit Head, a role he filled between 2002-2007. He served as Head of accounting division from 2001 to 2002. Joined the Company in 1983 and was assigned to the accounting division. He holds a Degree in Law from Airlangga University, Surabaya and a Masters in Management from Gajayana University, Malang. Concurrently, he serves as a Commissioner of PT Surya Madistrindo and PT Surya Inti Tembakau. He is also the President Director of PT Graha Surya Media and Director of PT Surya Air and PT Surya Abadi Semesta.

Buana Susilo

Director

62 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 21st 2008 with responsibility in Manufacturing Technology. He draws upon extensive experience with the Company in equipment design, process planning and configuration. Previously, he served as Deputy Director of Technical division since 1991 and in early 2000 was in charge of the greenfield construction and development of the second manufacturing facility at Gempol. Joined the Company in 1981 where he was responsible for the modernization of primary processing. He is also a Director of PT Surya Dhoho Investama.

Heru Budiman

Direktur

Usia 68 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada 9 Juni 2000. Beliau mulai bekerja di Gudang Garam pada tahun 1990 di bidang Treasury dan Hubungan Investor dan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada tahun 1996. Sebelumnya menduduki sejumlah posisi manajemen senior di bank terkemuka internasional dan nasional. Beliau meraih gelar Sarjana Muda Sastra Inggris dari Universitas Satya Wacana. Saat ini beliau juga merupakan Komisaris PT Graha Surya Media dan PT Surya Abadi Semesta. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Madistrindo.

Herry Susianto

Direktur

Usia 63 tahun, warga negara Indonesia

Herry Susianto menjabat sebagai Direktur bidang Keuangan sejak 25 Juni 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Internal Audit, yaitu sejak tahun 2002 hingga tahun 2007 dan Kepala Divisi Akuntansi antara tahun 2001 dan 2002. Ketika pertama kali masuk ke Perseroan pada tahun 1983 beliau bekerja di Divisi Akuntansi. Gelar Sarjana Hukum diraihinya dari Universitas Airlangga, Surabaya, dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajayana, Malang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Madistrindo dan PT Surya Inti Tembakau. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Graha Surya Media, serta Direktur PT Surya Air dan PT Surya Abadi Semesta.

Buana Susilo

Direktur

Usia 62 tahun, warga negara Indonesia

Buana Susilo diangkat menjadi Direktur pada 21 Juni 2008 untuk mengurus bidang Teknologi Produksi. Beliau memiliki keahlian dan pengalaman dalam pembuatan desain peralatan, rencana proses dan konfigurasi. Sebelum itu beliau adalah Wakil Direktur yang menangani Divisi Teknik sejak tahun 1991, dan pada awal tahun 2000 diserahi tanggung jawab atas proyek pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi kedua di Gempol. Mulai bekerja di Perseroan sejak 1981 dan bertanggung jawab untuk modernisasi pengolahan primer. Beliau juga merupakan Direktur PT Surya Dhoho Investama.

Istata Taswin Siddharta

Director

55 years old, Indonesian citizen

Appointed director on June 27th 2012 with major responsibility for Information Technology. Joined the Company in 2008 and served as Deputy Marketing Director from 2008 to 2010. Formerly served as partner of KPMG Indonesia and has extensive experience as a public accountant for 20 years. He holds a Bachelors Degree in Accounting, University of Indonesia, Jakarta. Concurrently, he serves as a Commissioner of PT Surya Pamenang, PT Surya Zig Zag and all subsidiaries of PT Surya Madistrindo. He serves as a President Director in PT Surya Dhoho Investama and Director of PT Surya Madistrindo and PT Surya Kerta Agung.

Susanto Widiatmoko

Director

52 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 26th 2019 with responsibility for Human Resources and General Affairs. Joined the Company in 1995 in the Accounting Division and served as Head of Excise Duty Division from 2011. In 2017, he became one of the President Director's expert staff and was further promoted to Deputy Finance Director. He holds a Bachelors Degree in Management from Airlangga University, Surabaya. Concurrently, he serves as a Director of PT Surya Dhoho Investama.

Andik Wahyudi

Director

49 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 26th 2019 with responsibility for production facilities at Kediri which include SKT, SKM as well as the maintenance of all secondary processing machineries. Joined the Company in October 2013 and served as Deputy Director of SKT Production. Prior to this, he worked at several leading cigarette companies in Indonesia and has vast experience in cigarette production. He earned his Bachelors Degree in Management from Kertanegara School of Economics, Malang.

Istata Taswin Siddharta

Direktur

Usia 55 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 27 Juni 2012 untuk menangani urusan Teknologi Informasi. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008, dan menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran sejak 2008 hingga 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Partner di KPMG Indonesia dan berkarir di kantor akuntan publik selama dua puluh tahun. Gelar Sarjana Akuntansi diperolehnya dari Universitas Indonesia, Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Pamenang, PT Surya Zig Zag dan semua anak perusahaan PT Surya Madistrindo. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Surya Dhoho Investama dan Direktur PT Surya Madistrindo dan PT Surya Kerta Agung.

Susanto Widiatmoko

Direktur

Usia 52 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum pada 26 Juni 2019. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 di Divisi Akuntansi dan menjabat sebagai Kepala Bagian Cukai dari tahun 2011. Pada tahun 2017, beliau ditunjuk menjadi salah satu Staf Ahli Presiden Direktur dan kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur Keuangan. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Surya Dhoho Investama.

Andik Wahyudi

Direktur

Usia 49 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 26 Juni 2019 yang bertanggung jawab atas fasilitas produksi di Kediri meliputi SKT dan SKM serta perawatan mesin produksi. Bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2013 menjabat sebagai Wakil Direktur Produksi SKT. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan rokok terkemuka di Indonesia dan memiliki pengalaman yang luas dalam bidang produksi rokok. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara, Malang.

Hamdhany Halim

Director

42 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 26th 2019 with responsibility for SKM production facilities at Gempol. Joined the Company in January 2019 and served as Deputy Director of Production Directorate Gempol. Previously held various managerial positions at several leading cigarette companies with assignments in Indonesia as well as overseas and is experienced in the field of cigarette production and engineering. He earned his Bachelor of Science Degree in Mechanical Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta and Master of Science Degree in Mechanical Engineering from the National University of Singapore.

Sony Sasono Rahmadi

Independent Director

58 years old, Indonesian citizen

Joined the Company in 2012 and was appointed Director with responsibility for printing operations of cigarette packaging on June 27th 2012. From 2008-2012, served as Director at PT Cipta Kretek Nusantara and PT Karyadibya Mahardhika. Prior to that, he worked at PT Surya Zig Zag during which time he served as General Manager and Management Representative. Appointed Independent Director in 2014. He holds a Bachelors Degree in Chemical Engineering from the Institute of Technology, Sepuluh Nopember, Surabaya.

Hamdhany Halim

Direktur

Usia 42 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 26 Juni 2019 yang bertanggung jawab atas fasilitas produksi SKM di Gempol. Bergabung dengan Perseroan sejak Januari 2019 menjabat sebagai Wakil Direktur Direktorat Produksi Gempol. Beliau pernah memegang berbagai posisi manajerial di beberapa perusahaan rokok terkemuka dengan penempatan di Indonesia maupun luar negeri dan berpengalaman dalam bidang produksi rokok dan teknik. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Master Teknik Mesin dari National University of Singapore.

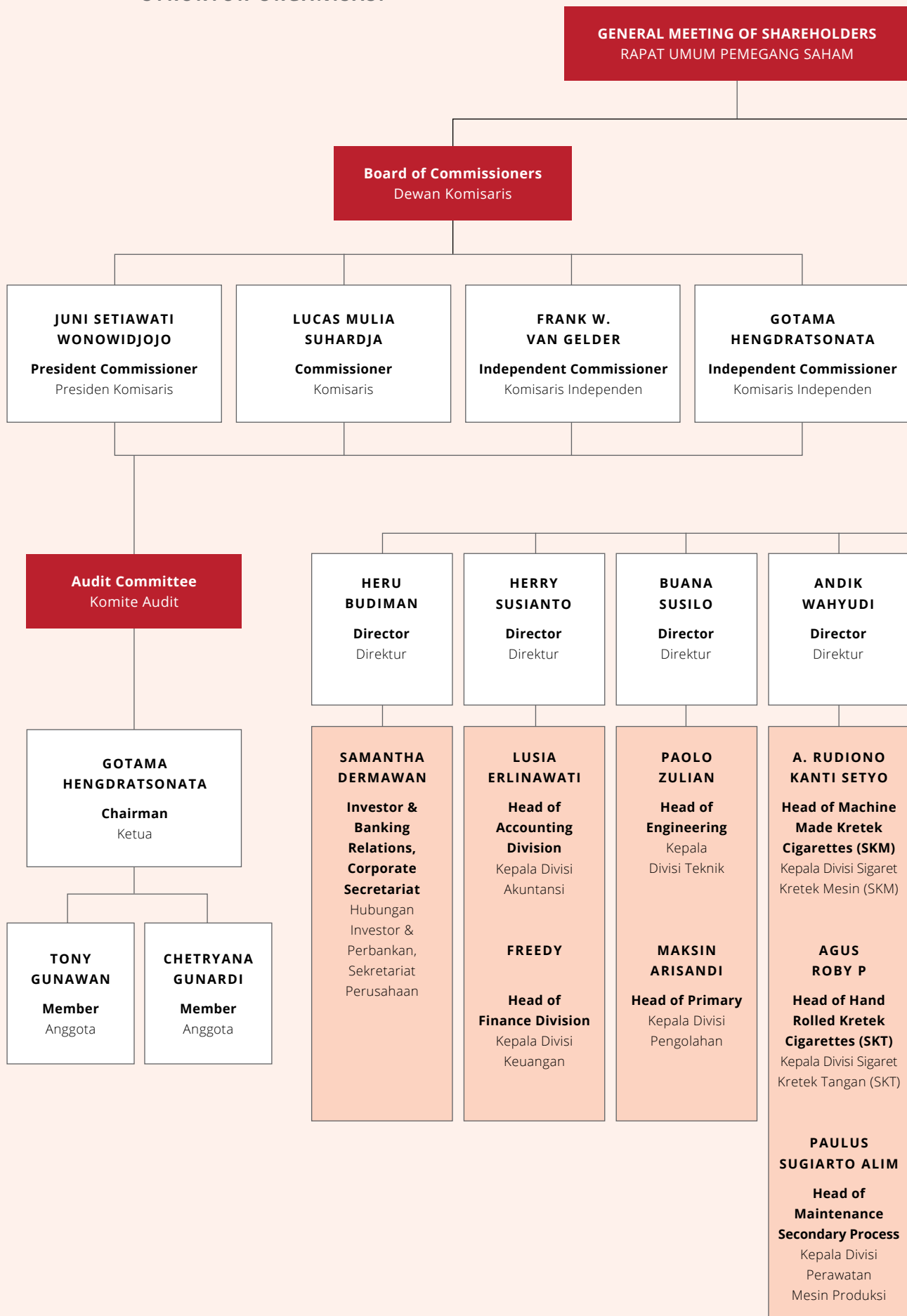
Sony Sasono Rahmadi

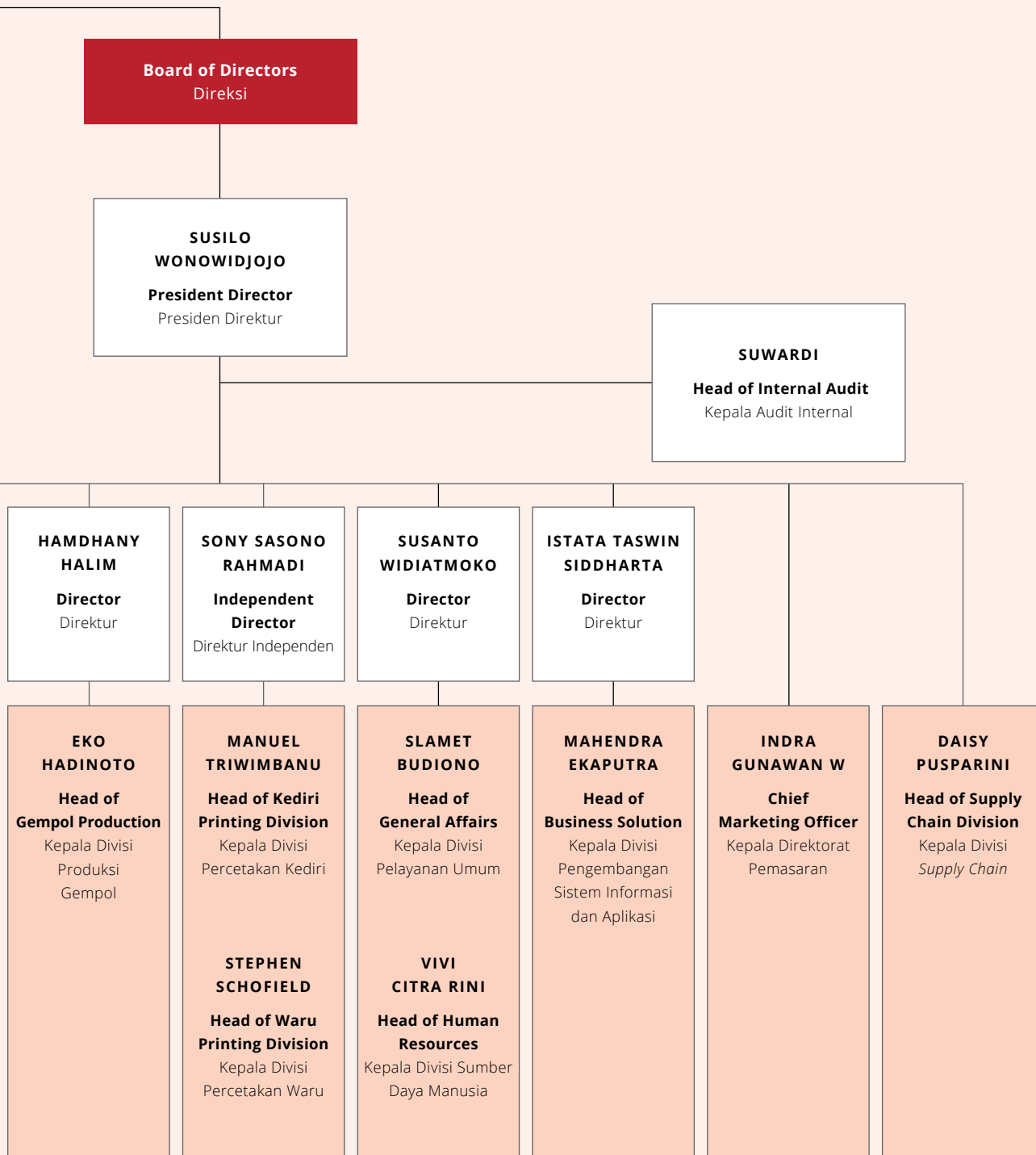
Direktur Independen

Usia 58 tahun, warga negara Indonesia

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 dan diangkat menjadi Direktur yang membidangi pencetakan kemasan rokok pada 27 Juni 2012. Dari tahun 2008 hingga 2012, beliau menjabat sebagai Direktur PT Cipta Kretek Nusantara dan PT Karyadibya Mahardhika dan sebelum itu bekerja di PT Surya Zig Zag sebagai General Manager dan Management Representative. Beliau diangkat menjadi Direktur Independen pada tahun 2014 dan meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

ORGANISATION STRUCTURE STRUKTUR ORGANISASI





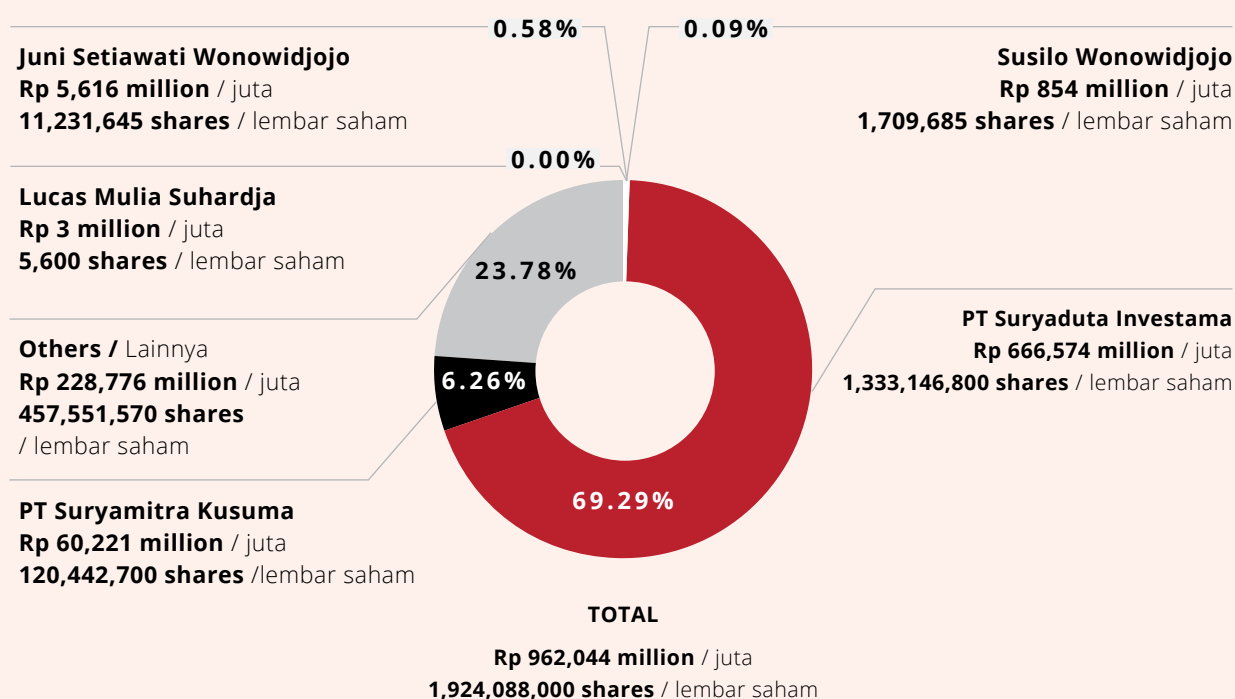
INFORMATION FOR SHAREHOLDERS
INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

**SHARE PRICE DATA, TRADING VOLUME AND
MARKET CAPITALIZATION PER QUARTER**
**HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN DAN
DATA KAPITALISASI PASAR PER KUARTAL**

Quarter Kwartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2018					
I	86,400	69,675	72,475	56,447,534	139,448,277,800,000
II	78,900	66,125	67,250	52,488,073	129,394,918,000,000
III	77,425	66,850	74,050	63,100,566	142,478,716,400,000
IV	84,525	71,200	83,625	72,594,497	160,901,859,000,000
2019					
I	100,975	80,175	83,200	72,408,533	160,084,121,600,000
II	85,250	75,025	76,875	98,283,022	147,914,265,000,000
III	80,050	50,400	52,375	141,423,060	100,774,109,000,000
IV	56,800	49,175	53,000	113,804,854	101,976,664,000,000

**SHARE OWNERSHIP: BY AMOUNT OF SHARES,
PAR VALUE AND PERCENTAGE**
**KEPEMILIKAN SAHAM: BERDASARKAN JUMLAH
SAHAM, NILAI NOMINAL DAN PERSENTASE**

as of 31 December 2019 / pada 31 Desember 2019



SHAREHOLDER COMPOSITION KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

31 December 2019			31 Desember 2019
Shareholders	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan	Pemegang Saham
Local			Lokal
Individual	13,734	3.8%	Perorangan
Institutional	641	86.3%	Institusi
Others	2	0.0%	Lain-lain
Sub Total	14,377	90.1%	Sub Total
Foreign			Asing
Individual	71	0.0%	Perorangan
Institutional	792	9.9%	Institusi
Sub Total	863	9.9%	Sub Total
Total	15,240	100.0%	Total

SHARE CHRONOLOGY KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Partial Listing in 1990	96,204,400	Partial Listing pada tahun 1990
Company Listing in 1994	481,022,000	Partial Listing pada tahun 1994
Stock Split in 1996 (nominal Rp 500,-)	962,044,000	Stock Split pada tahun 1996 (nominal Rp 500,-)
Share Bonus 1:1 in 1996	1,924,088,000	Saham Bonus 1:1 pada tahun 1996

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange under reference GGRM

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode GGRM

CAPITAL MARKET PROFESSIONALS

A number of institutions were engaged by the Company in 2019, and included public accountants to audit the Company's financial statements, share registrar and notary to attend and document the GMS and prepare the minutes thereto. The total fees for these services amounted to Rp 6.9 billion in 2019.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Sejumlah profesi penunjang pasar modal dilibatkan oleh Perseroan pada tahun 2019, termasuk akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan, biro administrasi efek dan notaris untuk menghadiri dan mendokumentasikan RUPS dan menyiapkan risalah rapat. Total biaya yang dikeluarkan untuk jasa mereka adalah Rp 6,9 miliar pada tahun 2019.

KEY ADDRESSES

HEAD OFFICE, REPRESENTATIVE OFFICES AND SUBSIDIARIES

Head Office

Kantor Pusat

Jl. Semampir II/1
Kediri 64121, Indonesia
Tel: (62-354) 682091-7
Fax: (62-354) 681555

Surabaya Rep. Office

Kantor Perwakilan Surabaya

Jl. Letjen Sutoyo 55
Sidoarjo 61256, Indonesia
Tel: (62-31) 2985100
Fax: (62-31) 2985111

Jakarta Rep. Office

Kantor Perwakilan Jakarta

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000
Fax: (62-21) 29557009

Sole Distributor

Distributor Tunggal

PT. Surya Madistrindo

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000
Fax: (62-21) 4202295

Subsidiary

Anak Perusahaan

PT. Surya Pamenang

Jl. Raya Kediri Kertosono Km. 7
Kediri 64182, Indonesia
Tel: (62-354) 681360
Fax: (62-354) 681591

KANTOR PUSAT, KANTOR PERWAKILAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Corporate Secretary and Investor Relations

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000
Fax: (62-21) 4243136

Public Accountant

Akuntan Publik

Siddharta Widjaja & Rekan

Wisma GKBI, 33rd Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 10210, Indonesia

Share Registrar

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral, 2nd Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Corporate website address

www.gudanggaramtbk.com

Corporate email address

corporate_secretary@gudanggaramtbk.com

For complete address of all subsidiaries,
please see page 8-9 of Consolidated
Financial Statements

Alamat lengkap untuk semua anak
Perusahaan dapat dilihat pada halaman 8-9
Laporan Keuangan Konsolidasian

**Statement of Responsibility
of the Members of Board of
Commissioners and Directors for
the 2019 Annual Report of
PT Gudang Garam Tbk.**

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2019 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Jakarta, May / Mei 2020

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2019 PT Gudang Garam Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gudang Garam Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

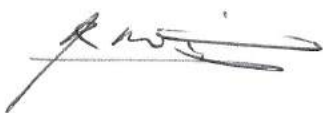
**Board of Commissioners
Dewan Komisaris**



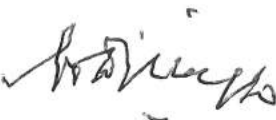
Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner
Presiden Komisaris



Frank W. van Gelder
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Gotama Hengdratsonata
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Lucas Mulia Suhardja
Commissioner
Komisaris

**Board of Directors
Direksi**



Susilo Wonowidjojo
President Director
Presiden Direktur



Heru Budiman
Director
Direktur



Buana Susilo
Director
Direktur



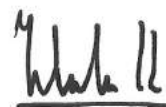
Susanto Widiatmoko
Director
Direktur



Hamdhany Halim
Director
Direktur



Herry Susianto
Director
Direktur



Istata Taswin Siddharta
Director
Direktur



Andik Wahyudi
Director
Direktur



Sony Sasono Rahmadi
Independent Director
Direktur Independen

**PT GUDANG GARAM TBK.
AND SUBSIDIARIES**

DAN ENTITAS ANAK

**CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

**YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

C O N T E N T S | D A F T A R I S I

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

1 - 2 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

3 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

4 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

5 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

6-45 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



P T. PERUSAHAAN ROKOK *tiap*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
No. E0001/GG-13/III-20**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES
No. E0001/GG-13/III-20**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : Director

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries are complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*

This statement is made truthfully.



Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director

Herry Susianto
Direktur/
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	3	3,571,886	2,034,169		Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,875,909	1,725,933		Trade receivables, third parties
Persediaan	5	42,847,314	38,560,045		Inventories
PPN dibayar dimuka		3,223,684	2,033,817		Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	271,314	631,007		Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	291,026	299,748		Other current assets
Total Aset Lancar		<u>52,081,133</u>	<u>45,284,719</u>		Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	25,373,983	22,758,558		Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	143,510	117,752		Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		72,392	60,195		Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	976,256	875,995		Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>26,566,141</u>	<u>23,812,500</u>		Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>78,647,274</u></u>	<u><u>69,097,219</u></u>		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2019	2018	In millions of Rupiah
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,216,439	17,322,145	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	-	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,297,463	1,129,544	Trade payables
Utang pajak	12	490,676	134,622	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	5,084,916	2,698,834	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	190,871	178,692	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	958,362	539,730	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		25,258,727	22,003,567	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	176,667	-	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,765,824	1,509,943	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	515,298	450,424	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,457,789	1,960,367	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		27,716,516	23,963,934	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham				1,924,088,000 shares
Agio saham	17	962,044	962,044	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	18	53,700	53,700	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba	19	(33,379)	(33,379)	Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		49,748,338	43,950,868	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		50,930,703	45,133,233	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		55	52	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		50,930,758	45,133,285	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78,647,274	69,097,219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2019	2018	
Pendapatan	21	110,523,819	95,707,663	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(87,740,564)	(77,063,336)	Cost of sales
Laba bruto		22,783,255	18,644,327	Gross profit
Pendapatan lainnya		327,433	141,440	Other income
Beban usaha	23	(7,993,256)	(7,551,057)	Operating expenses
Beban lainnya		(24,167)	(112,700)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		(20,175)	34,794	Foreign exchange (loss) gain, net
Laba usaha		15,073,090	11,156,804	Operating profit
Beban bunga		(585,354)	(677,562)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		14,487,736	10,479,242	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(3,607,032)	(2,686,174)	Income tax expense
Laba		10,880,704	7,793,068	Profit
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss) income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	(107,327)	233,170	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		26,725	(58,230)	Income tax benefit (expense) on other comprehensive income
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain		(80,602)	174,940	Total other comprehensive (loss) income
Jumlah penghasilan komprehensif		10,800,102	7,968,008	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		10,880,701	7,791,822	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	1,246	Non-controlling interest
		10,880,704	7,793,068	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		10,800,099	7,966,762	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	1,246	Non-controlling interest
		10,800,102	7,968,008	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	5,655	4,050	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										
				Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total			In millions of Rupiah
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		962,044	53,700	(31,399)	200,000	40,986,735	42,171,080	16,584	42,187,664	Balance as of 31 December 2017
Jumlah penghasilan komprehensif - 2018 : Laba		-	-	-	-	7,791,822	7,791,822	1,246	7,793,068	Total comprehensive income - 2018 : Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	174,940	174,940	-	174,940	Total other comprehensive income
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		-	-	-	-	-	-	1	1	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Perubahan kepemilikan di entitas anak	1c	-	-	(1,980)	-	-	(1,980)	(4,418)	(6,398)	Changes in ownership of subsidiaries
Dividen kas	25	-	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	(13,361)	(5,015,990)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		962,044	53,700	(33,379)	200,000	43,950,868	45,133,233	52	45,133,285	Balance as of 31 December 2018
Jumlah penghasilan komprehensif - 2019 : Laba		-	-	-	-	10,880,701	10,880,701	3	10,880,704	Total comprehensive income - 2019 : Profit
Jumlah rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(80,602)	(80,602)	-	(80,602)	Total other comprehensive loss
Dividen kas	25	-	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	-	(5,002,629)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		962,044	53,700	(33,379)	200,000	49,748,338	50,930,703	55	50,930,758	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	2019	2018	In millions of Rupiah
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan			110,368,140	96,221,182	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok			(87,616,516)	(73,910,484)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha			(4,385,941)	(4,136,404)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan			(3,671,243)	(3,474,644)	Payments to employees
Penerimaan bunga			94,292	73,105	Receipts of interest
Pembayaran bunga			(569,077)	(680,839)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan			(3,204,640)	(2,897,496)	Payments of corporate income tax
Penerimaan lainnya			159,388	30,280	Other cash received
Kas bersih dari aktivitas operasi			11,174,403	11,224,700	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penarikan deposito berjangka			206,665	-	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka			(181,500)	(140,589)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap			(4,986,827)	(3,110,989)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8		243,384	23,802	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi			(4,718,278)	(3,227,776)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek			17,650,000	17,000,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek			(17,450,000)	(20,700,000)	Repayments of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang			200,000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang			(3,333)	-	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen kepada:					Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25		(5,002,629)	(5,002,629)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali			-	(13,361)	Non-controlling interest
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali			-	1	Subsidiaries' capital contribution by non-controlling shareholders
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1c		-	(6,398)	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan			(4,605,962)	(8,722,387)	Net cash used in financing activities
(Rugi) laba kurs atas kas dan setara kas			(6,740)	8,308	Foreign exchange (loss) gain on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas			1,843,423	(717,155)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun			1,612,024	2,329,179	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3		3,455,447	1,612,024	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 21 September 2015 No. 52 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 21 September 2015 No. 52 to comply with the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 Nopember 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 Nopember 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,731,784	1,654,503
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	9,826,311	9,577,824
PT Surya Air	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2011	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	397,742	381,667
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	168,658	160,191
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ <i>Tobacco processing industry</i>	2018	100.00% ^(c)	100.00% ^(c)	475,433	425,502
PT Surya Abadi Semesta	Dusun Terong Dowo, Kel. Sukoreno, Prigen, Pasuruan	Industri rokok elektrik/ <i>Electrical cigarettes industry</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	33,763	31,960
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2015	100.00%	100.00%	302,117	317,223
PT Surya Dhoho Investama	Desa Tiron RT 11, RW 03, Tiron, Banyakan, Kediri	Investasi/ <i>Invesment</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	2,645,266	2,041,060
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2019	100.00%	100.00%	776,844	809,213
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	99.99% ^(a)	-	200,301	-
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No. 1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	154	993
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Melintas/Toniwen No. 38, RT 01, RW 01, Kel. Bintang, Pangkal Pinang, Bangka	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	1,821	1,807
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Galangan Kapal No. 5, Ujung Pandang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,135	2,607
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23-25, Kel. Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	1,892	2,192
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Komplek Pergudangan, Samarinda	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	1,892	2,057
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, Waylunik, Panjang - Bandar Lampung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6,207	14,964

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2019, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama dan PT Surya Kerta Agung belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2019, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama and PT Surya Kerta Agung have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. R. Soepratto No. 32, Powatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	420	1,026
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Tomohon No. 28, Winangun, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6,065	5,725
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	10,256	9,485
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, RT 38, RW 11, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	4,813	8,860
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. Kutilang 1 No. 9, Cakranegara, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	2,458	3,666
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto, Kelurahan Mautapaga, Bima	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	20,741	21,464
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya Km. 7, Wasapa, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	1,011	1,094
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Banjarmasin	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	591	4,398
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Kolombeke RT 001/RW 01, L.K. 1. Kel. Nangalimang, Kec. Alok, Kab. Sikka, Maukere	Perdagangan/ Trading	2010	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	9,743	9,912
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No. 18, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	593	3,088
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 79 Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.00%	99.00%	2,962	2,819
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.90% ^(a)	99.90% ^(a)	1,129	1,086
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	16,074	16,229

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2019, PT Surya Abadi Nusantara dan PT Surya Abadi Pertiwi belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2019, PT Surya Abadi Nusantara and PT Surya Abadi Pertiwi have not commenced its commercial operations.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

Pada tahun 2018, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 200.000 juta.

Pada tahun 2019, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 600.000 juta.

Pada tahun 2018, Perseroan mendirikan Prime Galaxy Ltd. dengan total setoran modal saham sebesar Rp 809.213 juta.

Pada tahun 2019, Perseroan mendirikan PT Surya Kerta Agung dengan total setoran modal saham sebesar Rp 199.999 juta.

Pada tahun 2018, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Lampung Perkasa dan PT Surya Lombok Perkasa, dengan membeli saham dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 6.398 juta.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2019</u>	
Presiden Komisaris	Ny./Mrs.	Juni Setiawati Wonowidjojo
Komisaris-komisaris	Tn./Mr.	Lucas Mulia Suhardja
	Tn./Mr.	Frank Willem van Gelder(*)
	Tn./Mr.	Gotama Hengdratsonata(*)
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Tn./Mr.	Susilo Wonowidjojo
Direktur-direktur	Tn./Mr.	Heru Budiman
	Tn./Mr.	Herry Susianto
	Tn./Mr.	Buana Susilo
	Tn./Mr.	Istata Taswin Siddharta
	Tn./Mr.	Susanto Widiatmoko
	Tn./Mr.	Andik Wahyudi
	Tn./Mr.	Hamdhany Halim
	Tn./Mr.	Sony Sasono Rahmadi (**)
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Tn./Mr.	Gotama Hengdratsonata
Anggota	Tn./Mr.	Tony Gunawan
	Ny./Mrs.	Chetryana Gunardi

(*) Komisaris Independen

(**) Direktur Independen

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

c. Subsidiaries (Continued)

In 2018, the Company made additional share capital payment of Rp 200,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

In 2019, the Company made additional share capital payment of Rp 600,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

In 2018, the Company established Prime Galaxy Ltd. with total share capital payment amounted to Rp 809,213 million.

In 2019, the Company established PT Surya Kerta Agung with total share capital payment amounted to Rp 199,999 million.

In 2018, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Lampung Perkasa and PT Surya Lombok Perkasa, by acquiring from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire these shares was Rp 6,398 million.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

<u>2018</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Ny./Mrs.	Juni Setiawati Wonowidjojo	President Commissioner Commissioners
Tn./Mr.	Lucas Mulia Suhardja	
Tn./Mr.	Frank Willem van Gelder(*)	
Tn./Mr.	Gotama Hengdratsonata(*)	
		<u>Board of Directors</u>
Tn./Mr.	Susilo Wonowidjojo	President Director Directors
Tn./Mr.	Heru Budiman	
Tn./Mr.	Herry Susianto	
Tn./Mr.	Buana Susilo	
Tn./Mr.	Istata Taswin Siddharta	
Nn./Ms.	Lengga Nurullah	
Tn./Mr.	Sony Sasono Rahmadi (**)	
		<u>Audit Committee</u>
Tn./Mr.	Gotama Hengdratsonata	Chairman Members
Tn./Mr.	Tony Gunawan	
Ny./Mrs.	Chetryana Gunardi	

Independent Commissioners (*)

Independent Director (**)

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada akhir tahun 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 32.491 karyawan dan 33.575 karyawan (tidak diaudit).

e. Persetujuan untuk penerbitan

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2020.

d. Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

At year-end 2019 and 2018, the Company and subsidiaries employed 32,491 employees and 33,575 employees, respectively (unaudited).

e. Authorization for issuance

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 23 March 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Revenue and expense recognition

Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized when incurred.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarette tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Penilaian persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang", sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

"Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi" pada pengakuan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

e. Inventory valuation (Continued)

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarette tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the contractual rights of the Company and subsidiaries to the cash flows from the financial assets expire, or when substantially all risks and rewards of the financial assets are transferred to another party. Financial liabilities are derecognized if the obligations of the Company and subsidiaries expire, or are discharged or cancelled.

The financial assets of the Company and subsidiaries comprise cash and cash equivalents, trade receivables-third parties and part of other current assets which are classified as "Loans and receivables", whereas the financial liabilities of the Company and subsidiaries consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities, which are classified as "Financial liabilities measured at amortized cost".

"Loans and receivables" are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost, net of provision for impairment, when necessary.

A provision for impairment is recognized when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect the amounts due according to the original terms.

"Financial liabilities measured at amortized cost" are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 - 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 25 tahun/years
Inventaris	4 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 - 16, 25 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

f. Financial assets and liabilities (Continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

	Buildings
	Machinery and equipment
	Furniture and fixtures
Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment	

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481
Euro ("EUR")	15,589	16,560

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

i. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At year end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

j. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

k. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

j. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

k. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

l. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

m. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

n. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Operating segment (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

n. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 relating to labor regulations, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) is recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs is recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan mungkin relevan bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;

PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, berisi persyaratan baru untuk klasifikasi dan pengukuran aset keuangan yang berdasarkan pada karakteristik arus kas kontraktual mereka (yaitu Kriteria Pembayaran hanya atas Pokok dan Bunga) dan model bisnis entitas pelapor untuk pengelolaan instrumen keuangan ini. PSAK 71 juga memunculkan model baru untuk menentukan penurunan nilai aset keuangan, yang didasarkan pada perkiraan kerugian kredit.

PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, bertujuan untuk mengasimilasi sejumlah persyaratan dan interpretasi yang terkait dengan pengakuan pendapatan ke dalam satu standar tunggal. Standar baru ini juga menetapkan prinsip-prinsip pengakuan pendapatan yang seragam untuk semua sektor/industri. Standar baru didasarkan pada “five-step model”, dimana menetapkan aturan atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Pendapatan harus diakui baik dari waktu ke waktu atau pada titik waktu tertentu dan juga difokuskan pada prinsip perpindahan kontrol.

Standar baru PSAK 73, “Sewa”, yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, menetapkan pendekatan baru dalam akuntansi untuk sewa oleh penyewa. Sementara berdasarkan standar saat ini, PSAK 30, “Sewa”, perlakuan akuntansi sewa ditentukan berdasarkan pengalihan risiko dan imbalan yang terkait dengan kepemilikan aset, dimana di masa depan, semua sewa secara umum dicatat oleh penyewa dengan cara yang sama dengan pembiayaan sewa, kecuali jangka waktu sewa adalah 12 bulan atau kurang, atau aset tersebut bernilai rendah.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menyelesaikan penilaian mengenai sejauh mana dampak retrospektif, jika ada, penerapan standar ini di masa depan pada posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

o. New accounting standards

Accounting standards which will become effective on 1 Januari 2020 that may be relevant to the Company are as follows:

- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 72, Revenue from Contract with Customers;
- PSAK 73, Leases;

PSAK 71, “Financial Instruments”, which will be effective starting from 1 January 2020, contains new requirements for the classification and measurement of financial assets that are based on the characteristics of their contractual cash flows (i.e. Solely Payments of Principal and Interest Criterion) and the reporting entity’s business model for the management of these financial instruments. PSAK 71 also gives rise to a new model for determining impairment on financial assets, which is based on expected credit losses.

PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”, which will be effective starting from 1 January 2020, is aimed to assimilate the numerous existing requirements and interpretations relating to revenue recognition into a single standard. The new standard also stipulates uniform revenue recognition principles for all sectors/industries. The new standard is based on a five-step model, which sets out the rules for revenue from contracts with customers. Revenues are required to be recognized either over time or at a specific point in time and are focused on transfer of control principle.

The new standard PSAK 73, “Leases”, which will be effective starting from 1 January 2020, sets out a new approach to accounting for leases by lessees. While under the current standard, PSAK 30, “Leases”, the accounting treatment of a lease was determined on the basis of the transfer of risks and rewards incidental to ownership of the asset, while in the future, all leases in general are to be accounted for by the lessee in a similar way to finance leases, unless the lease term is 12 months or less, or the underlying asset is of low value.

As of the issuance date of these financial statements, management has not completed the assessment on the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company’s financial position and operating results.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	233,121	298,072	Rupiah
Valuta asing	466	913	Foreign currency
Total kas	233,587	298,985	Total cash
Bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	827,135	315,110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	567,245	337,453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	126,388	122,857	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	60,102	75,282	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54,101	16,025	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	35,251	15,964	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	25,491	19,761	Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18,831	17,493	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15,115	205	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9,190	17,209	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,968	4,005	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Tbk	7,388	8,867	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Pemata Tbk	2,206	205	PT Bank Pemata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,921	1,905	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Shinhan Bank Indonesia	1,611	1,561	PT Shinhan Bank Indonesia
Citibank, N.A.	1,094	1,211	Citibank, N.A.
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1,092	2,910	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	957	992	(below Rp 1,000 million each)
Total Rupiah	1,763,086	959,015	Total Rupiah
Valuta asing			Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238,793	51,507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105,408	66,104	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	42,093	60,505	Citibank, N.A.
MUFG Bank, Ltd.	35,033	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34,774	1,412	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	26,983	1,462	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	20,954	103	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank	19,558	15,775	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	1,727	972	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	94	1,015	(below Rp 1,000 million each)
Total valuta asing	525,417	198,855	Total foreign currency
Total bank pihak ketiga	2,288,503	1,157,870	Total cash in third parties' banks

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)		3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga: Rupiah			Time deposits in third parties' banks: Rupiah
PT Bank Mega Tbk	302,640	125,851	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	267,899	128,011	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	235,424	200,774	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,421	94,722	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	83,246	79,079	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	81,250	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Panin Tbk	35,160	16,012	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,430	38,117	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	20,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2,750	3,600	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	31,737	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total deposito berjangka Rupiah pada bank pihak ketiga	1,165,220	717,903	Total Rupiah time deposits in third parties' banks
Dikurangi deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya (Catatan 7)	(115,424)	(140,589)	Less time deposits with maturities of more than three months at the date of acquisition (Note 7)
	1,049,796	577,314	
Kas dan setara kas	3,571,886	2,034,169	Cash and cash equivalents
Cerukan pada bank pihak ketiga: Rupiah			Bank overdraft from third parties' bank: Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	(48,665)	(136,518)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(40,000)	(161,670)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(27,774)	(123,957)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	(116,439)	(422,145)	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	3,455,447	1,612,024	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			The average annual interest rates:
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	4.50% - 8.85%	4.25% - 8.75%	Rupiah
Cerukan			Bank overdraft
Rupiah	7.00% - 8.00%	6.25% - 8.00%	Rupiah
Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables, third parties, was as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	1,336,756	907,866	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	413,979	552,351	1 – 30 days
31 – 60 hari	99,579	8,171	31 – 60 days
61 – 90 hari	24,511	126,885	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	1,084	130,660	Over 90 days
	<u>1,875,909</u>	<u>1,725,933</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 539.153 juta (2018: Rp 818.067 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 December 2019, trade receivables, third parties amounted to Rp 539,153 million (2018: Rp 818,067 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 15.070 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 31 December 2019, trade receivables amounted to Rp 15,070 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Sehingga, penyisihan penurunan nilai nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	8,228,497	8,253,412	Finished goods/merchandise inventories
Barang dalam pengolahan	480,706	446,250	Goods in process
Bahan baku/pembantu	27,889,171	24,272,169	Raw/supplementary materials
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	4,272,169	3,675,628	Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,744,868	1,805,507	Spare parts and factory supplies
	<u>42,615,411</u>	<u>38,452,966</u>	
Persediaan dalam perjalanan	231,903	107,079	Inventories in transit
	<u>42,847,314</u>	<u>38,560,045</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 40.044.449 juta (2018: Rp 32.940.780 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2019, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 40,044,449 million (2018: Rp 32,940,780 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan sebesar Rp 14.781 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 31 December 2019, inventories amounted to Rp 14,781 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban promosi	88,513	80,480	Promotion expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	76,649	116,130	Repair and maintenance expenses
Beban sewa	57,398	56,608	Rent expenses
Lainnya	48,754	377,789	Others
	<u>271,314</u>	<u>631,007</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian persediaan	171,660	135,475	Advances purchase of inventories
Deposito berjangka	115,424	140,589	Time deposits
Lainnya	3,942	23,684	Others
	<u>291,026</u>	<u>299,748</u>	

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>					<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	2,681,892	793,456	(216)	-	3,475,132	Land
Bangunan	7,246,361	760	(10,752)	320,045	7,556,414	Buildings
Mesin dan peralatan	23,132,530	886	(80,965)	1,628,640	24,681,091	Machinery and equipment
Inventaris	2,821,196	58,554	(30,829)	261,559	3,110,480	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3,324,990	228,844	(106,796)	579,015	4,026,053	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>39,206,969</u>	<u>1,082,500</u>	<u>(229,558)</u>	<u>2,789,259</u>	<u>42,849,170</u>	
Aset dalam penyelesaian	1,341,200	4,084,148	-	(2,789,259)	2,636,089	Assets under construction
	<u>40,548,169</u>	<u>5,166,648</u>	<u>(229,558)</u>	<u>-</u>	<u>45,485,259</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2019					In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(1,899,786)	(362,270)	9,888	-	(2,252,168)	Buildings
Mesin dan peralatan	(12,277,776)	(1,518,132)	72,030	-	(13,723,878)	Machinery and equipment
Inventaris	(2,139,751)	(339,805)	29,880	-	(2,449,676)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(1,472,298)	(309,367)	96,111	-	(1,685,554)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(17,789,611)	(2,529,574)	207,909	-	(20,111,276)	
NILAI TERCATAT	22,758,558				25,373,983	CARRYING AMOUNT
Dalam jutaan Rupiah	2018					In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	1,803,187	1,290,143	(411,438)	-	2,681,892	Land
Bangunan	6,467,223	1,013	(298)	778,423	7,246,361	Buildings
Mesin dan peralatan	20,955,689	1,270	(3,740)	2,179,311	23,132,530	Machinery and equipment
Inventaris	2,489,719	36,542	(33,400)	328,335	2,821,196	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	2,333,014	845,897	(49,512)	195,591	3,324,990	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	34,048,832	2,174,865	(498,388)	3,481,660	39,206,969	
Aset dalam penyelesaian	2,960,362	1,862,498	-	(3,481,660)	1,341,200	Assets under construction
	37,009,194	4,037,363	(498,388)	-	40,548,169	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(1,558,462)	(341,490)	166	-	(1,899,786)	Buildings
Mesin dan peralatan	(10,901,662)	(1,378,914)	2,800	-	(12,277,776)	Machinery and equipment
Inventaris	(1,844,119)	(327,670)	32,038	-	(2,139,751)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(1,296,376)	(216,656)	40,734	-	(1,472,298)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(15,600,619)	(2,264,730)	75,738	-	(17,789,611)	
NILAI TERCATAT	21,408,575				22,758,558	CARRYING AMOUNT

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Bangunan	325,844	261,708	Buildings
Mesin dan peralatan	2,249,982	918,297	Machinery and equipment
Inventaris	5,578	10,756	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	54,685	150,439	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>2,636,089</u>	<u>1,341,200</u>	

Persentase penyelesaian 5% - 95% 5% - 95% Percentage of completion

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 diharapkan untuk selesai di tahun 2020. Assets under construction as of 31 December 2019 are expected to be completed in 2020.

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Biaya produksi	1,904,371	1,696,277	Production costs
Beban usaha	625,203	568,453	Operating expenses
	<u>2,529,574</u>	<u>2,264,730</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagian tanah, bangunan dan mesin dan peralatan dengan nilai tercatat masing-masing Rp 883.031 juta dan Rp 595.336 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 10).

As of 31 December 2019 and 2018, part of the land, buildings and machinery and equipment at carrying amount of Rp 883,031 million and Rp 595,336 million, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 20.336.052 juta (2018: Rp 18.340.685 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 29.019.791 juta (2018: Rp 27.607.776 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2019, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 20,336,052 million (2018: Rp 18,340,685 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 29,019,791 million (2018: Rp 27,607,776 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2018, PT Surya Dhoho Investama membeli aset tetap masing-masing sebesar Rp 1.010.210 juta dan Rp 76.270 juta dari PT Bukit Dhoho Indah dan PT Puri Dhoho Kediri, pihak berelasi (Catatan 26). Pembelian aset tetap dari PT Bukit Dhoho Indah diselesaikan dengan menyerahkan tanah senilai Rp 448.740 juta dan mengurangi piutang sebesar Rp 561.470 juta.

In 2018, PT Surya Dhoho Investama purchased fixed assets amounted to Rp 1,010,210 million and Rp 76,270 million from PT Bukit Dhoho Indah and PT Puri Dhoho Kediri, related parties, respectively (Note 26). Purchase of fixed assets from PT Bukit Dhoho Indah was settled by land with value of Rp 448,740 million and deduction of receivables amounted to Rp 561,470 million.

Dalam tahun 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Hasil penjualan bersih	243,384	23,802	Net proceeds
Nilai tercatat	(21,649)	(11,212)	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	<u>221,735</u>	<u>12,590</u>	Gain on sale of fixed assets

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 7.484.455 juta dan Rp 6.922.040 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 21.365.452 juta (2018: Rp 21.166.723 juta). Nilai wajar tersebut dihitung menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 7,484,455 million and Rp 6,922,040 million, respectively.

As of 31 December 2019, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) is amounted to Rp 21,365,452 million (2018: Rp 21,166,723 million). The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Dalam jutaan Rupiah

Uang muka pembelian aset tetap
Lainnya

2019

822,356
153,900
976,256

2018

745,050
130,945
875,995

In millions of Rupiah

Advances for the purchase of fixed assets
Others

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

10. PINJAMAN BANK

Dalam jutaan Rupiah

Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.
Citibank, N.A.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia

2019

8,027,774
3,048,665
1,500,000
800,000
800,000
800,000
740,000
400,000
400,000
300,000
300,000
100,000
17,216,439

2018

10,273,957
1,486,518
500,000
500,000
1,000,000
400,000
2,661,670
-
-
500,000
-
-
17,322,145

In millions of Rupiah

The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.
Citibank, N.A.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia

Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah dari bank berikut ini:

PT Bank DBS Indonesia

196,667

The Company and subsidiaries obtained long-term bank loan in Rupiah currency from the following bank:

PT Bank DBS Indonesia

Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

(20,000)

Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

176,667

Current maturities of long-term bank loans
Long-term bank loans, net of current maturities

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

10. BANK LOANS (Continued)

	2019	2018	
Tingkat bunga per tahun	6.35% - 9.10%	5.25% - 8.00%	Annual interest rates
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	6.62%	7.51%	Weighted-average annual effective interest rate at year end
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan sebesar Rp 116.439 juta dan Rp 422.145 juta masing-masing. (Catatan 3). Pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia dijamin dengan sebagian piutang, persediaan dan aset tetap Perseroan dan entitas anak. Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan. Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:			
Kreditur/Lenders		Jatuh tempo/Due dates	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		6,20,23 Januari/January 2020, 17,20,24 Februari/February 2020	
PT Bank Central Asia Tbk		24 Januari/January 2020, 14,18 Februari/February 2020	
MUFG Bank, Ltd.		15 Januari/January 2020, 16 Maret/March 2020	
Citibank, N.A.		17 Januari/January 2020, 18 Maret/March 2020	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		15,17 Januari/January 2020, 17 Februari/February 2020	
PT Bank Permata Tbk		14,16,24 Januari/January 2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		23 Januari/January 2020	
PT Bank BTPN Tbk		16 Januari/January 2020	
Standard Chartered Bank		18 Februari/February 2020	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		17 Januari/January 2020	
PT Bank Shinhan Indonesia		16,17 Januari/January 2020	
PT Bank HSBC Indonesia		16 Januari/January 2020	
PT Bank DBS Indonesia		Januari/January 2020 – Oktober/October 2026	

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2019	2018	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang usaha pada pihak ketiga	1,281,737	1,110,975	Trade payables to third parties
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	15,726	18,569	Trade payables to related parties (Note 26)
	<u>1,297,463</u>	<u>1,129,544</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			Company:
Pajak Penghasilan Badan	396,176	83,677	Corporate Income Tax
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	24,243	22,985	Article 21
Pasal 23/26	5,654	6,043	Article 23/26
Pasal 22	105	32	Article 22
	<u>426,178</u>	<u>112,737</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Badan	45,601	9,352	Corporate Income Tax
Pajak lainnya	18,897	12,533	Other taxes
	<u>64,498</u>	<u>21,885</u>	
	<u>490,676</u>	<u>134,622</u>	

b. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			Company:
Kini:			Current:
Pajak penghasilan badan	3,457,644	2,625,936	Corporate income tax
Surat ketetapan pajak	8,262	10,386	Tax assessments
Tangguhan	85,661	29,351	Deferred
	<u>3,551,567</u>	<u>2,665,673</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini	75,285	39,979	Current
Tangguhan	(19,820)	(19,478)	Deferred
	<u>55,465</u>	<u>20,501</u>	
Konsolidasi:			Consolidated:
Kini:			Current:
Pajak penghasilan badan	3,532,929	2,665,915	Corporate income tax
Surat ketetapan pajak	8,262	10,386	Tax assessment
Tangguhan	65,841	9,873	Deferred
	<u>3,607,032</u>	<u>2,686,174</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,487,736	10,479,242
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%
	<u>3,621,934</u>	<u>2,619,811</u>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:		
Perseroan	(19,124)	60,439
Entitas anak	(4,040)	(4,462)
	<u>(23,164)</u>	<u>55,977</u>
Surat ketetapan pajak	<u>8,262</u>	<u>10,386</u>
Beban pajak penghasilan	<u>3,607,032</u>	<u>2,686,174</u>

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>
Consolidated accounting profit before income tax
Enacted tax rate
Tax effect of permanent differences:
Company
Subsidiaries
Tax assessment
Income tax expense

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,487,736	10,479,242
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(238,017)	(99,849)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>10,679</u>	<u>176,196</u>
	<u>14,260,398</u>	<u>10,555,589</u>
Koreksi fiskal:		
Liabilitas imbalan pasca kerja	66,220	86,074
Sumbangan	31,320	81,075
Penjualan aset tetap	(185,781)	(1,585)
Pendapatan bunga dan sewa	(76,822)	(58,051)
Penyusutan aset tetap	(372,714)	(330,316)
Lainnya	107,956	170,958
	<u>13,830,577</u>	<u>10,503,744</u>

d. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>
Consolidated profit before income tax
Subsidiaries' profit before income tax
Elimination of transactions with subsidiaries
Fiscal corrections:
Post-employment benefits liabilities
Donations
Sale of fixed assets
Interest and rental income
Depreciation of fixed assets
Others

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba kena pajak Perseroan	13,830,577	10,503,744
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%
Beban pajak kini Perseroan	<u>3,457,644</u>	<u>2,625,936</u>
Pajak dibayar dimuka Perseroan		
PPh pasal 22	(124,870)	(80,411)
PPh pasal 23	(359)	(43)
PPh pasal 25	(2,936,239)	(2,461,805)
	<u>(3,061,468)</u>	<u>(2,542,259)</u>
Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	<u>396,176</u>	<u>83,677</u>

e. The calculation of current tax expense and income tax payable are as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>
Taxable profit of the Company
Enacted tax rate
Current tax expense of the Company
Prepaid income taxes of the Company:
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Corporate Income Tax payable article 29 of the Company

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

- e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Jumlah laba kena pajak tahun 2019 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perseroan.

Jumlah laba kena pajak tahun 2018 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

- f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

- e. The calculation of current tax expense and income tax liabilities are as follows: (Continued)

The amount of 2019 taxable profit will become the basis for filing the Company's corporate income tax return.

The amount of 2018 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's corporate income tax return.

- f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2018	Diakui di laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2019	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	117,752	19,820	5,938	143,510	Deferred tax asset of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax asset (liability) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	307,212	2,669	-	309,881	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	268,898	16,555	20,787	306,240	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(1,026,534)	(104,885)	-	(1,131,419)	Fixed assets
	(450,424)	(85,661)	20,787	(515,298)	
Dalam jutaan Rupiah	2017	Diakui di laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2018	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	119,118	19,478	(20,844)	117,752	Deferred tax asset of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax asset (liability) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	263,164	44,048	-	307,212	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	284,764	21,520	(37,386)	268,898	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(931,615)	(94,919)	-	(1,026,534)	Fixed assets
	(383,687)	(29,351)	(37,386)	(450,424)	

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

13. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

**13. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES
TAX PAYABLES**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Pita cukai	4,621,983	2,452,460	Excise duty ribbons
PPN dan pajak rokok	462,933	246,374	VAT and cigarettes tax
	<u>5,084,916</u>	<u>2,698,834</u>	

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Beban bunga	123,417	107,140	Interest expense
Beban pemasaran	27,231	25,324	Marketing expenses
Lainnya	40,223	46,228	Others
	<u>190,871</u>	<u>178,692</u>	

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Utang pembelian aset tetap	448,272	189,080	Payables for the purchase of fixed assets
Uang jaminan distributor	313,820	253,993	Distributors' guarantee deposits
Lainnya	196,270	96,657	Others
	<u>958,362</u>	<u>539,730</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pasca kerja tersebut dihitung oleh PT Willis Towers Watson Purbajaga, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefits liabilities was calculated by PT Willis Towers Watson Purbajaga, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Perubahan kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefits obligation
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,509,943	1,577,537	Defined benefits obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	174,634	157,736	Current service cost -
- Beban bunga	122,285	103,384	Interest cost -
Dipindahkan	<u>1,806,862</u>	<u>1,838,657</u>	Carry forward

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan) 16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pindahan	1,806,862	1,838,657	Carried forward
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas:			Actuarial losses (gains) arising from:
- Asumsi finansial	133,492	(255,347)	Financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(26,165)	22,177	Experience adjustment -
Lainnya			Others
- Imbalan yang dibayarkan	(148,365)	(95,544)	Benefits paid -
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,765,824</u>	<u>1,509,943</u>	Defined benefits obligation, end of year

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Informasi historis :						Historical information :
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,765,824	1,509,943	1,577,537	1,377,390	1,114,407	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(26,165)	22,177	(18,616)	9,566	33,641	Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tingkat kenaikan upah per tahun	7.00% - 9.00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.75% - 8.00%

Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,30 tahun (2018: 9,72 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

a. Post-employment benefits (Continued)

b. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits obligation as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2018</u>
Tingkat kenaikan upah per tahun	7.00% - 9.00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	8.25% - 8.50%

As of 31 December 2019, the weighted-average duration of the defined benefits obligation was 10.30 years (2018: 9.72 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Dalam jutaan Rupiah	2019	
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	156,769	184,722
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	182,535	157,823

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

c. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	2018		In millions of Rupiah
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Discount rate (1% movement)	126,078	147,364	
Salary growth rate (1% movement)	146,861	127,895	

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

d. Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2019
Biaya jasa kini	174,634
Biaya bunga	122,285
	<u>296,919</u>
	<u>2019</u>
Dibebankan pada:	
Biaya produksi	101,692
Beban usaha	195,227
	<u>296,919</u>

d. Post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2018	In millions of Rupiah
Current service cost	157,736	
Interest cost	103,384	
	<u>261,120</u>	
	<u>2018</u>	
Charged in:		
Production costs	99,109	
Operating expenses	162,011	
	<u>261,120</u>	

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:

Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million

Modal ditempatkan dan disetor penuh:

Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares
Total nominal	Rp 962,044 juta/million

Authorized capital:

Number of shares

Par value per share (in whole Rupiah)

Total par value

Issued and paid-up capital:

Number of shares

Total par value

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value Rp juta/million	%	Shareholders
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn. Lucas Mulia Suhardja	5,600	3	0.00	Mr. Lucas Mulia Suhardja
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	PT Suryaduta Investama
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	PT Suryamitra Kusuma
Lainnya	457,551,570	228,776	23.78	Others
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July - 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):
Ekspor:			Export:
Sigaret kretek mesin	1,591,077	2,289,332	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	1,838	-	Hand-rolled clove cigarettes
Kertas karton	179,649	318,645	Paperboard
Lainnya	16,221	22,313	Others
	<u>1,788,785</u>	<u>2,630,290</u>	
Lokal:			Domestic:
Sigaret kretek mesin	99,776,478	84,265,995	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	7,842,696	7,402,297	Hand-rolled clove cigarettes
Rokok klobot	27,827	32,637	Klobot (corn silk) clove cigarettes
Kertas karton	861,586	827,210	Paperboard
Lainnya	226,447	549,234	Others
	<u>108,735,034</u>	<u>93,077,373</u>	
Total:			Total:
Sigaret kretek mesin	101,367,555	86,555,327	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	7,844,534	7,402,297	Hand-rolled clove cigarettes
Rokok klobot	27,827	32,637	Klobot (corn silk) clove cigarettes
Kertas karton	1,041,235	1,145,855	Paperboard
Lainnya	242,668	571,547	Others
	<u>110,523,819</u>	<u>95,707,663</u>	

Dalam tahun 2019 dan 2018, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2019 and 2018, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

22. BIAYA POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rokok dan kertas karton:			Cigarettes and paperboard:
Biaya produksi langsung:			Direct production costs:
Bahan baku yang digunakan	15,013,900	13,990,688	Raw materials used
Upah langsung	850,943	780,139	Direct labor
Biaya produksi tak langsung	3,784,183	3,250,690	Indirect production costs
Total biaya produksi	19,649,026	18,021,517	Total production costs
Persediaan awal barang dalam pengolahan	446,250	638,047	Beginning balance of goods in process
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(480,706)	(446,250)	Ending balance of goods in process
Biaya pokok produksi	19,614,570	18,213,314	Cost of goods manufactured
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	68,229,128	60,081,435	Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax
	87,843,698	78,294,749	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	8,253,412	6,424,958	Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	200,383	209,366	Purchase of merchandise inventories
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	(8,228,497)	(8,253,412)	Ending balance of finished goods/ merchandise inventories
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(544,937)	(344,001)	Finished goods for promotion and others
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	87,524,059	76,331,660	Cost of sales of cigarettes and paperboard
Biaya pokok penjualan lainnya	216,505	731,676	Cost of other sales
	87,740,564	77,063,336	

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
<u>Beban Penjualan:</u>			<u>Selling expenses:</u>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	2,649,820	2,460,651	Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses
Kompensasi karyawan	1,474,395	1,433,055	Employees' compensation
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	522,279	494,297	Office supplies, repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap	100,914	96,096	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	194,889	160,866	Miscellaneous
	4,942,297	4,644,965	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Kompensasi karyawan	1,167,804	1,132,395	Employees' compensation
Penyusutan aset tetap	524,289	472,357	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas dan akomodasi	198,499	164,808	Travelling and accommodation
Utilitas	193,394	184,533	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	144,047	123,971	Repairs and maintenance
Keperluan kantor, komunikasi, dan jasa profesional	89,146	108,081	Office supplies, communication, and professional fees
Asuransi	48,573	40,825	Insurance
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	46,218	94,754	Donations, entertainment, Tax on Land and Building
Lain-lain	638,989	584,368	Miscellaneous
	<u>3,050,959</u>	<u>2,906,092</u>	
	<u>7,993,256</u>	<u>7,551,057</u>	

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	10,880,701	7,791,822	Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	Weighted average of total outstanding/issued shares (in thousands of share)
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	5,655	4,050	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutive; sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN KAS

25. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2019 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 16) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (Rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 26 June 2019 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 16) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole Rupiah) per share].

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2018 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 41) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (Rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 26 June 2018 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 41) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole Rupiah) per share].

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasinya pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in 2019 and 2018 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases		
	2019	2018	2019	2018	
PT Surya Zig Zag	277,495	234,572	1.48%	1.74%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	25,385	30,617	0.14%	0.23%	PT Taman Sriwedari
	<u>302,880</u>	<u>265,189</u>	<u>1.62%</u>	<u>1.97%</u>	

Pembelian aset tetap

Acquisition of fixed assets

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari penambahan aset tetap/Percentage from additional of fixed assets		
	2019	2018	2019	2018	
PT Bukit Dhoho Indah	-	1,010,210	-	25.02%	PT Bukit Dhoho Indah
PT Puri Dhoho Kediri	-	76,270	-	1.89%	PT Puri Dhoho Kediri
	<u>-</u>	<u>1,086,480</u>	<u>-</u>	<u>26.91%</u>	

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables		
	2019	2018	2019	2018	
PT Surya Zig Zag	13,510	16,705	1.04%	1.48%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	2,216	1,864	0.17%	0.17%	PT Taman Sriwedari
	<u>15,726</u>	<u>18,569</u>	<u>1.21%</u>	<u>1.65%</u>	

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 161.598 juta dan Rp 129.926 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2019 and 2018 were Rp 161,598 million and Rp 129,926 million, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: Pihak-pihak berelasi/Related parties	Nature of relationships with related parties are as follows: Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Bukit Dhoho Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders
PT Surya Zig Zag	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders
PT Taman Sriwedari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders
PT Puri Dhoho Kediri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/Key management personnel

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Dalam jutaan Rupiah	2019					In millions of Rupiah
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	109,467,331	1,043,016	13,472	-	110,523,819	External customers
Antar segmen	-	808,465	100,393	(908,858)	-	Inter-segment
Total pendapatan	109,467,331	1,851,481	113,865	(908,858)	110,523,819	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	15,037,244	49,539	(13,062)	(631)	15,073,090	Segment profit
Beban bunga	(584,890)	-	(464)	-	(585,354)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					14,487,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(3,607,032)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					10,880,704	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(80,602)	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					10,800,102	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	72,477,151	1,731,784	4,490,930	(52,591)	78,647,274	Segment assets
Liabilitas segmen	27,474,006	257,303	30,163	(44,956)	27,716,516	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	4,328,853	25,097	812,698	-	5,166,648	Capital expenditures
Penyusutan	2,432,601	15,697	81,276	-	2,529,574	Depreciation
INFORMASI GEOGRAFIS						GEOGRAPHICAL INFORMATION
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total			
Penjualan/pendapatan usaha						Sales/operating revenue
Rokok	107,858,195	1,609,136	109,467,331			Cigarettes
Kertas karton	863,367	179,649	1,043,016			Paperboard
Lainnya	13,472	-	13,472			Others
	108,735,034	1,788,785	110,523,819			
Aset						Assets
Rokok	72,466,861	-	72,466,861			Cigarettes
Kertas karton	1,696,388	-	1,696,388			Paperboard
Lainnya	3,405,074	1,078,951	4,484,025			Others
	77,568,323	1,078,951	78,647,274			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2018					
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
<i>Dalam jutaan Rupiah</i>						<i>In millions of Rupiah</i>
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	94,542,385	1,147,627	17,651	-	95,707,663	External customers
Antar segmen	-	661,775	98,460	(760,235)	-	Inter-segment
Total pendapatan	94,542,385	1,809,402	116,111	(760,235)	95,707,663	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	11,041,488	41,959	69,018	4,339	11,156,804	Segment profit
Beban bunga	(677,562)	-	-	-	(677,562)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					10,479,242	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(2,686,174)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					7,793,068	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					174,940	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					7,968,008	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	63,800,488	1,654,503	3,709,354	(67,126)	69,097,219	Segment assets
Liabilitas segmen	23,780,932	214,629	28,495	(60,122)	23,963,934	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	1,933,811	17,630	2,085,922	-	4,037,363	Capital expenditures
Penyusutan	2,190,136	27,916	46,678	-	2,264,730	Depreciation
INFORMASI GEOGRAFIS						GEOGRAPHICAL INFORMATION
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total			
Penjualan/pendapatan usaha						Sales/operating revenue
Rokok	92,230,740	2,311,645	94,542,385			Cigarettes
Kertas karton	828,982	318,645	1,147,627			Paperboard
Lainnya	17,651	-	17,651			Others
	93,077,373	2,630,290	95,707,663			
Aset						Assets
Rokok	63,783,570	-	63,783,570			Cigarettes
Kertas karton	1,609,294	-	1,609,294			Paperboard
Lainnya	2,577,933	1,126,422	3,704,355			Others
	67,970,797	1,126,422	69,097,219			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	3,571,886	2,034,169
Piutang usaha pihak ketiga	1,875,909	1,725,933
Aset lancar lainnya	119,366	164,273
	<u>5,567,161</u>	<u>3,924,375</u>
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Pinjaman bank jangka pendek	17,216,439	17,322,145
Utang usaha	1,297,463	1,129,544
Pinjaman bank jangka panjang	196,667	-
Beban akrual	190,871	178,692
Liabilitas jangka pendek lainnya	958,362	539,730
	<u>19,859,802</u>	<u>19,170,111</u>

Classification and fair value

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018 consist of the following:

In millions of Rupiah	2019	2018
Financial assets		
Loans and receivables:		
Cash and cash equivalents	3,571,886	2,034,169
Trade receivables, third parties	1,875,909	1,725,933
Other current assets	119,366	164,273
	<u>5,567,161</u>	<u>3,924,375</u>
Financial liabilities		
Other financial liabilities:		
Short-term bank loans	17,216,439	17,322,145
Trade payables	1,297,463	1,129,544
Long-term bank loans	196,667	-
Accrued expenses	190,871	178,692
Other current liabilities	958,362	539,730
	<u>19,859,802</u>	<u>19,170,111</u>

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya), pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, kecuali pinjaman bank jangka panjang, diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Arus kas kontraktual pinjaman bank jangka panjang Perseroan dan entitas anak dihitung dengan menggunakan suku bunga mengambang yang mirip dengan suku bunga pasar. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets), short-term bank loans and long-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries, except long-term bank loans, are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

The contractual cash flows of long-term bank loan of the Company and subsidiaries are calculated using the floating interest rate which similar to the market interest rates. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018:

Credit risk (Continued)

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2019 and 2018:

	2019						
	Nila tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktural/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>							<u>In millions of Rupiah</u>
Pinjaman bank jangka pendek	17,216,439	17,313,047	17,313,047	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	1,297,463	1,297,463	1,297,463	-	-	-	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	196,667	261,942	36,680	36,851	124,760	63,651	Long-term bank loans
Beban akrual	190,871	190,871	190,871	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	958,362	958,362	958,362	-	-	-	Other current liabilities
	<u>19,859,802</u>	<u>20,021,685</u>	<u>19,796,423</u>	<u>36,851</u>	<u>124,760</u>	<u>63,651</u>	

	2018						
	Nila tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktural/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>							<u>In millions of Rupiah</u>
Pinjaman bank jangka pendek	17,322,145	17,387,110	17,387,110	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	1,129,544	1,129,544	1,129,544	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	178,692	178,692	178,692	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	539,730	539,730	539,730	-	-	-	Other current liabilities
	<u>19,170,111</u>	<u>19,235,076</u>	<u>19,235,076</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)	28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)
<u>Risiko pasar</u>	<u>Market risk</u>
Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.	<i>The Company's and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.</i>
1. Risiko tingkat bunga	1. <i>Interest rate risk</i>
Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.	<i>The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arisen from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.</i>
Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.	<i>The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 26.174 juta.	<i>As of 31 December 2019, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 26,174 million.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2018, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 28.962 juta.	<i>As of 31 December 2018, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 28,962 million.</i>
2. Risiko mata uang	2. <i>Currency risk</i>
Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.	<i>Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.</i>
Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada <i>spot rate</i> saat diperlukan.	<i>The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	2019			Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	33,054,750	4,256,298	2,811	525,883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga	27,182,559	-	-	377,865	Trade receivables, third parties
Total aset	60,237,309	4,256,298	2,811	903,748	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(11,802,521)	(12,316,615)	(4,636,242)	(420,514)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(22,701,359)	(5,837,341)	(435,027)	Other current liabilities
Total liabilitas	(11,802,521)	(35,017,974)	(10,473,583)	(855,541)	Total liabilities
Eksposur bersih	48,434,788	(30,761,676)	(10,470,772)	48,207	Net exposure
	2018			Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	11,432,290	2,063,681	2,998	199,768	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga	44,966,085	-	-	651,154	Trade receivables, third parties
Total aset	56,398,375	2,063,681	2,998	850,922	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(4,612,776)	(9,686,794)	(2,055,867)	(256,980)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(10,596,442)	-	(175,474)	Other current liabilities
Total liabilitas	(4,612,776)	(20,283,236)	(2,055,867)	(432,454)	Total liabilities
Eksposur bersih	51,785,599	(18,219,555)	(2,052,869)	418,468	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 19.790 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 27.007 juta.

As of 31 December 2019, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 19,790 million. As of 31 December 2018, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 27,007 million.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 17.982 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 11.314 juta.

As of 31 December 2019, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 17,982 million. As of 31 December 2018, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 11,314 million.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Capital risk management

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 54% dan 53%.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2019 and 2018, debt to equity ratio was 54% and 53%, respectively.

**29. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

29. SUBSEQUENT EVENTS

Karena kejadian luar biasa terkait Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"), di bulan Maret 2020, World Health Organization telah menyatakan pandemi, dan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini mungkin telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Manajemen terus memantau situasi terkait COVID-19 tersebut, menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya ke posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak. Penilaian tersebut masih berlangsung dan sampai tanggal laporan keuangan ini, manajemen belum melihat adanya dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak.

Since the outbreak of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"), in March 2020, World Health Organization has declared a pandemic, and the prevention and control of the COVID-19 has been going on in Indonesia. The situation may have distracted global, including Indonesia, business and economic activities. Management will keep continuous attention on the situation of the COVID-19, assess and react actively to its impacts on the financial position and operating results of the Company and subsidiaries. The assessment is still in progress and up to the date of these financial statements, management has yet identified any material impact to the financial position and operating results of the Group.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

Pada akhir 2019, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang dengan nilai sebesar Rp 113.644 juta, EUR 4.634.228 dan ekuivalen USD 7.530.328.

At year-end 2019, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw materials, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 113,644 million, EUR 4,634,228 and equivalent USD 7,530,328.

Pada akhir 2019, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 325.653 juta, EUR 120.761.582 dan ekuivalen USD 5.244.952.

At year-end 2019, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 325,653 million, EUR 120,761,582 and equivalent USD 5,244,952.

Pada akhir 2019, Perseroan dan entitas anak mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang ("revolving") yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang seluruhnya berjumlah Rp 15.250.000 juta.

At year-end 2019, the Company and subsidiaries had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a total amount of Rp 15,250,000 million.

Pada akhir 2019, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang seluruhnya berjumlah Rp 1.883.561 juta.

At year-end 2019, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a total amount of Rp 1,883,561 million.

Pada akhir 2019, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank yang seluruhnya berjumlah USD 121.239.724 dan Rp 300.000 juta.

At year-end 2019, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Standard Chartered Bank with a total amount of USD 121,239,724 and Rp 300,000 million.

Pada akhir 2019, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 13.488 juta.

At year-end 2019, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 13,488 million.

Pada akhir 2019, Perseroan mempunyai fasilitas gabungan yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang ("revolving") dan fasilitas cerukan yang belum terpakai dari Citibank, N.A. yang seluruhnya berjumlah Rp 200.000 juta.

At year-end 2019, the Company has combined facilities which comprise of unused revolving credit facility and overdraft facility from Citibank, N.A. with a total amount of Rp 200,000 million.

Pada akhir 2019, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank dan PT Bank UOB Indonesia yang berjumlah USD 29.942.666. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At year-end 2019, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of USD 29,942,666. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00102/2.1005/AU.1/04/1088-1/1/III/2020

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00102/2.1005/AU.1/04/1088-1/1/III/2020

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Gudang Garam Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Siddharta Widjaja & Rekan
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1088

23 Maret 2020

23 March 2020



**GUDANG
GARAM**
PT. GUDANG GARAM Tbk.

WWW.GUDANGGARAMTBK.COM